



Markandeya Purana

YOGA SASTRA MARKANDEYA.



1.1 Pendahuluan

Rsi Jaimini, seorang murid Rsi Vedavyasa mengungkapkan rasa ingin tahunya kepada Rsi Markandeya-! Dalam Mahabrata, yang diciptakan oleh Vedavyasa, penjelasan tentang Dharma, Arth, Kama dan Moksha tampaknya terjalin pada waktu dan pada waktu lain, tampaknya menjadi terpisah dari satu sama lain. Vedavyasa telah menggambarkan norma-norma, tahapan dan sarana untuk melaksanakan tugas-tugas di dalam empat tahap. Sejarah Mahabrata ini berisi pengetahuan sama Veda. Oleh karena itu Rsi Jaimini Saya mendekati Rsi Markandeya untuk memahami pengetahuan yang terkandung di Mahabharata dengan mohon penjelasan Mengapa Tuhan mengambil inkarnasi menjadi manusia meskipun Dia adalah penyebab asal, pelestarian dan kehancuran alam semesta? Mengapa Draupadi menjadi istri dari lima Pandawa? Bagaimana Dosa - dosa Balarama membunuh seorang Brahmana? Bagaimana anak-anak Draupadi yang menyerahkan hidup mereka? Rsi Jaimini bingung dengan Maya ini 'mohon pencerahan kepada Rsi Markandeya.

Rsi Markandeya bersabda-'O Muni! Saat ini saya dalam melaksanakan sembahyang malam. Oleh karena itu saya tidak punya waktu untuk menceritakan hal-hal ini secara rinci. Tetapi saya telah bercerita kepada burung-burung dia yang akan menceritakan kepada Anda seluruh isi Mahabharata. Burung-burung juga akan menghapus semua keraguan Anda. Ini menandakan Rsi Markandeya tidak mau orang didoktrin oleh Ucapannya disuruh bertanya kepada alam dan burungpun bisa sebagai Guru Para Rsi. Burung besar anak Rsi Drona-Pingaksha, Vibodha, Suputra, Sumuk dll tinggal di gua-gua di antara bukit-bukit Vindhya-chala. Mereka mahir dalam Veda. Pergilah dan bertanyalah kepada mereka, mereka akan menghapus semua keraguan Anda. '

Kata Rsi Markandeya itu mengejutkan Jaimini. Untuk mengkonfirmasi, ia bertanya lagi-"Hal ini mengejutkan bahwa burung-burung bisa menceritakan isi Mahabharata seperti manusia. Hal ini bahkan lebih mengejutkan bahwa mereka mahir dalam Veda pengetahuan, yang bahkan jarang ditemukan di antara manusia. Mohon memberitahu saya bagaimana mereka bisa untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam seperti meski telah lahir dalam bentuk burung. Mengapa Anda menyebut mereka sebagai anak-anak Drona? '

Rsi Markandeya bersabda-'Dulu, acara aneh terjadi di Nandanvan melibatkan Dewa Indra, Devar Rsi Narada dan beberapa pengiringnya. Suatu hari, Indra

sedang menikmati waktunya di hutan Nandanvan bersama dengan pengiringnya nya. Pada saat yang sama Dewa Rsi Narada juga tiba di sana. Dewa Indra menyambut dan menawarkan kursi. Para pengiring juga disambut Dewa Rsi Narada. Dewa Indra kemudian berkata-'Munivara! Katakan apa yang Anda inginkan sekarang? Jika Anda ingin mendengarkan lagu, saya harus memesan Gandharva atau jika Anda ingin menonton tarian, saya harus memesan salah satu bidadari saya, Menka, Rambha, Mishrakeshi atau Urvashi? Semua ini dapat melakukan tarian yang mebuatmu terlena.

Dewa Rsi Narada menyatakan keinginannya untuk menyaksikan tarian peri, yang unggul dalam kecantikan diantara bidadari lainnya. Hal ini menyebabkan antara bidadari . Masing-masing dari mereka bangga akan kecantikannya dan bakatnya .Dewa Rsi Narada kemudian menyarankan mereka untuk menguji kecantikan mereka dengan menggoda Yoga penebusan dosa Rsi Durvaasa itu yang pada waktu itu tinggal di puncak bukit. Semua bidadari menyatakan ketidakmampuan mereka untuk melakukan tugas ini dengan sukses. Hanya Bidadari bernama Vapu, diyakini punya kemampuan ini. Tugas ini diterima oleh Vapu untuk menggagalkan penebusan dosa Rsi Durvaasa.

Dan dia pergi ke bukit tempat Durvaasa melakukan Yoga dan mulai menyanyikan sebuah lagu mengasyikkan dengan suara manis. Sangat cepat, lagu ini mulai menunjukkan efeknya pada Rsi Durvaasa. Tertarik dengan suara manis, Rsi Durvaasa pergi mencari asal suara dan akhirnya menemukan Vapu bernyanyi di kejauhan. Rsi Durvaasa mengerti bahwa bidadari itu datang untuk menggagalkan penebusan-Nya. Dengan marah, dia mengutuk bidadari bahwa dia akan lahir menjadi burung selama enam belas tahun, dia tidak akan memiliki anak dan akhirnya akan dibunuh oleh senjata untuk mendapatkan kembali tempat tinggal surgawi. Setelah mengatakan ini, Rsi Durvaasa pergi ke Akashganga.

Rsi Markandeya menceritakan tentang kelahiran empat burung.

1.2.1 Kelahiran Empat Burung.

Rsi Markandeya mengatakan - 'Dalam garis keturunan dari Raja burung Garuda, ada dua bersaudara-Kanka dan Kandhara. Suatu hari, Kanka mengunjungi Kailash Parbata di mana Asura Vidrayudrupa, yang adalah seorang anak buah dari Kubera, sedang menikmati privasi dengan istrinya dan

minum anggur. Melihat Kanka, Asura itu menunjukkan rasa tidak senangnya pada kedatangannya pada waktu yang tidak tepat. Dia marah dan memenggal kepala Kanka. Mendengar berita tentang pembunuhan saudaranya, Kandhara memutuskan untuk membunuh Asura ini. Setelah melakukan upacara terakhir untuk kematian saudaranya, ia juga datang di gunung mana Iblis Vidrayudrupa masih minum anggur dengan istrinya. Iblis itu kehilangan kesabarannya lagi. Kandhara kemudian menantang iblis untuk bertempur dengan dia. Sebuah pertempuran sengit terjadi di antara mereka. Pada akhirnya, Kandhara membunuh iblis itu. Namun Istri iblis ini -Madanika menngisi dirinya dalam situasi tak berdaya dan menerima Kandhara sebagai suaminya. Dengan demikian, Kandhara kembali ke istananya dengan istri yang baru ditemukan. **Madanika** sebenarnya putri Pri Menka, dan bisa mengubah wujud nya. Setelah menikah dengan Kandhara, ia akan mengubah wujud menjadi burung. Burung Madanika lahir sebagai Pri - Vapu dalam kelahiran berikutnya karena kutukan bijak Durvaasa. Kandhara diberi anak namanya Taarkshi.

Seorang Brahmana bernama Mandapala memiliki empat anak. **Drona** adalah anak yang termuda di antara mereka dan mahir dalam kitab suci, Veda dll Kandhara menikahkan putrinya, Taarkshi ke Drona. Setelah pernikahan mereka, Drona dan Taarkshi menghabiskan waktu mereka dengan senang hati. Taarkshi mengandung selama waktu yang sama ketika pertempuran Mahabharata sedang terjadi. Seperti nasib akan mengikutinya, Taarkshi terbang di atas medan perang di mana ia melihat Arjuna dan Bhagdatta, raja Pragjyotishpura, berjuang dengan gagah berani melawan satu sama lain. Sengaja panah dilepaskan Bhagdatat menuju arah Taarkshi dan menusuk perut dan merobeknya menjadi terpisah. Sebagai hasil dari ini, empat telur jatuh ke tanah. Pada saat yang sama, sebuah lonceng besar jatuh dari leher Supratik, gajah dari Bhagdatta, dan menutupi telur dengan aman.

Setelah pertempuran Mahabharata usai, seorang Rsi Shami mengunjungi medan perang. Di sana ia kebetulan melihat bel dan mendengar kicau burung dengan samar datang dari bawah bel. Rsi Shami membuka bel dan menemukan empat anak burung di bawahnya. Anehnya ia berkata kepada murid-murid-Nya-'Lihat! Letak dari telur ini dan sangat aman ditutupi oleh bel sekaligus menunjukkan bahwa anak burung ini adalah burung biasa. 'Lalu Rsi melarang murid-muridnya untuk membawa telur ke pertapaan dan tetap aman di tempat yang aman dari pemangsa.

1.2.2 Burung pergi ke Vindhyaachala

Rsi Shami kemudian mulai memelihara anak burung di pertapaannya. Dengan cepat waktu, anak burung tumbuh bulu dan mulai terbang di sana-sini. Tapi setiap kali burung-burung keluar, mereka kembali ke pertapaan kalau malam. Burung-burung juga memperoleh pengetahuan Veda dengan mendengar percakapan Rsi Shami setiap hari kepada murid-muridnya.

Suatu hari, ketika Rsi Shami menasehati murid-Nya, burung-burung tiba di sana dan berkata-'O Rsi Agung! Kau seperti ayah kami karena Anda telah melindungi kami. Anda guru kami juga karena kita telah mendapatkan pengetahuan dari Anda. Sekarang kami telah tumbuh, silakan beritahu kami apa yang harus kita lakukan? '. Burung-burung berbicara seperti orang belajar Rsi dan muridnya sangat kagum.. Burungpun memperoleh pengetahuan dari yang kita ucapkan.

Dia meminta burung menjelaskan -'Beritahu kami, bagaimana kau bicara dengan jelas dan apakah ada kutukan di balik kondisi Anda saat ini?'. Burung-burung menjawab-'O Rsi! Dulu, ada seorang Rsi Hidup, Namanya Vipulasvana. Dia memiliki dua putra-Sukrisha dan Tumaru. Dalam kelahiran kami sebelumnya, kami adalah anak-anak Sukrisha. Ketika ayah dan paman kami melakukan Yagnya, kita membawakan mereka semua bahan yang dibutuhkan. Suatu hari, Dewa Indra tiba di pertapaan kami menyamar sebagai burung tua. Burung tua kelaparan, maka kami meminta ayah kami untuk memberikan dia dengan beberapa makanan. Setelah ditanyakan oleh ayah kami, burung mengungkapkan keinginannya untuk makan daging manusia. Ayah kami mencoba menghalangi, tapi burung tidak menyerah dan desakan kemauannya . Kemudian ayah kami memanggil kami dan mengatakan bahwa ia telah berjanji untuk memberi makan burung dengan daging manusia. Jadi, kami diminta untuk menyumbangkan tubuh kami untuk memuaskan rasa lapar burung. Tapi karena takut, kami menyatakan ketidakmampuan kami untuk memenuhi permintaan burung kelaparan. Ini membuat marah ayah kami karena kami melanggar janjinya bahwa ia telah buat untuk burung. Dia kemudian mengutuk kita untuk mengambil kelahiran sebagai burung dalam kehidupan kita berikutnya dan dirinya bersiap-siap untuk menyumbangkan tubuhnya untuk dimakan burung itu. Pada napas terakhir ayah kami, Dewa Indra kembali dengan wujud sujatinya dan berkata-'O Rsi Agung! Aku mengambil wujud ini hanya untuk menguji karakter Anda. Mohon maafkan saya dan katakan apa yang Anda inginkan sekarang? " Dewa Indra member

berkat kepada ayah kami untuk memiliki pengetahuan Ketuhanan dan bebas dari segala rintangan. Setelah itu kami juga menunduk di depan kaki ayah kami dan memohon maaf. Kami meminta dia untuk mengambil kembali kata-katanya, tapi ia mengatakan bahwa kata-katanya tidak akan sia-sia. Tapi tetap saja ia memberkati kita untuk memiliki pengetahuan tertinggi bahkan dalam bentuk burung. "

Penutup pembicaraan mereka, Burung berkata 'O Tuhan! Jadinya mengendalikan takdir kami, ayah kami mengutuk kami. Setelah beberapa lama, kami menjadi lahir dalam bentuk burung di medan perang di mana Anda menemukan kami dan memelihara kami di pertapaan Anda. Sekarang kita cukup kuat untuk terbang jarak jauh. Jadi silakan membebaskan kami dari kewajiban Anda. '

Mendengar kata-kata burung, Rsi Shami mengatakan kepada murid-murid-Nya-'Lihat! Saya sudah katakan bahwa burung ini tidaklah makhluk biasa. Mereka bahkan selamat dari pertempuran Mahabharata. Ini menunjukkan kebesaran mereka. "Kemudian Rsi Shami memberikan mereka izin untuk berpindah ke Vindhyachala. Burung-burung memutuskan untuk menghabiskan waktu mereka dengan mempelajari Veda dan melakukan penebusan dosa selama mereka tinggal di sana.

1.2.3 Permainan Tuhan.

Rsi Jaimini mencapai Vindhyachala dan tiba sebelum burung-burung yang diutus sesuai instruksi Markandeya itu. Dia mengatakan-'O burung! Saya Jaimini, murid Vedavyasa. Saya datang ke sini dengan keinginan untuk memiliki pencerahan Anda. 'Burung-burung menyambut dia sambil berkata - ***"Ini adalah keberuntungan yang besar kami bahwa Anda telah tiba di sini. Kedatangan Anda telah membuat kami merasa seolah-olah Tuhan sendiri telah tiba.*** "Jaimini berkata-'O burung yang bijak ! Mohon dengarkan tentang tujuan kunjungan saya. Rsi Markandeya memerintahkan saya untuk datang ke sini menemui Anda. Saya mohon Anda rela menjawab pertanyaan saya yang saya miliki tentang konteks cerita Mahabharata. 'Burung-burung meyakinkannya setiap penjelasan yang diberikan ,yang mungkin sesuai pengetahuan mereka. Rsi Jaimini melanjutkan-"Mengapa Tuhan mengambil inkarnasi manusia meskipun Dia adalah penyebab asal, pelestarian dan kehancuran alam semesta? Bagaimana Dropadi datang untuk menjadi ratu dari lima Pandawa? Bagaimana Balarama dengan dosa-dosa membunuh seorang

Brahmana? Bagaimana anak-anak Draupadi yang meninggal terbunuh dibedan perang dalam keadaan tidur? Mohon menceritakan semua hal ini secara rinci. "

Burung-burung mengatakan-'Yang mahakuasa, mahatahu dan mahahadir Tuhan Yang Maha Kuasa , disembah bahkan oleh para dewa. Kami salut bahwa Dewa Wisnu yang merupakan pemelihara alam semesta ini dan yang menyebar di mana-mana. Kami salut Brahma memiliki empat wajah yang empat mulut, Veda muncul dan menyucikan tiga dunia. Kami sujud di kaki Mahadeva. Para bijaksana yang memiliki pengetahuan metafisik menegaskan bahwa Narayana ada dalam empat bentuk, yang keduanya berwujud dan tidak berwujud. Bentuk pertamanya adalah **Vasudeva**.

Bentuk kedua dari Narayana adalah salah satu yang menempatkan bumi di kepalanya. Bentuk dewa dikenal sebagai **Shesha**. Menjadi Taamasi di alam, bentuk ini telah mengambil inkarnasi ular. Bentuk ketiga menunjukkan kuasa ketuhanan-Nya dan drama. Ini menumbuhkan semua makhluk, melindungi agama, dan dikenal sebagai **Pradyumna**. Namun bentuk lain dari Tuhan dikenal sebagai **Aniruddha** bersandar di tempat tidur ular di kedalaman air. Ini melaksanakan tugas penciptaan.

Bentuk ketiga Tuhan menghancurkan setan religius. Di masa lalu, bentuk yang sama ini menyelamatkan bumi dari jurang dalam inkarnasi dalam **bentuk babi hutan (Varaha avatara)** dan membunuh setan Raja Hiranyakasipu dalam **bentuk Narasimha** (wajah singa dengan tubuh manusia). Bentuk yang sama ini Tuhan (Wisnu) telah muncul sekarang dalam inkarnasi **Dewa Krishna**.

1.2.4 Rahasia Maya Dropadi Dengan Lima Suami.

Burung-burung mengatakan-'Takut oleh kutukan dari Trishira,Dewa Indra membunuhnya untuk melindungi kekuasaannya.

Tetapi dosa membunuh seorang Brahmana mengambil cahaya Indra. Trishira adalah anak dari Twashta. Twashta menjadi marah pada kematian anaknya. Dia memetik satu helai rambut dari rambutnya- dan dipersembahkan pada api pengorbanan. Hal ini mengakibatkan terjadi penciptaan setan yang tangguh dan kuat bernama Vritrasura. Iblis ini diciptakan dengan tujuan membunuh Dewa Indra.

Mengetahui tentang kelahiran Vritrasura, Dewa Indra mengirim Saptarishisa sebagai utusan untuk bekerja di luar perjanjian dengan setan. Saptarishisa mengusahakan persahabatan antara Indra dan Vritrasura. Tapi Indra punya ide lain. Dia mengambil Vritrasura dengan menculik dan membunuhnya. Tindakan licik dari Indra ini menyebabkan marah kaum setan. Segera kekejaman setan meningkat sampai batas tak tertahankan. Bahkan Ibu Pertiwi merasa tidak mampu untuk menanggung beban kekejaman mereka. Dia mendekati para dewa dan meminta para Dewa untuk menghilangkan beban ini.

Jadi, untuk meringankan Ibu Pertiwi dari bebannya, para dewa mulai mengambil inkarnasi di bumi. Dharma dan Vayu ditanamkan cahaya Dewa Indra dalam rahim Dewi **Kunti**. Hal ini mengakibatkan kelahiran Yudhishtira dan Bheema. Kemudian Dewa Indra sendiri lahir menjadi Arjuna dari Dewi Kunti. Nakula dan Sadewa lahir karena cahaya Indra ditanamkan oleh Ashwini Kumars dalam rahim Dewi **Madri**. Jadi lima Pandawa itu berasal dari sumber yang sama meskipun mereka muncul sebagai entitas yang berbeda, sedangkan Dropadi tidak lain dari **Shuchi, istri Indra**, yang dihasilkan dari altar di istana Drupada itu. Dalam inkarnasi sebagai manusia, Dropadi ditakdirkan sebagai istri kelima Panca Pendawa.

1.2.5 penebusan Balarama.

Saudara Shri Krishna Balarama itu tetap tidak memihak dalam pertempuran Mahabharata. ia lebih suka pergi metirta yatra. Istrinya Revati juga menemaninya dalam Tirta Yatra ini. Sekali saat bepergian, Balarama minum tuak dan memasuki sebuah taman yang indah yang dikenal sebagai Raivata. Dengan Terus berjalan akhirnya , Balarama dan Revati kemudian mencapai sebuah gubuk.

Di pondok, banyak Brahmana yang duduk dan mendengarkan kata - kata Sutaji itu. Ketika para Brahmana melihat Balarama, mereka berdiri dan menyambut dia. Hanya Sutaji tidak berdiri. Balarama merasa terhina dan terus membunuhnya. Ketika Balarama tenang kembali setelah mabuknya hilang, ia merasa bersalah karena perbuatannya. Keyakinannya bahwa pembunuhan Sutaji akan menghalangi dia untuk mencapai tempat di Brahma loka karena telah membunuh Brahmana. Setelah Balarama menyadari kebodohnya, ia mulai mengutuk dirinya sendiri dan memutuskan untuk melaksanakan dua belas tahun bertapa dalam rangka untuk menebus dosanya.

Setelah itu, Balarama pindah ke tempat suci yang dikenal sebagai Pratiloma Saraswati untuk melaksanakan penebusan-Nya.

1.2.6 Pembunuhan Anak Dropadi.

Dalam Treta Yuga, ada seorang raja bernama **Harishchandra**. Begitu ia sedang berburu di hutan Mahabaahu ketika tiba-tiba, ia mendengar teriakan keras dari seorang wanita 'Selamatkan aku! Selamatkan aku! 'Hal ini diikuti oleh teriakan banyak wanita. Mendengar teriakan tersebut, Raja Harishchandra berteriak keras-'Jangan takut' dan berlari ke arah teriakan. Tangisan ilusi yang diciptakan oleh **Vighnaraja**, penguasa kegelapan. Pada saat itu ketika Raja Harishchandra mendengar tangisan tersebut, Rsi Vishwamitra sedang mengamati suasana di hutan. Dalam rangka untuk menguji keahlian Harishchandra itu, Vighnaraja memasuki tubuhnya. Begitu masuk ke dalam tubuh Vighnaraj Harishchandra itu, Harishchandra kehilangan kesabaran dan mulai menyalahi Vishwamitra, yang marah padanya. Kemarahannya menghancurkan semua pengetahuan, yang ia peroleh karena belajar beratnya. Melihat marah Vishwamitra, Raja Harishchandra mulai menggigil. Dengan tangan dilipat, ia memohon pengampunan Vishwamitra itu. Dia mengatakan-'O Rsi Agung! Ini adalah tugas saya untuk melindungi mata pelajaran. Mohon maafkan saya. Murka Anda bisa sangat mempengaruhi pelaksanaan tugas-tugas saya sebagai seorang raja. Vishwamitra berkata-'O raja! Jika Anda seorang pengikut Ajaran sujati, katakan padaku, Siapa yang harus diberikan Sumbangan ? Siapa yang harus dilindungi dan siapa yang harus diperangi? 'Harishchandra menjawab-'O Rsi Agung ! Sumbangan harus dibuat hanya untuk Brahmana sebagai penghormatan dalam tindakan bakti dan agama. Perlindungan harus diberikan ke mereka yang takut , dan peperangan harus dilakukan pertempuran dengan musuh. "

Vishwamitra berkata-'Jika Anda seorang raja religius, beri aku Dakshina (sumbangan) karena saya seorang Brahmana mencari keselamatan. "Harishchandra berkata-"Katakan keinginan Anda. Saya siap untuk memberikan itu. Vishwamitra berkata-'O raja! Hanya menganggap bahwa saya telah menerima apa pun yang Anda akan sumbangkan ke saya. Sekarang, beri saya Dakshina untuk **Rajsuya Yagya**. '

Harishchandra berkata-'Mintalah apa pun yang Anda ingin miliki sebagai Dakshina dari Rajsuya Yagya.' Vishwamitra berkata-'O raja! Beri aku semua

yang Anda miliki kecuali tubuh Anda sendiri, istri dan anak. "Merasa senang, Raja Harishchandra memberikan apa yang diinginkan Vishwamitra.

Vishwamitra berkata-'O raja! Katakan padaku, bahwa Aku yang sekarang menjadi penguasa kerajaan Anda?' Harishchandra berkata-'Sejak saat ini aku telah sajikan kerajaan ini kepada Anda, Anda adalah t Penguasanya.

"Vishwamitra berkata-'Kalau saya tuan kerajaan ini, apa yang kau lakukan di sini? Tinggalkan kerajaan ini ! Tapi sebelum pergi, lepaskan dulu semua pakaian Anda, ornamen dan lambang kerajaan lain dan pergi keluar memakai pakian kulit pohon saja. '

Jadi setelah kehilangan kerajaannya, Raja Harishchandra bersiap-siap untuk meninggalkan kerajaannya dengan Shaivya istrinya dan anaknya Rohit.

Vishwamitra kemudian mencegatnya dan berkata-'kemana Anda akan pergi tanpa membayar Dakshina untuk Rajsuya Yagya. Harishchandra menjawab - 'O Tuhan! Saya telah menyumbangkan seluruh kerajaan saya. Sekarang hanya tubuh yang tetap bersama kami. Apa yang bisa saya berikan sekarang?

'Vishwamitra berkata-"Anda tidak bisa pergi tanpa membayar Dakshina karena Anda telah berjanji padaku." Harishchandra menjawab -'Jangan marah, O Brahmana! Aku tidak punya apa-apa saat ini, tapi saya pasti akan membayar Dakshina Anda pada waktunya. "Vishwamitra berkata dengan marah-"Tentukan jangka waktu di mana Anda akan memberi saya Dakshina saya atau anda akan mendapat kutukan saya. "Harishchandra menjawab -"Aku akan membayar Dakshina dalam waktu satu bulan." Setelah itu, Harishchandra mulai hidup di pengasingan dengan istri dan anak-anaknya. Melihat kondisi menyedihkan raja, seluruh rakyatnya mulai mengikutinya. Melihat kondisi mereka, Harishchandra berhenti dan melihat pada rakyatnya. Pada saat yang sama, Rsi Vishwamitra juga tiba di sana dan mulai mengutuk Harishchandra untuk memiliki keterikatan terhadap rakyatnya. Mendengar kata-kata kasar dari Vishwamitra, Harishchandra meninggalkan kerajaan dengan Shaivya istri dan anaknya Rohit. Untuk mengusir raja pergi secepat mungkin, Vishwamitra mulai memukul sang ratu dengan tongkat.

Tindakan menjijikkan Vishwamitra yang membuat marah lima dewa penjaga arah dan Dewa mengutuk dia. Vishwamitra balik marah dan mengutuk para Dewa-Para Dewa dikutuk untuk lahir menjadi Manusia Kembali. "Ini kutukan Vishwamitra menakutkan para dewa. Mereka memohon maaf. Vishwamitra berkata-'Kata-kata saya tidak dapat dibatalkan. Tapi walaupun memiliki inkarnasi manusia, Anda akan tetap bujangan sepanjang hidup Anda. Anda tidak akan pernah merasa terpicat dan memikat bagi siapa pun. "Jadi karena

kutukan Vishwamitra itu, lima dewa ini mengambil kelahiran sebagai lima anak Dropadi, Panca Kumara. Yang dibunuh oleh Anak Dronacharya itu, Aswatama, saat BrataYudha.

1.2.7 Raja Harishchandra

Setelah dilempar keluar dari kerajaannya oleh Vishwamitra, Harishchandra sampai di kota suci Varanasi, yang merupakan tempat tinggal Dewa Mahadeva. Suatu ketika Harishchandra melihat Vishwamitra berdiri di hadapannya. Vishwamitra berkata-'Sebulan telah selesai sekarang. Sekarang, beri aku Dakshina saya. 'Harishchandra menjawab-'Masih ada setengah jam dalam penyelesaian bulan ini. Silahkan tunggu. Saya akan memberikan Dakshina Anda. 'Vishwamitra berkata-"Aku akan datang setelah setengah jam." Mengatakan ini, Vishwamitra pergi.

Ketika Vishwamitra hilang, Harishchandra mulai khawatir tentang apa yang akan terjadi padanya dalam kelahiran berikutnya jika ia tidak memenuhi janjinya untuk seorang brahmana. Melihat dia bingung, ratu Shaivya berusaha menghiburnya. Dia berkata-'Pria membutuhkan seorang istri hanya untuk menghasilkan anak. Sekarang kita sudah memiliki anak-Rohit. Oleh karena itu saya tidak lagi berguna bagi anda. Anda silahkan menjual saya dan membayar uangnya yang diperoleh sebagai Dakshina untuk Brahmana. 'Harishchandra pingsan setelah mendengar kata-kata istrinya. Ratu mulai menangis melihat kondisi suaminya. Jadi meratap, ratu juga jatuh pingsan. Rohit kecil juga merasa bingung dengan kondisi orang tuanya. Dia mulai menangis-'Wahai ayah! O ibu! Saya lapar. Berikan saya makanan. 'Pada saat yang sama, Vishwamitra tiba di sana dalam wujud Kaala. Setelah memercikkan air di wajah Harishchandra, dia membuatnya sadar dan berkata-'O raja! Bangun dan membayar Dakshina untuk saya. Kesedihan Anda akan meningkat jika Anda tidak memenuhi janji Anda. '

Harishchandra memperoleh kembali kesadarannya perlahan lahan melihat Vishwamitra ia pingsan sekali lagi. Hal ini semakin membuat marah Vishwamitra. Dia mengatakan-'O raja! Jika Anda memiliki bahkan sedikit saja menghormati Dharma, memberikan Dakshina pada saya sekaligus. Aku akan menunggu sampai malam dan mengutuk Anda jika Anda gagal untuk membayar Dakshina pada saya. 'Setelah Mengatakan ini Vishwamitra berangkat pergi. Rasa takut kutukan mulai meneror Harishchandra. Sementara

itu Ratu juga sadar. Dia sekali lagi bersikeras untuk menjual dirinya untuk membayar Dakshina. Kali ini, Harishchandra menerima tawaran itu dan mengajak ratu ke perkampungan. Menuju kerumunan orang, dan berkata-'O warga semuanya, silakan dengarkan aku. Saya menjual istri saya yang lebih mahal bagi saya daripada kehidupan saya sendiri. Siapa saja yang tertarik untuk membelinya, silahkan melakukannya sebelum malam. "Seorang Brahmana tua melangkah maju dari kerumunan orang dan berkata-"Aku akan membelinya." Mendengar kata-katanya, Harishchandra menjadi sangat sedih bahwa ia bahkan tidak bisa mengucapkan sepatah kata pun. Brahmin kemudian memasukan uang di pakaian kulit Harishchandra dan mulai menyeret ratu dengan menjambak rambutnya. Anak laki-laki Rohit mulai menangis memegang tangan ibunya. Melihat kondisi anaknya, sang ratu meminta pada Brahmin-'O Arya! Mohon biarkan aku melihat wajah anak saya untuk sekali. 'Kemudian ratu berpaling ke arah Rohit dan berkata-'O Nak! Ibumu tidak lagi bebas sekarang. Dia telah menjadi budak. Jangan sentuh aku karena aku telah menjadi tak tersentuh. '

Kemudian Brahmana tua mulai paksa menyeret ratu. Rohit juga mengikuti mereka dengan menangis keras untuk ibunya. Brahmin tua marah menendangnya. Tapi tetap saja anak itu tidak menyerah mengikuti mereka. Akhirnya, sang ratu meminta Brahmin-'O Tuhan! Aku tidak akan mampu melayani Anda tanpa anakku. Jadi silakan membelinya juga. 'Mendengar kata-kata sang ratu, Brahmana sekali lagi mengisi lebih banyak uang dalam pakaian Harishchandra dan diikutkan anak itu dengan ratu dan mulai menyeret keduanya. Sementara itu Vishwamitra juga muncul di sana dan menuntut Dakshina. Harishchandra memberinya semua uang yang ia dapatkan dari menjual istri dan anaknya. Melihat jumlah uang, Vishwamitra bicara dengan marah dan berkata-'O celaka di antara Ksatria! Anda menggunakan sejumlah kecil uang sebagai Dakshina! Sekarang lihat pada kekuatan penebusan dosa saya. "Harishchandra gemetar ketakutan dan berkata-'O Tuhan! Harap menunggu sedikit lagi. "Vishwamitra berkata-'Sekarang saja, seperempat hari tetap. Aku akan menunggu hanya untuk saat ini dan tidak lebih. "Mengatakan ini, selanjutnya Vishwamitra pergi. Dengan wajah membungkuk, Harishchandra sekali lagi mengunjungi kerumunan orang-'Sekarang saya tersedia untuk dijual. Siapapun yang ingin membeli saya, silakan datang ke depan sebelum matahari terbenam. 'Dharma dalam wujud Chandaala melangkah maju dari kerumunan. Dia memiliki tubuh besar. Dia berkata-"Aku akan membeli Anda. 'Harishchandra bertanya-'Siapa kau?' Chandaala berkata-'Saya adalah Chandaala. Nama saya sangat terkenal di kota ini. 'Harishchandra

pikir-"Lebih baik untuk menerima kutukan daripada menerima perbudakan dari Chandaala. 'Pada saat yang sama, Vishwamitra juga tiba di sana dan berkata dengan marah-'Chandaala ini siap membayar Anda dengan banyak uang. Karena Anda kemudian mampu membayar Dakshina saya, 'Harishchandra berkata-'O Tuhan! Saya lahir di Suryavansha. Menerima perbudakan dari Chandaala menyebabkan rasa sakit besar bagi saya. Saya tidak punya uang sekarang. Sejak sekarang dan seterusnya, aku akan menjadi budakmu dan melakukan apa pun yang Anda akan meminta saya untuk melakukan. 'Vishwamitra berkata-'Jika Anda adalah budak saya dan siap untuk mematuhi saya, maka saya akan menjual anda ke Chandaala ini untuk 1000 koin emas. Pergilah dan menjadilah budaknya. ' Chandaal kemudian menyeretnya keliling banyak desa yang tersebar di area seluas 100 Yojans ke Vishwamitra dan mengikat Harishchandra dengan tali menyeretnya ke kotanya.

Di rumah Chandaala itu, Harishchandra merenungkan -'Ratu pasti berpikir, bahwa saya akan segera membebaskan dia dari perbudakan Brahmana tua setelah membayar iuran. Tapi dia tidak tahu bahwa saya sendiri telah menjadi budak dari Chandaala. -----'Setelah beberapa hari, yang Chandaal ditunjuk Harishchandra sebagai pengawas tempat kremasi dan menyuruhnya untuk berada di sana hadir sepanjang waktu dan mengkremasi setiap mayat hanya setelah penyelidikan menyeluruh. Dia juga menginstruksikan dia untuk mengumpulkan bahan untuk mengkremasi setiap orang meninggal. Harishchandra mulai tinggal di tanah kremasi. Dia selalu ingat hari mulia kerajaannya, ratu dan anaknya. Dia memiliki penyesalan besar yang hanya karena kemarahan Vishwamitra, ia kehilangan segalanya. Sangat segera, menemukan pekerjaan barunya mulai menunjukkan pada penampilannya. Rambutnya tumbuh panjang dan berantakan, tubuhnya kering dan bau. Dalam pekerjaan ini, ia mulai berkeliaran di tanah kremasi selalu membawa tongkat di tangannya. Sepanjang hari itu berlalu dalam penilaian bahan kremasi dan menerima daftar orang yang dikremasi. Dia telah kehilangan perawakannya mentalnya saat ia bahkan lupa hitungan hari dan tidak bisa membedakan antara siang dan malam.

Suatu hari, seekor ular menggigit Rohit sampai ia meninggal. Shaivya membawa Rohit, menangis dan meratap dengan kremasi tanah. Bahkan dalam situasi berantakan, dia bertemu Harishchandra. Mendengar ratapannya, Harishchandra pergi dekat dia mengharapkan untuk mendapatkan pakaian dari almarhum. Di sana ia melihat seorang wanita yang membawa anak laki-laki

mati dibungkus dengan kain hitam. Dia tidak bisa mengenali ratu Shaivya tapi penampilan kerajaan anak itu memaksanya untuk berpikir-" Kebisuannya lanjut menyakiti ratu yang mengatakan-'O Tuhan! O raja! Bagaimana datang, Anda telah tinggal di sini tanpa peduli untuk istri dan anak? Kami telah kehilangan kerajaan kita. Sekarang, kita telah kehilangan anak kami juga. O takdir!

'Harishchandra mulai berpikir siapa wanita yang bisa dan siapa yang mati itu anak laki-laki? "Bukankah dia istriku?" Dengan demikian mengakui istri dan anaknya meninggal, Harishchandra mulai menangis keras dan pingsan. Ratu setelah melihat kondisi suaminya pingsan juga. Setelah beberapa waktu keduanya sadar mereka. Lalu raja mengambil anak yang meninggal di pangkuannya dan sekali lagi pingsan. Ratu Shaivya mulai bertanya-tanya mengapa Harishchandra tinggal di tanah kremasi. Untuk beberapa saat, dia lupa kesedihannya dan mulai melihat suaminya pingsan. Kemudian ia melihat tongkat di tangan Harishchandra itu. Biasanya Chandaals digunakan untuk membawa semacam tongkat. Dia menjadi sedih dengan pikiran bahwa ia telah menjadi istri seorang Chandaal. Dia kemudian mulai mengutuk takdir dan mulai meraung merangkul Raja Harishchandra dan berkata-'O raja! Saya tidak tahu apakah saya bermimpi atau itu adalah kenyataan. Saya telah kehilangan kekuatan berpikir. "

Mendengar kata-kata sang ratu, raja membuka matanya dan menceritakan peristiwa yang menyebabkan seluruh nya menjadi Chandaal. Kemudian ratu menceritakan pengalamannya dan bagaimana anak mereka Rohit meninggal karena gigitan ular. Harishchandra jatuh ke tanah dan mulai memeluk anaknya yang telah tiada. Dia meratap-'Bagaimana disayangkan saya bahwa bahkan keinginan saya tidak berada di bawah kendali saya. Tanpa izin dari Chandaal, aku bahkan tidak bisa melakukan bakar diri. Tapi sekarang, saya tidak akan membedakan antara dosa dan keahlian. Aku akan menghancurkan tubuhku di tumpukan kayu dari anak saya. 'Ratu berkata-'O raja! Saya juga tidak dapat menanggung beban penderitaan. Saya juga akan melakukan pengorbanan dengan Anda. Lalu kami bertiga akan tetap bersatu di surga. Ini tidak akan peduli kepada kita bahkan jika kita menderita siksaan neraka. 'Kemudian raja mengatur tumpukan kayu besar dan menempatkan anak mati di atasnya. Dengan ratu, ia mulai berdoa kepada Tuhan. Saat itu semua dewa tiba di sana dipimpin oleh Dharma. Rsi Vishwamitra juga menemani mereka. Mereka memuji Harishchandra. Kemudian Dharma, Indra dan Vishwamitra mendekat kepada raja.

Dharma mengatakan-'O raja! Anda telah membuat saya puas dengan manfaat Anda seperti kesabaran, daya tahan, kebenaran dll 'Indra mengatakan-'Harishchandra, Anda sangat beruntung. Anda telah memenangkan hati kita bersama dengan istri dan anak. Anda bahkan telah memenangkan surga dengan tindakan Anda. Saya mengundang Anda untuk tinggal di surga bersama dengan istri dan anak. "Kemudian Indra menaburkan bunga pada mayat Rohit. Rohit bangkit dan duduk dalam waktu singkat. Harishchandra, istri dan anaknya Rohit yang mengenakan pakaian ilahi dan karangan bunga. Indra mengundang mereka untuk tinggal di surga selamanya tapi Harishchandra kata-'O raja para dewa! Tanpa izin dari Chandaal ini, saya tidak bisa pergi ke mana pun.

"Kata-Dharma 'O raja! Saya telah belajar sebelumnya tentang penderitaan Anda akan menderita di masa depan. Itulah mengapa saya mengambil wujud Chandaal dan menunjukkan semua tindakan aneh. 'Indra sekali lagi mengundang mereka ke surga, tetapi sekali lagi, Harishchandra menolak mengatakan bahwa di Koshal, orang harus telah tinggal sedih di ketidakhadirannya. "Aku tidak bisa meninggalkan mereka dalam kondisi menyedihkan untuk menikmati kenyamanan langit ', kata Harishchandra. Kemudian, Indra, Dharma dan Vishwamitra dipimpin Harishchandra ke Ayodhya, ibukota Koshala. Di sana mereka melakukan penobatan Rohit. Setelah itu, mereka mengajak Harishchandra dan ratunya Shaivya ke langit. Itulah Penjelasan Burung Kepada Rsi Jaimini.

Burung-burung mengatakan-O Rsi besar Jaimini! Ketika, Raja Harishchandra mencapai tempat tinggal surgawi-Nya, terberkati keluarga mereka,Rsi Vashishta kembali muncul dari air. Dia datang untuk mengetahui tentang seluruh perekemangan . Dia marah pada keras kepala Vishwamitra itu. Dia sekaligus mengutuk Vishwamitra menjadi bangau.

Di sisi lain Vishwamitra mengutuk Vashishta menjadi ayam hutan. Dengan demikian keduanya berubah menjadi burung dan mulai berperang. Perjuangan mereka menyebabkan kepanikan besar di sekitar. Akhirnya didampingi oleh para dewa, Brahma sendiri tiba di lokasi dan membujuk burung agar tidak melanjutkan pertempuran. Tapi Brahma tidak bisa meyakinkan mereka dan mereka terus berjuang.

Brahma kemudian mengubah penampilan burung dan kedua orang Rsi ini kembali bentuk aslinya. Permusushan mereka juga berakhir pada saat yang sama. Brahma menjelaskan kepada mereka bahwa Vishwamitra tidak

melakukan apapun merugikan Harishchandra. Bahkan ia bertigas Harishchandra untuk langit. Kedua orang bijak merasa malu dan mereka saling berpelukan sebelum berangkat ke pertapaan masing-masing.

1.2.9 Kelahiran Hidup Satwa .

Jaimini menanyakan-O burung besar, bagaimana makhluk hidup lahir kembali? Bagaimana tumbuh di dalam rahim menanggung semua rasa sakit? Bagaimana tumbuh setelah lahir? Apa yang terjadi pada jiwa setelah kematian? Bagaimana mengalami buah dari Karma nya? Kejutan terbesar adalah bagaimana janin kecil bertahan hidup di dalam rahim. Mohon menghapus semua keraguan tersebut.

Burung-mengatakan Sekali waktu, seorang Brahmana hidup bersama dengan anaknya-Sumati. Suatu hari, Brahmana menginstruksikan Sumati untuk mempelajari Veda di bawah bimbingan guru dan dirinya pergi ke hutan untuk mencapai Brahmagyan-pengetahuan yang membebaskan jiwa dari belenggu. Tapi karena kemalasan nya, Sumati tidak mengindahkan ayahnya. Ketika ayahnya mengulangi perintahnya, ia hanya tertawa dan berkata-'Wahai ayah! Aku tahu semuanya. Saya telah mempelajari semua Veda dalam berbagai kelahiran saya. Saya telah mengalami kegelapan perut ibu untuk berkali-kali. Saya telah menderita ribu jenis penyakit dalam kehidupan saya sebelumnya. Saya telah mengalami kewenangan serta perbudakan kelahiran saya sebelumnya. Aku telah membunuh serta terbunuh oleh orang lain. Oleh karena itu, saya merasa, saya memiliki semua pengetahuan dan saya yakin bahwa saya pasti akan mencapai Brahmapada. 'Ayah Sumati merasa senang pada klaim anaknya dan bertanya bagaimana dia mencapai keahlian tersebut.

Sumati berkata-'Wahai ayah! Aku adalah seorang Brahmana dalam kelahiran saya sebelumnya. Saya telah mencapai penunjukan Acharya. Setelah beberapa lama, saya menjadi pertapa. Saya diberkati dengan memori yang luar biasa, yang sayapertahankan bahkan setelah kematian saya. Ini adalah alasan mengapa saya ingat pengetahuan diri dicapai dalam kelahiran saya sebelumnya. Dengan dukungan pengetahuan dan kebajikan Yoga, saya akan mencoba untuk mencapai keselamatan. Katakan apa yang Anda harapkan dari saya. Saya akan mencoba untuk memenuhi harapan Anda. "Para Brahmana kemudian mengajukan banyak pertanyaan yang berkaitan dengan kehidupan dan kematian. Sumati menjelaskan pertanyaan tersebut demikian:

Mereka yang tidak pernah berbohong, yang memiliki keimanan dan ketaqwaan, hanya orang-orang seperti ini mati dengan damai. Siapa pun pikiran bebas dari kejahatan seperti Kama, Krodh, Moha, Dwesh dll (nafsu, amarah, kasih sayang, kecemburuan dll) dan yang altruistik di alam dan membuat sumbangan bebas mati dalam damai. Mereka yang tidak memiliki kebajikan ini menderita sakit yang hebat pada saat kematian. Segera setelah orang-orang seperti Yama Dewa mereka mulai menangis dan memanggil keluarga mereka. Tapi keluarga mereka tidak mengerti panggilan mereka. Kemudian orang sekarat berbalik matanya dan menggenggam-engah. Dia merasa kesakitan ketika jiwanya meninggalkan tubuhnya. Bahkan setelah kematian, penderitaan orang-orang seperti tidak berakhir. Mereka harus menjalani sejumlah penyiksaan di neraka. Mereka yang menyumbangkan payung, sepatu, pakaian dan sereal mencapai surga. Orang-orang berdosa di sisi lain melewati neraka yang berbeda dan mengambil kelahiran sebagai makhluk kelas bawah dalam kehidupan mereka selanjutnya. Setelah dilahirkan berkelanjutan melalui bentuk-bentuk kehidupan yang lebih rendah, orang-orang berdosa ini sekali lagi mengambil kelahiran sebagai manusia tapi tidak sempurna. Mereka tetap kerdil, membungkuk atau memiliki kelainan lainnya. Kemudian mereka melewati semua kelas empat kasta sudra-, Waisya, Ksatria dan Brahmana. Sebagai tindakan mereka meningkat, mereka bahkan mungkin mencapai posisi Indra. "

1.3 Penjelasan Neraka berbeda.

Bab ini berisi 4 bagian.

1.3.1 Pendahuluan

Brahmana menanyakan-O Nak! Jelaskan secara rinci tentang neraka.

Sumati mengatakan-Wahai ayah! Yamaduta membawa orang-orang yang makan hal-hal tidak termakan, yang menipu dan tidak menghormati teman-teman mereka, yang menikmati hubungan terlarang, yang meninggalkan istri

mereka, dan yang merusak sarana umum seperti taman, sumber air dll Yamaduta mengikat tangan dan kaki orang tersebut dan melemparkan mereka ke dalam api. Dalam perjalanan mereka ke neraka, orang tersebut digigit oleh burung gagak, bangau, serigala, burung bangkai dll Mereka tinggal di neraka selama ribuan tahun.

Kemudian mereka dialihkan ke neraka lain bernama Tama, yang selalu diselimuti kegelapan. Orang berdosa yang membunuh sapi dan saudara-saudara mereka yang dicampakkan ke dalam neraka ini. Mereka panik karena gelap dan dingin yang ekstrim. Mereka tidak mendapatkan apa-apa untuk makan dan minum. Selain itu, angin dingin memperparah penderitaan mereka dengan membuat tulang mereka kaku. Orang-orang berdosa ini kemudian minum darah mereka sendiri dan memakan dagingnya sendiri. Mereka tinggal di sana sampai semua dosa mereka telah dilemahkan sepenuhnya.

Kemudian mereka dilemparkan ke neraka lagi lain bernama Nikrintan, yang berputar seperti roda tembikar. Mengangkat orang-orang berdosa pada roda, Yamaduta memotong organ tubuh mereka tapi masih penderitaan mereka tidak berakhir.. Ini terus selama ribuan tahun. Kemudian orang-orang berdosa yang dimasukkan ke dalam Aprathisth neraka di mana mereka mengalami kesedihan tak tertahankan dan penderitaan. Orang-orang berdosa yang kemudian dimasukkan ke dalam Chakrasankar neraka di mana mereka disiksa dengan roda dan lonceng besar. Mereka disiksa dan mata mereka juga ditusuk. Orang-orang berdosa harus melewati neraka yang berbeda yaitu Asipatra, Taptakumbha dan Lohakumbha.

1.3.2 Yamaduta dan Raja Videha

Sumati mengatakan-Saya lahir di sebuah keluarga Waisya, tujuh kelahiran sebelum yang sekarang ini. Dalam kelahiran itu, saya pernah dicegah sapi dari air minum. Sebagai akibat dari dosa ini, saya terlempar di neraka bernama Daarun di mana saya menghabiskan seratus tahun tanpa setetes air.

Tiba-tiba suatu hari, angin dingin mulai bertiup menyenangkan, sentuhan yang sejuk memberikan beberapa bantuan kepada saya. Saya melihat bahwa Yamaduta membimbing pria yang tampak lembut. Selain saya, semua penghuni neraka merasakan sukacita ekstrim dengan melihat pria itu. Pria itu bertanya sama Yamaduta mengapa ia dibawa ke neraka. Dari kata-kata pria

itu, ternyata ia adalah seorang sarjana terkenal. Orang itu ternyata penguasa kerajaan bernama Videha dan populer sebagai panutan rakyatnya.

1.3.3 Deskripsi Penyiksaan di Neraka

Yamaduta menjawab dengan sopan-'O raja! Anda pernah sengaja mencegah istri Anda Pivari untuk hamil karena lebih tertarik pada istri-kedua Sushobhana Anda. Hal ini karena tindakan yang Anda telah dibawa ke sini untuk menjalani penyiksaan berat. 'Raja berpikiran religius kata-"Saya bersedia untuk pergi ke mana pun Anda ingin mengajak saya, tapi sebelum melakukan itu saya ingin memiliki jawaban atas pertanyaan saya. Saya melihat banyak orang mengalami penyiksaan parah di neraka ini. Gagak besar dan menakutkan menusuk mata mereka. Katakan padaku, apa dosa mereka menghadapi penyiksaan seperti itu. '

Yamaduta berkata-'O raja! Manusia menderita atau menikmati menurut Karma mereka. Pengaruh Karma mereka berkurang sebanding dengan penderitaan mereka. Gagak ini menusuk mata orang-orang yang telah merayu perempuan lain dan licik memperoleh kekayaan orang lain. Orang-orang ini akan menderita untuk satu tahun untuk satu kerdipan mata mereka .Jumlah Tahun sesuai Jumlah kerlingan matanya. Gagak ini menusuk lidah orang-orang yang telah mengkritik Veda, dewa, brahmana dan **guru**. Mereka yang menyebabkan perbedaan antara teman-teman, suami-istri, ayah dan anak-anak dan kerabat, atau membunuh para Yogi akan menderita di bawah gergaji. Mereka yang menghina orang tua dan guru mereka telah dilemparkan di lubang nanah, kotoran dan ekskresi lain dengan kepala mereka diturunkan. Mereka yang memakan makanan sebelum menawarkan kepada para dewa, tamu, pelayan, ayah dan tua-tua, dan burung, tinggal di lubang nanah.

Kuku besi dipalu ke telinga orang-orang yang gembira mendengar kritik makhluk, dewa, brahmana dan Veda. Mereka yang menikah anak perempuan mereka kepada orang lain meskipun mantan suaminya masih hidup dipotong-potong dan dibuang ke dalam sungai saline. Mereka yang mengkhianati teman-teman mereka yang diikat erat dengan tali. Cacing, kalajengking, gagak dan burung hantu kemudian menggigit tubuh mereka. Mereka yang menikmati keintiman duniawi selama siang hari atau memiliki hubungan gelap dengan wanita yang ditempa dengan paku ke pohon Bombax berduri. Mereka yang menghina Veda dan api yang dilemparkan dari puncak gunung yang tinggi. O

raja! Mereka yang mencuri emas, mereka yang membunuh Brahmana, mereka yang minum anggur dan orang-orang yang memperkosa istri guru mereka dibakar dalam api. "

1.3.4 Akibat dari Dosa

Yamaduta berkata-Sebagai hasil dari menerima uang dari orang yang miskin, brahmana mengambil kelahiran sebagai keledai. Seorang Brahmana yang melakukan Yadnya untuk orang miskin mengambil kelahiran sebagai cacing setelah menjalani penderitaan yang parah dalam berbagai jenis neraka. Seseorang mengambil kelahiran sebagai seekor keledai atau burung rendah sebagai akibat dari menyalahgunakan orang tuanya. Seseorang yang tidak menyembah tuhan sebelum makan mengambil kelahiran sebagai monyet. Pengkhianat mengambil kelahiran sebagai ikan. Mereka yang mencuri sereal mengambil kelahiran sebagai tikus.

Seorang sudra, yang berhasil membangun keintiman dengan seorang wanita Brahmana, mengambil kelahiran sebagai cacing. Demikian pula, pembunuh wanita dan anak-anak juga mengambil kelahiran sebagai cacing. Orang tidak tahu berterima kasih mengambil kelahiran sebagai cacing, serangga, belalang, kalajengking, gagak dll. Makelar tanah mengambil kelahiran sebagai semak rumput, tanaman merambat dan pohon-pohon rendah. Jagal yang membunuh banteng mengambil kelahiran sebagai kasim. Jadi seseorang harus menghadapi hasil dari Karma nya sesuai dengan beratnya dosa-dosanya.

Sumati mengatakan- Yamaduta mulai mendorong raja ke depan, semua makhluk di neraka berteriak-'keras O raja! Silahkan tinggal di sini selama beberapa saat lagi. Angin yang bertiup ke arah kami setelah menyentuh tubuh Anda memberi kita sukacita besar. Angin ini telah mengakhiri penderitaan dan rasa sakit kita. Kasihanilah kami. 'Raja bertanya kepada Yamaduta-'Mengapa orang-orang ini begitu gembira dengan kehadiran saya? Yamaduta berkata-'O raja! Pada awalnya, Anda digunakan untuk menopang tubuh Anda dengan sisa-sisa makanan para dewa, leluhur, tamu dan pertapa. Ini adalah alasan mengapa angin yang berhembus menyentuh tubuh Anda menyebabkan kesenangan untuk orang-orang ini.

"Kata-raja 'Jika saya bisa menghilangkan penderitaan orang-orang berdosa ini hanya dengan berdiri di sini, saya pasti akan tinggal di sini.'" Yamaduta

berkata-"Tidak, Anda tidak bisa tinggal di sini. Ini adalah tempat untuk hanya orang-orang berdosa. Ikutlah dengan kami. Anda harus menikmati kesenangan tindakan saleh Anda. 'Raja berkata-"Tidak, aku tidak akan pergi ke mana pun meninggalkan orang-orang miskin dalam kondisi menyedihkan ini." Yamaduta berkata-'O raja! Lihat, Dharma dan Indra mereka telah tiba untuk mengantar Anda ke surga.

"Kata-Dharma 'O raja! Anda telah menyembah saya. Oleh karena itu ikuti saya ke surga. "Raja menjawab-"Tidak, aku tidak akan pergi ke mana pun meninggalkan ribuan orang di neraka. 'Indra mengatakan-'Setiap orang harus merasakan buah dari Karma nya. Anda tidak dapat membantu mereka. "Raja berkata-'O Indra! Katakan padaku, bagaimana berbudi luhur itu aku dalam hidup saya sebelumnya? 'Dharma mengatakan-"Meskipun tindakan saleh Anda tak berdasar, pastikan bahwa signifikansi mereka tidak jauh dari tetes air di lautan, bintang-bintang di langit. Kebaikan Anda telah menunjukkan kepada orang-orang berdosa ini telah lebih ditingkatkan keahlian Anda. 'Raja berkata-'Kalau begitu, mungkin semua orang-orang ini akan dibebaskan dari penderitaan mereka dengan kebajikan Karma baik saya.' Indra mengatakan-'O raja! Dengan kata-kata Anda, tindakan saleh Anda telah meningkat seperti ketinggian gunung dan orang-orang berdosa ini juga telah dibebaskan dari penderitaan mereka. "

Bab ini berisi 9 bagian.

1.4.1 Kebesaran Menjadi Chaste (dan kelahiran Durwasa, Dattatreya, Chandrama)

Brahmana mengatakan-O Nak! Katakan padaku, apa yang harus saya lakukan sekarang?

Sumati menyarankan-Sekarang, Anda harus menjadi Vanprasthi dan menjalani kehidupan seorang Bhikshu dengan memiliki kontrol atas indra Anda. Anda akan mencapai Rahasia Yoga, yang membantu orang untuk bersatu dengan Mahakuasa setelah membebaskan dia dari siklus kelahiran, kematian dan kelahiran kembali.

Brahmana bertanya-O Nak! Tolong Sekarang jelaskan kepada saya tentang Yoga ini, yang menganugerahkan pembebasan seorang pria.

Sumati bilang-saya sekarang menjelaskan kepada Anda, teks yang sama terkait dengan Yoga yang pernah dijelaskan oleh Dattatreya ke Alark.

Para Brahmana menanyakan Sumati-Siapa ayah Dattatreya itu? Bagaimana ia memperoleh pengetahuan dari Yoga? Siapa Alark?

Sumati mengatakan-di Pratisthanpur kuno hiduplah seorang Brahmana. Dia menderita penyakit kusta karena dosa-dosa yang telah dilakukannya dalam kelahiran sebelumnya. Brahmana itu sangat pemaarah dan sering mengejek istrinya. Tapi istrinya sangat suci dalam karakter dan melayani Dia seperti dewa. Suatu hari, Brahmana memerintahkan istrinya untuk membawa dia ke rumah pelacur, karena ia telah menjadi terlalu lemah dan lemah. Menjadi suci, istri mengumpulkan uang dan mulai mengantar Brahmana ke rumah pelacur. Dalam perjalanan mereka, mereka sampai di tempat di mana Rsi Maandavya digantung tapi masih hidup. Dalam kegelapan, wanita itu tidak bisa melihat hal-hal yang jelas dan Sang Brahmana menggunakan bahunya menyentuh Rsi Maandavya. Orang Sang Rsi mengutuk dengan marah bahwa siapapun yang menyentuhnya akan mati sebelum matahari terbit. Mendengar kata-kata Sang Rsi, istri Brahmin berteriak bahwa tidak akan ada matahari terbit besok.

Ucapan wanita ini menjadi kenyataan keesokan paginya, Matahari tidak bangkit. Dengan demikian seluruh dunia diselimuti kegelapan sebagai akibatnya, para dewa menjadi khawatir. Para dewa paham bahwa tanpa terjadinya matahari terbit, seluruh alam semesta akan hancur. Mereka juga khawatir bahwa tanpa pergantian siang dan malam, bagaimana mungkin bulan dihitung dan musim diketahui. Bahkan perhitungan tahun tidak mungkin. Kesucian istri Brahmana ini telah memaksa bahkan kebesaran matahari untuk menjauhkan diri dari rutinitas sehari-hari. Sebagai hasil dari ini, kegiatan keagamaan seperti Havan, Yagya dll juga terhenti. Melihat mereka bingung, Dewa Brahma menyarankan para dewa untuk bicara kepada , istri Rsi Atri. Semua dewa kemudian meminta istri Brahmana untuk menarik kembali kata-katanya. Brahminiberucap-"Saya diberkati hari ini bahwa para dewa telah melirik padaku. Sekarang, katakan padaku, apa yang harus saya lakukan? 'Ansuya berucap-'O Saadhvi! Dengan tidak adanya hari, semua kegiatan keagamaan telah tidak ada lagi. Dunia berada di ambang kepunahan. Hanya keinginan Anda dapat melindungi dunia dari bencana mendatang. Oleh karena itu, harus senang sekarang dan mebiarkan Matahari untuk bangkit seperti biasa. "Brahmini menjawab-'O Dewa! Rsi Maandavya telah mengutuk bahwa suami saya akan mati dengan matahari terbit. Aku tidak mampu untuk

kehilangan suami saya. "Ansuya menjawab-"Jangan khawatir, O wanita suci! Aku akan membangkitkan suami Anda. Jadi, silakan biarkan Matahari untuk bangkit sekarang. "

Kemudian, Ansuya memanggil Matahari dengan menawarkan air sebagai persembahan. Namun, Brahmana kusta meninggal segera setelah Matahari naik. Kemudian oleh kekuatan penebusan dosa-nya, Ansuya membangkitkan Brahmana dan mengubahnya menjadi seorang pemuda tampan bebas penyakit. Dia juga memberkati pasangan untuk hidup selama seratus tahun. Para dewa senang dengan Ansuya dan memintanya untuk mencari anugerah. Ansuya mengungkapkan keinginannya untuk melahirkan trinitas Brahma, Wisnu dan Mahesh sebagai anak-anaknya. Trinitas memberkati dia dengan anugerah ini. Dalam waktunya nanti, Brahma, Wisnu dan Mahesh mengambil kelahiran sebagai Chandrama, Dattatreya dan Durvaasa sebagai anak dari Ansuya.

1.4.2 Dattatreya mengumumkan Kartaveerya Arjuna .

Sumati mengatakan-Wahai ayah! Setelah kematian Kaartaveerya, menteri dan para pelayannya memutuskan untuk memahkotai putranya Arjuna sebagai raja baru mereka. Tapi Arjuna menolak mengatakan bahwa ia tidak akan menjadi raja kecuali dan sampai ia telah mencapai status Yogi. Rsi Garga kemudian menyarankan Arjuna untuk menyembah Dattatreya yang telah membantu para dewa untuk menyatukan kembali setelah kekalahan para setan.

Setelah itu, Arjuna pindah ke pertapaan Dattatreya dan mulai menyembah dan melayani Dia. Senang dengan penebusan dosa dan pelayanannya, Dattatreya meminta Arjuna untuk meminta anugerah. Arjun mengatakan-'O Tuhan! Mohon memberkati saya dengan kekuatan seperti itu, yang memungkinkan saya untuk melakukan tugas saya sebagai seorang raja dengan adil. Semoga tidak ada yang cocok dengan saya dalam perang dan mungkin saya memiliki seribu tangan. Saya ingin terbunuh hanya oleh orang tersebut yang lebih saleh dari saya dan mungkin saya membimbing orang-orang ke jalan yang benar. Tidak ada rakyat di kerajaan saya tetap miskin dan mungkin pengabdian saya untuk kaki padma Anda menjadi kekal. "Dattatreya berucap-'O Nak! Semua keinginan Anda akan terwujud. Dengan berkah saya, Anda harus menguasai semua empat arah penjuru alam. "Kemudian, Dattatreya nobatkan Arjuna sebagai raja. Banyak orang menyaksikan upacara penobatannya. Segera setelah menjadi raja, Kaartaveerya Arjuna memerintahkan agar tak seorang

pun di kerajaannya harus menggunakan senjata kecuali dia.

1.4.3 Kuvalayashva dan Kuda Kuvalaya

Sumati mengatakan-Wahai ayah! Sekarang dengarkan kisah seorang Brahmin bernama Alark. Dulu, hiduplah seorang raja bernama Shatrujita yang memiliki seorang putra berjasa, Ritudhwaja. Pangeran Ritudhwaja punya banyak teman. Dalam perjalanan waktu, kedua anak Ashwatara, raja Nagas menjadi teman-temannya dalam wujud anak laki laki Brahmana.. Keduanya masih muda dan tampan. Keduanya tinggal sepanjang hari di kediaman Ritudhwaja. Mereka akan kembali ke tempat tinggal mereka di Paatali loka hanya pada malam hari. Kalau ayah mereka bertanya kenapa malam kerumah, mereka mengungkapkan alasan tentang kedatangan malam mereka di rumah. Mereka berkata-'Wahai ayah! di darat, ada seorang pangeran bernama Ritudhwaja. Dia adalah putra dari Raja Shatrujiat. Dia sangat tampan, lembut, berani, jujur, pintar dan berjasa. Kami menikmati dengannya. "Ashwatara berkakata-'Pangeran Ritudhwaj benar-benar diberkati bahkan untuk orang-orang yang berjasa seperti Anda memujinya. Tapi apakah Anda melakukan apa pun untuk membuatnya bahagia? 'Anak-anaknya bertanya-"Apa yang bisa kita lakukan untuk kesenangan? Kami tidak mampu menyenangkan orang seperti dia dengan apapun yang tidak ada Paatai loka. 'Ashwatara berkata-'Bahkan kemudian, saya ingin mendengar tentang karakteristik teman baru ini.'

Anak-anak mengatakan-Wahai ayah! ada Seorang Brahmana bernama Gaalava tinggal di kerajaan Raja Shatrujita itu. Suatu hari, ia tiba di istana raja naik kuda dan berkata-'O raja! Untuk beberapa bulan terakhir, iblis celaka telah menyiksa saya dan menyebabkan gangguan parah pada ritual sehari-hari saya. Dia mampu mengambil wujud apapun sesuka hati. Menyamar sebagai gajah, singa, harimau, serigala dan banyak hewan liar lainnya, ia mengancam saya. Hal ini telah membuat sangat sulit bagi saya untuk melakukan meditasi. Suatu hari frustrasi, aku menghela napas dalam-dalam. Segera setelah saya melakukannya, kuda ilahi ini turun dari langit. Aku mendengar suara surgawi, yang mengatakan-'O Brahmana! Kuda ini mampu mengelilingi seluruh bumi tanpa merasa lelah. Dia dapat mendaki gunung-gunung tinggi dengan mudah dan juga dapat berjalan di semua tiga dunia dengan kecepatan yang sama. Oleh karena itu, kuda ini akan terkenal sebagai Kuvalaya. Tunggangi itu, putra Raja Shatrujita akan membunuh setan yang menyiksa Anda siang dan malam. 'O raja! Itulah alasan bahwa saya telah tiba di hadapan anda dengan kuda ini.

Mohon menerimanya dan menginstruksikan anak Anda untuk menunggangi dan membunuh setan. 'Raja Shatrujita melihat anaknya dengan Brahmana naik kuda ilahi.

1.4.4 Kuvalaya pergi ke Patali Loka.

Pangeran Ritudhwaja tinggal di pertapaan Rsi Gaalava dan membantu dia untuk melakukan Yagya nya tanpa masalah dengan membersihkan semua gangguan. Setan-setan tidak menyadari kedatangannya di pertapaan. Suatu hari, iblis tiba di pertapaan menyamar sebagai babi hutan dan mulai menggosok kepalanya membentur tubuh Rsi Gaalava. Melihat ini, murid-muridnya mulai menjerit. Pangeran Ritudhwaja sekaligus naik kuda dan memegang senjata berlari mendekati babi hutan. Pangeran melukai babi hutan dengan panah, yang berbentuk sabit. Setan-setan melarikan diri dari tempat kejadian. Pangeran Ritudhwaja mengejar babi ia pergi di pegunungan, di hutan dan di tepi sungai. Ia bertekad untuk membunuh iblis yang telah mengganggu Rsi sejak lama. Pada akhirnya, babi melompat ke dalam jurang. Ritudhwaja juga mengikutinya tapi tidak bisa melihat babi hutan. Sebaliknya ia melihat sebuah kota yang indah yang mirip tempat tinggal Indra. Dia memasuki kota di mana dia melihat seorang gadis yang sangat cantik yang sedang berjalan cepat. Ritudhwaja mencoba untuk mengetahui tentang tujuannya tapi dia mengabaikannya dan menaiki tangga istana. Ritudhwaja juga mengikutinya dan di istana, ia melihat seorang gadis cantik duduk di ranjang. Begitu gadis itu melihatnya, gadis ini pingsan. Kemudian gadis itu juga melihat Ritudhwaja dan mulai mengipas wanita pingsan. Pangeran bertanya tentang alasan ketidaksadarannya. Tapi gadis itu tidak mengatakan apa-apa. Sebaliknya dia membisikkan sesuatu di telinga temannya yang kemudian berkata-'O! Ini adalah putri dari Vishwawasu, raja Gandharva. Namanya adalah Madalasa. Suatu hari, saat dia bermain di kebunnya, seorang setan Paataliketu menculiknya. Sejak itu dia tinggal di sini di kurungannya. Pada hari ketiga belas kedatangan bulan setan ini yang akan menikahinya. Tapi dia tidak pantas menjadi suaminya. Kemarin, dia siap untuk bunuh diri tapi sapi Surabhi, meyakinkannya bahwa seorang pria dari bumi akan datang dan membunuh iblis. Hanya dia akan cocok untuk teman saya. Saya temannya. Nama saya adalah Kundala. Saya putri Vindhyavan dan istri Pushkarmali. Suami saya telah dibunuh oleh setan Shumbha. Sejak itu saya telah berkeliling mencari tempat sembunyi dalam rangka untuk menjaga keselamatan. Itu Paataliketu celaka telah mengambil wujud babi hutan tapi seorang pemberani telah melukai dia dengan panahnya. Saya telah tiba di sini hanya untuk

menyelidiki siapa orang itu. Jangan khawatir tentang ketidaksadaran teman saya. Dia pingsan karena ketampanan Anda. Dia sudah mulai mencintaimu tapi masalahnya adalah bahwa hanya manusia yang dapat menikahnya yang telah melukai babi hutan. Pemikiran ini telah menyebabkan dia kehilangan kesadarannya. Sekarang siahkan ungkap identitas Anda. '

Ritudhwaja kata-'Aku adalah putra Raja Shatrujita. Saya telah tinggal di pertapaan Rsi Gaalava untuk melindungi Rsi. Hanya beberapa hari kembali, babi hutan tiba di pertapaan dan mulai mengganggu Rsi. Saya telah melukai babi dengan panah saya. Sekarang aku datang di sini mengikuti babi itu dan kebetulan melihat Anda. "

Mendengar kata-kata Ritudhwaja, Madalasa merasa malu serta seketika sukacita. Kundala kemudian berkata kepada teman-nya Pangeran berbicara kebenaran. Kata-Kata Surabhi tidak bisa salah. 'Dia kemudian berkata kepada Ritudhwaja-'O pria pemberani! Tidak diragukan lagi Anda telah membunuh iblis, Paataliketu. Teman saya Madalasa diberkati sekarang. Sekarang tugas Anda untuk menikahi teman saya dan membawanya pulang sebagai pengantin Anda. 'Ritudhwaja berkata-'Bagaimana saya bisa menikahi teman Anda tanpa izin dari ayah saya. Saya masih belum sepenuhnya bebas. "Kundala berkata-'Tolong jangan katakan ini. Teman saya adalah keindahan Tuhan.. Nikahilah sekarang. 'Pangeran Ritudhwaja kemudian setuju untuk menikahi Madalasa itu juga. Di hadapan api suci, Tumbaru melaksanakan ritual pernikahan dan mengikat mereka dalam simpul upacara perkawinan. Setelah memberkati pasangan yang baru menikah, Tumbaru dan Kundala turun ke jalan masing-masing.

Di sisi lain, ketika Ritudhwaja dan Madalasa mulai menunggang kuda, Kuvalaya, 'tentara setan mengepung mereka. Sebuah pertempuran sengit dilakukan. Dalam waktu singkat, pangeran Ritudhwaja membunuh seluruh tentara dan kembali kerajaannya. Di sana ia menceritakan seluruh kejadian ke Shatrujita ayahnya. Raja Shatrujita merasa sangat senang dengan kecakapan anaknya dan mereka sungguh-sungguh diberkati. Setelah itu, Ritudhwaja datang ke istananya dengan istrinya Madalasa. Mereka kemudian mulai hidup bahagia.

1.4.5 Pemisahan Madalasa

Pasangan yang baru menikah itu tidak menghabiskan beberapa bulan bersama-sama ketika Raja Shatrujita sekali lagi memerintahkan Ritudhwaja untuk melakukan perjalanan di seluruh bumi dan melihat apakah para Brahmana yang melakukan tugas-tugas keagamaan mereka tanpa hambatan. Ritudhwaja mematuhi perintah ayahnya. Ia berjalan jauh sepanjang hari dan kembali kepada istrinya hanya pada malam hari. Suatu hari ia melihat bahwa seorang Rsi tinggal di tepi sungai Yamuna. Dia sebenarnya Taaliket, adik dari Paataliket. Tapi sang pangeran tidak bisa mengenalinya. Rsi mendekati Ritudhwaja dan meminta dia untuk memperkuat perlindungan di atas pertapaannya, karena ia akan memulai Yagyas. Dia juga memohon untuk kalung berharga pangeran dengan alasan untuk membayar Dakshina. Pangeran ditipu agar memberikan kalung kepada Rsi. Kemudian memerintahkan sang pangeran untuk menjaga pertapaan selama dia pergi.

Bahkan, Rsi iblis ini sebenarnya pergi ke istana Raja Shatrujita. Madalasa juga hadir di pendopo. Dia membuat cerita-'Pangeran Ritudhwaja telah meninggal karena berkelahi dengan setan karena melindungi pertapaan nya. Sebelum kematiannya, ia memberi saya kalung nya. Kudanya telah ditangkap oleh setan. Saya hadir membawa kalung ini kepada Anda untuk memberitahu Anda tentang kejadian yang menyedihkan. "Setelah memberikan kalung itu ke Madalasa, setan itu kembali ke pertapaan.

Mendengar berita kematian suaminya, Madalasa juga mengakhiri hidupnya. Suasana berkabung segera menyelimuti seluruh istana. Melihat kematian putri-iparnya, Madalasa, Raja Shatrujita. Antara percaya dan tidak raja melakukan upacara kematian.

Ketika Taalketu kembali ke pertapaannya, ia menemukan Ritudhwaja masih berdiri waspada. Dalam nada yang manis, Taalketu berkata-"Saya diwajibkan oleh Anda, O pangeran! Tinggal di sini dengan teguh pikiran, Anda telah melaksanakan tugas yang saya inginkan. Saya telah bertemu tujuan saya, sehingga Anda boleh pergi sekarang. "Pangeran Ritudhwaja kemudian kembali ke istananya mengendarai kudanya.

1.4.6 Madalasa hidup kembali.

Ketika pangeran Ritudhwaja mencapai ibukota, semua orang menyatakan senang dengan kejutan ini. Ritudhwaja bertemu semua orang bahagia dan pergi ke istana orang tuanya. Meskipun raja dan ratu memberkatinya namun

ekspresi sedih di wajah mereka membuat heran sang pangeran. Setelah menyelidiki, raja terkait seluruh kejadian dan juga bagaimana istrinya Madalasa telah meninggal. Kabar kematian Madalasa mengagetkan Ritudhwaja. Kemudian dihibur oleh orang tua dan teman-temannya, pangeran Ritudhwaja perlu waktu untuk menenangkan jiwa istrinya meninggal. Dia telah memutuskan untuk tidak pernah menikah lagi.

Anak-anak dari Naaga berkata-'Wahai ayah! Sekarang pangeran Ritudhwaja hidup seperti seorang pertapa. Dia tidak pernah melirikkan matanya pada perempuan dan hanya menyendiri. Oleh karena itu kita harus melakukan sesuatu untuk membuat dia senang. "

Mendengar seluruh cerita, Naagraja berpikir mendalam. Setelah beberapa waktu dia berkata kepada anak-anaknya . Ya anak ku '! Sekarang saya akan melakukan sesuatu untuk agar dia senang. 'Mengatakan ini, Naagraja Ashwatara pergi ke Plakshaavatan, tempat ziarah di kaki Himalaya bersama dengan saudaranya Kambala. Di sana mereka mulai melakukan Yoga penebusan dosa untuk menyenangkan Dewi Saraswati. Akhirnya, Saraswati muncul di depan mereka dan meminta mereka untuk mendapat anugerah. Ashwatara meminta agar memberkati mereka berdua dengan suara manis dan merdu. Setelah memberikan mereka berkat ini, Dewi Saraswati menghilang. Dengan berkat dia, Ashwatara dan saudaranya, Kambala menjadi penyanyi terkenal. Kemudian mereka mulai menyembah Dewa Siwa menyanyikan Kidung manis dan merdu. Senang dengan doa-doa mereka, Dewa Shiwa juga meminta mereka untuk meminta anugerah. Saat itu Ashwatara berkata-'O Tuhan! Saya berharap bahwa istri Ritudhwajaa itu Madalasa dilahirkan kembali sebagai anak saya. "Dewa Shiwa mengatakan-'Dengan berkah saya, keinginan Anda akan terwujud. Selama periode Shraadha, caranya Anda sendiri harus ambil bagian tengah sajen (makanan yang ditawarkan kepada nenek leluhur) dan bermeditasi pada wujud saya, memberikan persembahan kepada nenek moyangmu. Madalasa akan muncul dari Anda.

Sungkem di hadapan Tuhan Shiva sambil pamit, kedua bersaudara kembali ke kerajaan mereka di Paatali loka. Ashwatara menyelenggarakan Shraadha dengan cara yang sama seperti yang disarankan oleh Dewa Shiwa dan dimakan bagian tengah dari makanan yang dipersembahkan kepada leluhur. Kemudian bermeditasi kepada Dewa Shiwa, dia menghela napas dalam-dalam. Seketika, Madalasa muncul dari nya meditasinya. Ashwatara tidak menceritakan fakta ini kepada siapa pun dan selalu dijaga kerahasiaannya.

Setelah satu hari, ia memerintahkan anak-anaknya untuk membawa teman mereka Ritudhwaja ke istana. Suatu hari saat bermain, mereka bersikeras dia untuk mengunjungi istana mereka. Pangeran dengan senang hati menemani mereka. Dalam Paatali loka, ia kagum melihat teman Brahmana nya berubah menjadi ular. Mereka menuntun Ritudhwaja melalui jalan-jalan dan jalur kerajaan mereka. Pada akhirnya mereka tiba di istana Ashwatara. Memperkenalkan Ritudhwaja, para pangeran ular berkata-'Wahai ayah! Ini adalah teman kami yang berani, Ritudhwaja. 'Ritudhwaja disambut Ashwatara dengan hormat dan menerima berkat-berkat-Nya. Ashwatara berkata kepadanya-"semoga panjang umur pangeran! Anak-anak saya selalu menyanyikan pujian tentang Anda. Saya meminta Anda untuk tinggal bersama kami selama beberapa bulan dan menikmati kesenangan dari Paatali loka. '

1.4.7 Ritudhwaja bertemu dengan Madalasa

Ritudhwaja tinggal di istana Ashwatara. Naagraja melakukan yang terbaik untuk membuat Ritudhwaja bahagia dan melupakan kesedihan karena pisah dengan istrinya. Selama tinggal, Ashwatara mencoba berkali-kali untuk membujuk Ritudhwaja untuk mengungkapkan keinginannya sedalam-dalamnya. Tapi setiap kali Ritudhwaja cerdas menghindari topik. Sekali, Raja Ashwatara, di hadapan Ritudhwaja, meminta anak-anaknya apa yang harus dilakukan untuk menyenangkan hatinya. Mereka memberitahu raja bahwa hanya Madalasa akan menyenangkan pangeran dan bahwa pangeran sangat ingin melihat istri sekali lagi.

Pangeran Ritudhwaja juga mengatakan malu-malu bahwa ia akan sangat berterima kasih kalau Naagraja bisa membantunya untuk memiliki melihat istri almarhum. Ashwatara berkata-'O Nak! Jika Anda ingin melihat ilusi, ayolah,. 'Mengatakan ini, Naagraja menyebut Madalasa yang tinggal diam-diam di istananya dan bertanya pada Ritudhwaja-'Perhatikan baik-baik, ya anak, jika dia adalah istrimu.' Melihat istrinya seketika, pangeran pingsan. Ketika ia sadar, ia melangkah maju untuk menyentuhnya tapi Ashwatara menghentikannya memperingatkan bahwa dia tidak nyata tapi ilusi dan akan lenyap begitu dia menyentuhnya.

Mendengar ini, Ritudhwaja sekali lagi kehilangan kesadarannya. Ketika ia sadar,! 'Melihat kondisi menyedihkan dari sang pangeran, Naagraja mengungkapkan seluruh kisah kebangkitan Madalasa itu. Ritudhwaja menjadi

sangat gembira setelah kembali menyatu dengan istrinya. Kemudian ia merenungkan atas kuda ilahi-Nya sehingga, muncul dalam beberapa saat. Dengan Menunggang kuda, pangeran Ritudhwaja kembali ke kerajaannya dengan istrinya Madalasa.

1.4.8 Kelahiran Anak Madalasa.

Setelah kembali ke kerajaan ayahnya, Ritudhwaj menceritakan seluruh kejadian kepada orang tuanya tentang bagaimana ia bertemu Madalasa. Kemudian mereka mulai hidup bahagia. Setelah bertahun-tahun, Raja Shatrujit dinobatkan Ritudhwaj sebagai raja. Setelah dinobatkan Raja Ritudhwaja untuk Naik takhta, Madalasa melahirkan anak pertamanya. Ritudhwaja member nama anak Vikranta. Setelah beberapa lama, Madalasa melahirkan putra keduanya yang oleh Ritudhwaja diberi nama Subahu. Selanjutnya, anak ketiga mereka lahir dan diberi nama Shatrumardan. Setelah upacara penamaan anak ketiga, Madalasa tidak bisa menahan tawa, karena dia sangat geli dengan nama tersebut diberikan kepada anaknya. Pengetahuan Rohani, yang Madalasa berikan kepada ketiga putranya, telah membuat mereka untuk menjadi pertapa. Ketika anak keempat mereka lahir, raja meminta persetujuannya pada nama yang diberikan kepadanya. Hal ini membuat ratu tertawa. Raja memintanya untuk nama anak. Madalasa beri nama anak ini Alark.

Mendengar nama itu, raja mengejek. Madalasa mengatakan bahwa nama memiliki arti penting hanya untuk hal-hal duniawi. Dia juga mengingatkan raja tentang kesia-siaan nama yang diberikan kepada anak-anak mereka sebelumnya. Madalasa mulai bercerita anak keempatnya tentang rohani, raja menghentikannya dengan mengatakan bahwa dia sudah dibememberkati tiga anak di jalan Rohani. Dia meminta agar anak keempat bisa tumbuh dan menjadi raja satu hari. Madalasa kemudian memberkati anak-'nya akan memerintah bumi tanpa hambatan. Selalu merenungkan dan laksanakan yoga untuk menghancurkan pikiran jahat di dalam hatimu. "

1.5 Tugas Rakyat memiliki kewajiban dalam Berbagai Ashrama.

Bab ini berisi 2 bagian..

1.5.1 varnashrama Dharma

Alark kata-'Ceritakan tentang tugas kelas dan tahapan kehidupan yang

berbeda.'

Madalasa berkata-'Punia, belajar dan Yagya, ketiganya adalah ageman hidup seorang Brahmana. Laksanakan Yagya untuk orang lain, mengajar dan menerima sumbangan adalah tiga tugas dari Brahmana. Punia, Belajar dan Yagya juga ageman Ksatria. Perlindungan lahan dan menggunakan senjata tugas utama untuk Ksatria. Ageman hidup dari Waisya juga sama seperti para Brahmana seperti sumbangan, belajar dan Yagya. Untuk hidup, waisya bisa hingga pemeliharaan hewan, pertanian dan perdagangan sebagai profesi. Melayani ketiga kasta yang disebutkan di atas serta membuat sumbangan dan melakukan Yagya adalah kewajiban ageman hidup dari seorang sudra. Mengolah bumi, melayani brahmana, makanan hewan, menjual dan membeli perlengkapan adalah profesi dari seorang sudra. Seseorang milik kelas Dwija mungkin relatif menikmati kebebasan sampai upacara benang suci itu belum dilakukan. Setelah upacara benang suci, ia harus datang untuk tinggal di rumah gurunya dan dengan disiplin belajar kesucian. Di sana ia diharapkan untuk melayani Guru dengan tulus. Saat penyelesaian pendidikan, ia harus membayar Dakshina ke Guru-nya. Dia mungkin menikah dan memulai tahap kedua dari hidupnya yaitu Grihasthashrama. Dia kemudian harus memilih Vanprastha dan Sanyasa masing-masing.

Setelah selesai pendidikan dan membayar semua daksina/iuran, murid siap untuk memulai tahap kedua dari hidupnya yang Grihasthashram. Untuk ini ia harus terlebih dahulu menemukan gadis yang cocok dan menikah. Grihasthashram dianggap sebagai tahap terbaik dalam hidup. Hal ini sendiri merupakan Yagya lengkap. Sebagai kepala rumah tangga, ia diharapkan untuk membantu orang-orang yang bergantung padanya. Selama tahap ini dalam hidupnya, ia harus mencari nafkah itu dengan pekerjaan yang sesuai. Dia harus menyenangkan para dewa dengan melakukan Yagyas, leluhurnya dengan membuat persembahan, kepada anak-anak Prajapatis, hantu dengan persembahan dan bermasyarakat dengan cinta kasih. Bahkan pertapa tergantung pada orang-orang yang sudah menikah untuk makan sehari-hari mereka. Oleh karena itu kehidupan menikah atau Grihasthashram dinyatakan lebih unggul di antara semua Ashrama.

Grihastha harus menyambut dan memperlakukan bahkan tamu tak terduga dengan kehangatan cinta. Sebuah rumah tangga yang gagal untuk memuaskan tamunya tidak pernah berhasil dalam urusan Rohani. Yagyas yang dipersembahkan di rumah tangga akan sia-sia. Oleh karena itu tidak tepat

untuk rumah tangga untuk menunjukkan ego dan menghina tamu kalau tidak, ia harus menebus untuk itu nanti.

Selanjutnya setelah tubuhnya menjadi pikun, ia harus pergi ke hutan melepaskan dunia. Di sana, ia harus melewati waktunya dengan memanjakan diri di pertapaan dan kegiatan rohani. Tahap ini dikenal sebagai Vanprasthashram dan yang paling penting bagi penyucian jiwanya. Tahap ini diikuti oleh Tahap Sanyaasashram, yang membutuhkan yoga berat, , pengendalian indra dan kemarahan, serta menebarkan kebajikan seperti kejujuran, kesucian, anti kekerasan, toleransi, pengampunan, kebaikan, kemurahan hati dan kepuasan adalah manfaat Yoga ini memberikan Vibrasi untuk semua Ashram. Mereka yang mematuhi ageman hidup ini. mereka tinggal di tempat tinggal Brahmaji sampai masa pemerintahan empat belas tahun dewa Indra. Raja Dewa akan menghukum mereka yang melanggar kode etik ageman hidup ini. Jika raja tidak menghukum mereka, dia sendiri akan hancur.

1.5.2 Tugas dari Grihastha .

Alark mengatakan-Apa tugas seorang pria yang sudah menikah agar ia menjadi bebas dari segala macam belenggu dan mencapai keselamatan. Mohon ceritakan tentang hal-hal ini.

Madalasa mengatakan-O Nak! Orang-orang yang melaksanakan tugas mereka sebagai kepala rumah tangga dengan membantu semua makhluk hidup mencapai ke surga secara otomatis. Semua makhluk hidup di dunia termasuk para dewa dan leluhur tergantung pada kegiatan kepala rumah tangga. Bahkan, Grihasthashram dapat dibandingkan dengan sapi yang mennghidupi orang lain dengan susunya. Keempat Veda yang hadir dalam tahap Grihasthashram. Seluruh alam semesta tercermin dalam Ashram ini.

Tugas harian setelah mandi di pagi hari, Grihastha harus melakukan persembahan kepada dewa, dengan suci, Prajapati dan nenek moyang dengan mempersembahkan air kepada mereka. Lalu ia harus melakukan Yagnya dan mempersembahkan sereal dalam api pengorbanan. Ada tempat-tempat tertentu di rumah, yang diperuntukkan bagi dewa tertentu dan di mana persembahan dibuat untuk mereka. Pengorbanan untuk Brahmaji harus dipersembahkan di bagian tengah dari rumah, ke Vishwadeva di sisi timur rumah, ke Dhanvantari di sisi utara, ke Indra lagi di sisi timur, ke Yama di sisi selatan, ke Varun

dalam sisi barat dan Soma di sisi utara rumah. Di ambang pintu rumah, pengorbanan harus dipersembahkan kepada Dhaata dan Vidhaata. Kita harus duduk menghadap ke selatan sambil mempersembahkan korban kepada nenek moyang yang sudah meninggal. Untuk anjing dan burung, yagnya harus diberikan di tanah di pagi dan sore hari. Pada saat kedatangan tamu, seorang Grihastha harus menyambutnya-Nya dengan persembhan air, sereal, bunga dll sesuai kondisi.. Jika memungkinkan, sebuah Grihastha harus memberi makan satu atau lebih Brahmana untuk menenangkan nenek moyangnya. Dia harus memberikan sedekah kepada pengemis dan pertapa. Tanpa memberikan sedekah, sebuah Grihastha tidak dibolehkan melanjutkan makan untuk dirinya. Dia juga harus memberi makan pada orang kelaparan dan orang-orang yang sakit terlebih dahulu. Sikap ini akan menguntungkan tahap grehastha.

1.6 Shradha dan Ritual nya

Bab ini berisi 4 bagian.

1.6.1 Kewajiban rutin dan utama.

Madalasa mengatakan-O Nak! Grihastha memiliki tiga jenis kewajiban rutin, kewajiban istimewa dan kombinasi keduanya. Ritual, yang dihubungkan dengan persembahan dan dilakukan setiap hari, disebut tugas rutin. Ritual dan upacara yang dilakukan pada kelahiran anak disebut tugas istimewa.. Kinerja tahunan dari Shraadh untuk nenek moyang yang meninggal adalah kombinasi dari tugas rutin dan utama. Sekarang dengarkan tentang tugas utama.

Pada saat kelahiran anak, berbagai jenis ritual dan pengruawatan dilakukan dalam rumah tangga. Selama masa pernikahan juga upacara, banyak ritual yang dilakukan. Pada saat pernikahan namun **Shraadh Naandimukha** adalah suatu keharusan. Selama Shraadh, tuan rumah harus duduk menghadap utara atau timur dan mempersembahkan roti yang terbuat dari tepung beras. Lalu ia harus mengelilingi dua Brahmana dan dan sunkem pada mereka.

Ritual dan Shraadh dilakukan dalam rumah tangga setelah t setiap ada kematian dalam rumah tangga. Selama periode Shraadh, semua jenis kegiatan suci dilarang. Hanya penggunaan rumput Kusha diperbolehkan. Sumbangan terdiri tepung, yoghurt, madu dll dibuat hanya satu kali untuk menenangkan jiwa orang yang meninggal. Kemudian persembahan air dengan biji wijen harus dipersembahkan atas nama orang yang meninggal. Ritual ini harus

dilakukan selama sebulan. Setelah satu tahun, Shraadha dilanjutkan dengan member makan satu, tiga atau lima Brahmana. Setelah itu, setiap tahun, selama bulan gelap dari bulan Ashwin, Shraadha harus dilakukan untuk nenek moyang yang sudah meninggal. Ritual ini adalah kombinasi dari tugas rutin dan utama.

Rsi Markandeya telah membuat ketentuan untuk penenangkan nenek moyang meninggal sampai tujuh generasi terakhir. Tepung beras, yang ditawarkan orang-orang atas nama nenek moyang mereka yang meninggal, menenangkan jiwa-jiwa yang tinggal di Pishaacha Yoni. Air jatuh ke bumi pada saat meremas-remas baju setelah kita mandi menenangkan jiwa-jiwa, yang telah mengambil wujud tumbuhan setelah kelahiran mereka. Air jatuh saat kita mandi juga mandi memenuhi jiwa-jiwa yang telah mencapai status dewa. Tepung beras yang jatuh selama persembahan memuaskan jiwa-jiwa yang berada dalam bentuk kehidupan yang lebih rendah. Tepung beras yang tersebar di sana-sini memuaskan jiwa dari orang-orang, yang telah meninggal di masa kecil mereka sebelum melaksanakan karma apapun. Air limbah jatuh ke bawah saat Brahmana, Rsi, Yogi mencuci tangan setelah makan akan menenangkan semua jiwa-jiwa lainnya.

Setiap bulan, selama mudarnya Bulan atau pada hari Amavasya, Shraadha harus dilakukan. Selain itu, hari kedelapan dari masa gelap di bulan Pausha juga baik untuk melaksanakan Shraadha. Jika seorang Yogi berbudi luhur, waktu gerhana matahari dan bulan juga baik untuk Shraadha. Waktu ketika matahari melintasi khatulistiwa selama perjalanan ke utara dan selatan yang juga baik untuk Shraadha. Terlepas dari situasi yang disebutkan di atas, kita juga dapat mengatur Shraadha dalam keadaan berikut, saat bencana besar, setelah mimpi buruk, selama periode kelahiran Nakshatra dan selama periode kurang baik bintang dll pada hari pertama Shraadha, seorang Yogi, berbudi luhur harus diundang sementara tuan rumah harus memperhatikan pengontrolan indria. Dikatakan bahwa orang seperti itu, yang menuruti napsu hubungan seksual pada hari yang sama setelah melakukan Shraadha atau makan makanan dari Shraadha, menyebabkan nenek moyang yang sudah meninggal tidur dalam air mani selama satu bulan. Nenek moyang orang melakukan hubungan seksual segera setelah melakukan Shraadha minum air kencing dan air mani selama satu bulan. Setelah seorang Yogi telah melakukan semua ritual yang diperlukan, Havan, persembahan dll, ia boleh untuk makan. Yang boleh di makan adalah yang dipersembahkan kepadanya. Selama Japa mantra Rakshodhna, butiran wijen dan tepung harus berserakan

di tanah. Setelah Yogi makan, ia harus ditawarkan air untuk mencuci tangan dan beberapa tepung yang harus disembarkan ketanah. Kemudian duduk di kursi rumput Kusha, tuan rumah harus mempersembahkan makanan terbuat dari biji wijen, tepung, gula, ghee dll Sebuah persembahan air harus mengikutinya. Setelah ini baru, Tuan Rumah boleh makan bersama tamu undangan lainnya.

1.6.2 Perintah dan larangan Selama Shraadha.

Madalasa mengatakan-O Nak! Saya sekarang menceritakan tentang perintah dan larangan yang harus diikuti selama Shraadha. Banyak jenis barang yang dapat dimakan dapat dipersembahkan dalam Shraadha. Ini termasuk butiran seperti barley, gandum, beras, millet, jagung, dll, ikan, daging rusa, kelinci, burung, babi hutan, kambing .Semua itu mampu menenangkan jiwa nenek moyang kita untuk periode waktu yang berbeda tergantung pada sifat dari persembahan yang dibuat. Demikian juga tepung ditawarkan memberi kepuasan selama satu bulan. Ikan menyebabkan kepuasan selama dua bulan. Daging rusa menyebabkan kepuasan selama tiga bulan. Daging kelinci menyebabkan kepuasan selama empat bulan. Daging burung menyebabkan kepuasan selama lima bulan. Daging babi hutan menyebabkan kepuasan selama enam bulan. Daging kambing menyebabkan kepuasan selama tujuh bulan. Daging dari berbagai jenis rusa dan kijang masing-masing menyebabkan kepuasan selama delapan, sembilan dan sepuluh .

Bahan makanan yang terbuat dari susu sapi dan ghee dan Khidir member kepuasan selama satu tahun. Berbagai varietas padi, barley, millet, gandum, wijen, moong dal, mustard dll makanan yang sangat memuaskan bagi para leluhur. Berbagai jenis kacang-kacangan dan jagung juga dapat ditawarkan.

Penggunaan bawang putih, wortel, bawang, lobak, garam halus, gum merah, labu dll dilarang. Air yang bau, berbusa, basi atau tidak mampu memuaskan dahaga sapi juga harus dibuang. Susu unta, kambing, kerbau dan hewan satu-kuku lainnya, yak dan sapi seperti yang diperah selama sepuluh hari terakhir juga dilarang untuk digunakan dalam Shraadha. Tanah yang penuh dengan serangga, kering, panggang dengan api, bau atau dikumpulkan dari tempat suci tidak boleh digunakan. Demikian pula, orang-orang yang suka kekerasan, celaka, pembunuh Brahmana, impoten atau memiliki karakter yang jahat tidak boleh terlibat dalam Shraadha. Ayam dan babi juga harus dijauhkan dari tempat Shraadha. Ini adalah alasan agar biji wijen yang tersebar di lokasi Shraadha diam. Tuan rumah tidak boleh melihat seorang wanita menstruasi. Dia juga dilarang untuk memberi makan sejumlah Brahmana, rsi ,Yogi. Hal ini cukup untuk menenangkan para leluhur. Perjalanan leluhur secara otomatis

mengarah menuju dewa, planet, Nakshatras dan semua berkat dapat mengubah kondisi hidup orang tersebut.

1.6.3 Hari dan Bulan Yang Menguntungkan.

Madalasa bilang-Shraadha dapat dilakukan pada setiap hari selama fase bulan gelap di bulan Hindu Ashwin yaitu dari hari pertama sampai hari Amavasya. Melaksanakan Shraadh pada salah satu hari-hari ini membawa manfaat .Melaksanakan Shraadha pada hari pertama atau Pratipada membawa keuntungan moneter. Shraadha dilakukan pada hari kedua membawa kemakmuran, Shraadha dilakukan pada hari ketiga memberkati pelaksana dengan anugerah. Pelaksanaan Shraadha pada hari keempat mengarah ke penghancuran musuh. Pelaksanaan Shraadh pada hari kelima memberikan manfaat dari seorang wanita; Shraadha dilakukan pada hari keenam membantu seorang pria untuk mendapatkan rasa hormat di masyarakat. Shraadha dilakukan pada hari ketujuh membuat pemain mampu menjadi pemimpin; Shraadha dilakukan pada hari kedelapan meningkatkan kecerdasan. Shraadha dilakukan pada hari kesembilan kebaikan bagi perempuan. Shraadha dilakukan pada hari kesepuluh mengarah pada pemenuhan semua keinginan. Shraadha pada hari kesebelas membantu dia untuk mencapai pengetahuan Veda. Shraadha dilakukan pada hari kedua belas membuat kemenangan. Shraadha dilakukan pada hari ketiga belas menyebabkan umur panjang dan kemewahan. Shraadha dilakukan pada hari keempat belas dan Amavasya mengarah pada pemenuhan semua keinginan.

Hasil Manfaat dari Shraadh dilakukan selama Nakshatras berbeda:

Nakshatra HASIL:

Kritika - Berkat di surga

ROHINI - Kenaikan keturunan

MRIGSHIRA- kecemerlangan.

ARDRA - Keberanian

Punarvasu - Penambahan aset tanah

PUSHYA - peningkatan dalam kesehatan
ASHLESHA – Anak dan Keturunan.
Magha - Bantuan dari kerabat
PURVAPHALGUNI – Nasib Baik
UTTARAPHALGUNI - Peningkatan kebajikan
HASTA - Kenaikan pangkat.
CHITRA - Kecantikan dan kepribadian .
SWATI - Peningkatan perdagangan
VISHAAKHA- Peningkatan keturunan dan pemenuhan keinginan
Anuradha - Menghormati
JYESHTHA – kekuatan dominasi.
Moola- hidup bebas penyakit
PURVAASARHA - Popularitas
UTTARASARHA - Bebas dari penderitaan
Shravan - Pencapaian tempat tinggal menguntungkan
DHANISHTHA – kekayaan hidup.
ABHIJIT- Pengetahuan Veda , Wahyu Rohani.
ABHIJIT- Pengetahuan tentang ilmu kedokteran
SHATABHISHA - Peningkatan kekayaan peternak.
PURVABHADRAPADA - Peningkatan pengetahuan .
UTTARABHADRAPADA - Penerimaan dari logam mulia seperti emas dan perak
Revati - Menerima kuda
Ashwini - Peningkatan hidup rata-rata
Bharani- Kemakmuran dan peningkatan kenyamanan

1.6.4 Anjuran Dan Larangan.

Madalasa mengatakan-O Nak! Sekarang, saya akan memberitahu Anda yang harus dan tidak boleh dilakukan untuk hidup sehat. Sereal basi, minyak dan lemak yang tersimpan selama jangka waktu lama, barang-barang yang dibuat dari gandum dan barley dan makanan yang tidak dibuat dari ghee murni atau susu sebaiknya tidak dikonsumsi. Daging penyusut, landak dll layak makan sedangkan daging babi dan ayam kampung tidak boleh dikonsumsi. Brahmana bisa makan daging yang disuguhkan kepadanya dalam Shraadh. Hal-hal seperti kerang, batu, emas, mutiara dll dimurnikan hanya dengan mencuci dalam air. Daging dari hewan yang dibunuh oleh Chandaala atau dibunuh untuk tujuan persembahan di Shraadh juga dianggap murni. Kursi, tempat tidur, kendaraan, perahu, rumput, sinar Matahari dan Bulan dan udara adalah

hal yang murni alami. Di Sentuh oleh seorang wanita yang sedang haid, anjing, serigala, seorang ibu yang baru saja melahirkan seorang anak, seorang Chandaala, pembawa mawar liar dll yang mencemarkan Sradha. Seseorang dapat menjadi murni sekali lagi dengan segera mandi jika tersentuh oleh salah satu dari orang-orang dan hewan. Kita tidak harus mengabaikan penampilan darah dan batuk. Ekskresi dan air yang dikumpulkan setelah mencuci kaki harus diusir dari rumah sekaligus. MenDisentuh oleh orang-orang yang mengkritik dewa, leluhur, Yagya, mantra dll juga mencemarkan kita..

Tugas wanita: Berbeda laki-laki dan perempuan dewa tinggal di ambang rumah. Oleh karena ini bagian dari rumah harus disembah benar sehari-hari. Saat fajar, ambang batas tidak harus dibiarkan kosong atau mungkin memiliki efek buruk pada garis keturunan seseorang. Seluruh daerah di dalam rumah harus dicuci dengan air yang murni. Semua kegiatan ini harus dilakukan oleh setengah dari kepala rumah tangga. Para wanita, yang menyiapkan makanan selama malam, menderita infertilitas pada kelahiran di masa depan. Perempuan-perempuan, yang tidak menyapu rumah mereka di malam hari, tetap tidak menikah dan kehilangan kekayaan kelahiran masa depan. Perempuan tersebut juga kehilangan kekayaan mereka, rentang hidup dan reputasi. Menendang hal-hal berikut seperti sapu, perapian dan lain-mortir atau menyentuh mereka dengan kaki juga menyebabkan hilangnya keturunan dan kekayaan.

Rumah tangga tidak harus menggunakan kursi rusak, papan dan selimut hitam untuk tempat duduk . Dia seharusnya tidak menyisir rambutnya sambil menghadap ke selatan.. Mereka yang menghindari kegiatan ini walaupun memiliki kekayaan lebih buruk daripada tikus. Mereka yang tidak menghormati para dewa, guru, istri guru, sapi, Brahmana dll akan di jauhkan dan dicela oleh masyarakat. Susah lah hidup orang yang tanpa Veda, kitab suci agama dan ritual. Rumah seperti itu benar-benar tercela, yang dijauhi oleh kekuatan Rohani Brahmana dan di mana rutinitas sehari-hari tidak diikuti secara teratur.

Setelah kelahiran atau kematian dalam keluarga, seorang brahmana menjadi dimurnikan dalam sepuluh hari. Selama periode ini dari sepuluh hari, ia harus menghindari semua kegiatan keagamaan. Dalam kondisi yang sama, seorang ksatria akan dimurnikan dalam dua belas hari setelah kelahiran atau kematian dalam keluarga, seorang Waisya dalam lima belas hari dan sudra dalam satu bulan. Mayat seseorang harus dikremasi di luar batas-batas desa. Anggota

keluarganya harus menawarkan persembahan air untuk menenangkan jiwanya pada hari-hari pertama, keempat, ketujuh dan kesembilan setelah kremasi. Abu harus dikumpulkan dari hari keempat. Dalam kasus kematian yang disebabkan oleh gigitan ular atau anggota keluarga keracunan mungkin akan dimurnikan setelah 100 hari. Tidak ada pengotor dalam kasus kematian seorang anak, seorang imigran dan orang yang telah meninggalkan segalanya. Bahkan kremasi mereka tidak dilakukan atau hanya persembahan air khusus.

Jika satu kematian lebih terjadi dalam keluarga sementara masa berkabung kematian sebelumnya masih terus berlanjut, kekotoran dari kematian kedua berlangsung selama itu yang pertama. Aturan serupa yang diterapkan pada pengotor yang disebabkan oleh kelahiran. Jadi mematuhi norma-norma ini, pemilik rumah dapat dengan mudah mencapai empat tujuan hidup yaitu Dharma, Artha, Kama dan Moksa.

1.7 Raja Alark dan pertanyaan mengenai Yoga

Bab ini berisi 9 bagian.

1.7.1 Raja Alark Menerima Cincin perkawinan.

Setelah mencapai lewat masa remaja, Pangeran Alark menikah. Pada saat itu, ayahnya Raja Ritudhwaja juga telah menjadi tua. Oleh karena itu sebelum Grihastha, ia nobatkan anaknya sebagai raja baru. Pada saat penobatan, ratu Madalasa memberinya cincin dan berkata -

'O Nak! Cincin ini berisi catatan yang akan mengajarkan Anda tentang bagaimana seorang raja harus mengelola kerajaan. "Mengatakan ini, Madalasa berkata Alark dan meninggalkan istana dengan suaminya Ritudhwaja untuk menghabiskan hidup mereka di hutan.

1.7.2 Kebijakan Alark

Setelah menempati tahta, Raja Alark memerintah dengan adil. Dia mengikuti perintah dari Dharma, Artha dan Kama dalam memerintah kerajaannya. Meskipun menikmati semua kemewahan, Alark masih tidak bisa mengalami kebahagiaan dan merasa seolah-olah dia telah melewatkan sesuatu dalam hidupnya. segera Subahu datang untuk belajar tentang kemewahan kerajaan saudaranya Alark dan tergoda untuk menikmati kemewahan yang sama. Untuk mencapai tujuannya, Subahu meminta bantuan dari raja Kashi. Raja

Kashi mengirim utusan ke Alark dengan pesan untuk memberikan kerajaan untuk Subahu, Alark menolak. Sebaliknya, ia mengirim balasan bahwa permintaan itu harus dibuat oleh Subahu sendiri. "Aku tidak akan memberinya kerajaan. Saya tidak takut perang," kata Alark. Tapi Subahu tidak mengindahkan dan dengan bantuan raja Kashi, melancarkan serangan besar-besaran terhadap kerajaannya dan menaklukkannya. Sekarang hari Alark sedih karena kekalahannya

Dia kemudian ingat cincin yang diberikan oleh ibunya Madalasa. Dia membuka cincin dan menemukan sebuah surat di dalamnya. Surat itu mengatakan-"Ketika Anda kehilangan segalanya segeralah pergi minta nasehat dan belajar sama orang bijak. 'Pesan ini membuat Alark ambil keputusan belajar menjadi orang bijaksana. Sangat segera, ia pergi ke pertapaan dari Dattatreya dan memintanya untuk menghapus penderitaan-Nya. Dattatreya meyakinkannya mampu penderitaan-Nya sekaligus tapi sebelum itu, dia ingin mengetahui alasan untuk penderitaan-Nya. Alark kata-"Aku tidak merindukan kesenangan tapi kakak saya merebut kerajaan saya."

1.7.3 Dattatreya berkhotbah Alark

Alark kata-'O Tuhan! Dengan munculnya kekecewaan dalam hati saya, saya tidak punya penderitaan sekarang. Hanya orang-orang merasa tenggelam dalam lautan penderitaan yang melekat pada hal-hal duniawi. Seorang pria merasa segala macam kesedihan karena lampiran ke arah kemewahan di mana pikirannya memanjakan. Sekarang tidak kesedihan atau kegembiraan bisa mempengaruhi saya. "

Dattatreya kata-'O raja! Apa pun yang Anda katakan adalah benar. Lampiran adalah penyebab kedua kesedihan dan kebahagiaan. Hal ini karena pengetahuan yang saya berikan kepada Anda bahwa 'kabut attachment' telah menghilang dari hati Anda. Sebuah tunas kecil ego pada akhirnya berkembang menjadi pohon besar ketidaktahuan. Kasih sayang adalah batang pohon ini. Rumah dan keluarga adalah cabang dan istri dan anak-anak adalah daun pohon ini. Kekayaan dan sereal adalah bunga dan kebahagiaan dan kesedihan adalah buah dari pohon ini. Hubungan yang muncul dari kasih sayang adalah kanopi pohon ini. Pohon ini tumbuh dari hari ke hari dan mengaburkan jalan pembebasan. Pohon ini penuh dengan keinginan dan orang-orang yang duduk di bawah pohon ini tidak pernah dapat mencapai keselamatan. Oleh karena penebangan pohon ini penting terutama untuk orang berkeinginan mencapai 'Brahmajitva.'

1.7.4 Yogadhyay

Dattatreya mengatakan-O raja! Dengan pencapaian pengetahuan, orang datang untuk konjugasi dengan Agung Mahakuasa dan yang hasilnya menjadi dispersi dari ketidaktahuan mereka. Untuk mencapai Moksha, perlu bagi seorang pria untuk menghindari lampiran pertama-tama. Baru setelah itu, dia akan menjadi bebas dari penderitaan. Ketika ia menjadi bebas dari kesedihan, ia bersatu dengan Mahakuasa tertinggi. Fenomena ini dikenal sebagai Yoga. Unifikasi dengan tertinggi Mahakuasa memungkinkan seorang pria untuk mencapai pengetahuan dan akhirnya Moksha (keselamatan). Oleh karena itu penting untuk semua mereka yang mencari keselamatan yang pertama-tama mereka harus meninggalkan sayang dan lampiran untuk benda duniawi termasuk yang dekat dan sayang.

Pengetahuan dan penolakan hanyalah dua sisi dari mata uang yang sama dan satu yang diperlukan untuk menimbulkan yang lain. Rumah tidak lain adalah tempat untuk tinggal, makanan tidak lain adalah energi yang dibutuhkan tubuh dan mempertahankan pengetahuan kita hanyalah bantuan untuk mencapai keselamatan. Apa pun yang menyebabkan hambatan dalam jalan keselamatan adalah ketidaktahuan. Sebuah makhluk hidup terikat untuk menerima hasil dari tindakan tidak peduli apakah mereka baik atau buruk. Oleh karena itu kita harus melaksanakan tugasnya tanpa mengganggu bagi hasil. Dengan pelemahan dari hasil tindakan yang dilakukan dalam kelahiran sebelumnya, makhluk hidup menjadi bebas dari siklus hidup dan mati. Dengan pencapaian Yoga, Yogi berlandung pada tak lain dari Brahma. Tetapi jalan mencapai Yoga memang sulit, jika tidak mustahil. Kita harus menaklukkan jiwanya pertama-tama karena jiwa itu sendiri dianggap sebagai tak terkalahkan. Pengendalian kotoran fisik dengan bantuan Pranayam, dosa dengan tekad, nafsu sendiri-menahan dan kontemplasi kepada Tuhan adalah cara untuk menaklukkan jiwa.

1.7.5 Kesempurnaan dalam Yoga

Dattatreya mengatakan-Selama proses menaklukkan jiwa, berbagai jenis daya pikat mulai mengalihkan pikiran dari Yogi. Sangat penting bagi Yogi untuk menjaga pikirannya sibuk dengan mengamati cepat, menyembah dan merenungkan Tuhan. Ini adalah tugas dari Yogi untuk selalu merenungkan Tuhan, barulah ia dapat mencari penghiburan di dalam Dia. Dengan demikian, setelah mengendalikan akal sehatnya, seorang Yogi harus makan dan kurang tidur, mencapai unifikasi dengan Yang Mahatinggi. O raja! A Yogi menyatukan dengan Brahma sekali kesalahan fisik dan mentalnya

akan dihapus. Kemudian, ia tidak pernah memisahkan dari Yang Mahatinggi.

1.7.6 rutin harian dari Yogi

Alark mengatakan-O tuan, sekarang silakan menceritakan tentang rutinitas sehari-hari, seorang Yogi harus mematuhi dalam rangka melestarikan kesalehan-Nya.

Dattatreya mengatakan-O raja! Menghormati dan penghinaan adalah dua alasan untuk cinta dan kebencian. Yogi mencapai kesempurnaan dengan memahami penghinaan sebagai penghormatan dan sebaliknya. A Yogi Karena itu, jangan menghadiri fungsi sosial seperti Shraadh, upacara pernikahan atau perayaan lainnya. Dia tidak seharusnya menerima kebaikan orang lain dan harus menghindari perjalanan yang tidak perlu. Seorang Yogi harus mencari sedekah setelah rumah tangga dan keluarganya telah makan. Seorang Yogi harus menerima sedekah hanya dari rumah tangga yang narapidana yang lembut, agama dan bebas dari noda dan harus menerima hal-hal seperti whey, susu, buah-buahan, akar dapat dimakan, gram tepung dll Sebelum pergi untuk makan, seorang Yogi harus menawarkan makanan kepada dewa membaca ia mengikuti mantra-PRANANYAY Swaha

AAPANAY Swaha

SAMANAY Swaha

UDANAY Swaha

VYANAY Swaha

Setelah membaca mantra ini satu per satu dan menawarkan makanan untuk para dewa yang hadir dalam tubuh sebagai bentuk yang berbeda dari udara, Yogi sekarang dapat melanjutkan untuk makan.

Pengendalian indera dan keserakahan, selibat, penolakan dan non-kekerasan adalah lima resolusi dari Yogi. Pengendalian amarah, pelayanan kepada Guru, kesucian, makan lebih sedikit dan mempelajari Veda secara teratur adalah lima norma untuk Yogi. A Yogi harus berlatih meditasi di tempat terpencil, hutan, gua atau puncak gunung. Sebuah selibat benar memiliki kontrol penuh atas pidatonya, pikiran dan tindakan. Besi dan emas memiliki nilai yang sama di matanya; dia mencintai siapa pun dan membenci siapa pun.

1.7.7 Deskripsi Omkar

Dattatreya mengatakan-Yogi Mereka yang mematuhi resolusi mereka tidak

pernah terdegradasi dari posisi tertinggi mereka. Yogi tersebut selalu melafalkan Om sambil merenungkan Allah yang kekal. 'A', 'U' dan 'M', tiga suku kata merupakan OM tubuh atau AUM. Ketiga suku kata mewakili kebajikan (Gunas) dari Sata, Tama dan Raja masing-masing. Jadi, dengan merenungkan Tuhan dan membaca Om, seorang Yogi akhirnya mencapai penyatuan dengan semangat abadi. Namun masih ada beberapa perangkap bencana bahwa Yogi harus menjaga diri terhadap, jika seluruh penebusan dosa nya mungkin berubah sia-sia pada saat kematian. Oleh karena itu setiap Yogi harus menyadari ini perangkap bencana.

1.7.8 Deskripsi Perangkap Bencana

Dattatreya mengatakan-Orang yang tidak dapat melihat jalan para dewa, atau benda-benda langit seperti-Dhruv, Shukra (Venus), Soma (Bulan), atau bayangan sendiri atau Dewi Arundhati, harus memahami bahwa kematiannya sudah dekat. Bagi orang-orang kepada siapa, Matahari muncul tanpa cahaya tapi api muncul sebagai Sun, mati dalam waktu sebelas bulan. Penampakan emas dan perak dalam air seni atau tinja menandakan kematian dalam waktu sepuluh bulan. Mereka yang melihat hantu, Gandharva dan pohon emas dalam mimpi hidup selama sembilan bulan saja. Mereka yang menjadi gemuk atau kurus tiba-tiba hidup selama delapan bulan lagi. Mereka Yogi yang muncul tumit retak saat berjalan di pasir atau lumpur mati dalam waktu tujuh bulan. Mendapatkan bertengger di tubuh burung yang mudah menguap seperti burung pemakan bangkai, merpati, burung hantu, burung gagak dll menunjukkan bahwa orang yang bersangkutan akan hidup selama enam bulan. Mereka yang melihat bayangan mereka di arah yang berlawanan hidup selama empat atau lima bulan lagi saja. Mereka yang melihat petir tanpa awan atau pelangi selama waktu malam, dalam mimpi mereka hidup selama dua atau tiga bulan lagi. Mereka yang tidak bisa melihat refleksi mereka dalam ghee, minyak, air dan cermin mati dalam waktu satu bulan. Seseorang yang tubuhnya bau seperti mati mayat dalam waktu lima belas hari. Mereka yang tangan dan kaki tetap kering bahkan setelah mandi dan kering bahkan setelah mengambil minuman ringan hanya hidup selama sepuluh hari. Mereka yang rambutnya terlihat, abu, abu, ular dan sungai kering dalam mimpi, mati pada hari kesebelas. Mereka yang merasa lapar bahkan setelah makan untuk mengisi mereka juga segera mati.

O raja! Ada banyak gejala yang lebih bencana yang menunjukkan kematian. A Yogi harus selalu waspada mengenai tanda-tanda ini. Setiap kali Yogi merasakan penampilan semua atau beberapa dari gejala-gejala

bencana, ia harus segera dibawa ke Yoga untuk meminimalkan efek.

Brahmagyan-A Yogi mengalami sukacita ekstrim ketika ia bermeditasi saat melakukan Yoga. Hanya kemudian ia bisa mengalami Brahma. Tubuh fisik adalah singkat; karenanya Yogi sejati tidak berkabung karena kehilangan tubuh fisik. Oleh karena itu, Yogi harus melatih pikirannya dalam Yoga mengabaikan kesedihan atau kasih sayang. Ini memang tugas yang sulit untuk dicapai.

Alark mengatakan-O Brahmana! Dengan berkat Anda, ketidaktahuan saya telah berakhir. Sekarang saya akan melakukan segalanya sehingga ketidaktahuan tidak pegangan saya sekali lagi.

Kemudian mengambil izin Dattatreya itu, Alark kembali ke raja Kashi dan berkata-'O raja! Anda memiliki keinginan untuk keluarga raja, sehingga mengambil kerajaan ini dan menikmati kemewahan yang sendiri atau memberikannya kepada Subahu. 'Raja Kashi meminta Alark mengapa ia menyangkal kerajaan tanpa berperang. Dia juga mencoba untuk menghasut Alark dengan mengatakan bahwa perilakunya tidak sesuai dengan Ksatria. Alark kata-'Hanya Brahma adalah kebenaran, semua hal lain adalah palsu. Sekarang mengendalikan indra saya, saya akan mencapai kesempurnaan dalam Yoga. '

1.7.9 Alark Masters Yoga dan Tobat dari Jada dan Bapa-Nya

Kata-Kata Alark senang raja Kashi. Bahkan, Subahu bangkit dengan senang hati dan setelah memeluk Alark berkata kepada raja-Kashi "O raja, saya berlindung Anda untuk memenangkan kerajaan. Sekarang, saya telah mendapatkannya tanpa berperang dan tanpa setetes darah yang ditumpahkan. tapi, saya pergi sekarang, menyangkal segala sesuatu. "

Raja Kashi mengatakan-"Subahu, kenapa kau berlindung di dalam diriku? Apa yang telah Anda terima sekarang?"

Subahu kata-"O raja! My adik Alark telah sejauh ini terlibat dalam kemewahan walaupun memiliki pengetahuan metafisik. Dia sebenarnya mengalami penderitaan di rumahnya. Ketika penderitaan melintasi semua batas, hanya kemudian penolakan muncul dalam pikiran, seperti kasus dengan Alark. Itulah mengapa saya mengungsi Anda. pekerjaan saya selesai sekarang. Jadi saya meninggalkan untuk mencapai kesempurnaan dalam Yoga. ya raja, saya menganggap orang-orang yang mengabaikan

yang dekat dan sayang mereka dalam penderitaan mereka sebagai berperasaan.

Orang-orang seperti terdegradasi dari posisi mereka dari Dharma, Arth, Kama dan Moksha dan dikritik di mana-mana. "

Raja Kashi mengatakan-"O Subahu, Anda telah saved saudaramu Alark. Sekarang silakan salep saya juga."

Subahu kata-"Pencapaian Dharma, Arth, Kama dan Moksha adalah empat tujuan utama untuk pencapaian mana manusia telah diciptakan. Anda telah mencapai Dharma, Artha, dan Kama. Hanya Moksha masih harus dicapai sekarang." Ini adalah milikku ', ' ini aku 'dll merupakan ekspresi ego. Menjaga diri dari pikiran-pikiran ini adalah pengetahuan yang benar. Seorang pria harus tahu' Apa yang harus diketahui? "Siapa yang tahu?" dan 'Siapa dia?' Pengetahuan ini secara otomatis mengarah pada pengetahuan tentang semua. "Mengatakan kata-kata ini, Subahu meninggalkan istana.

Raja Kashi juga kembali ke kerajaannya. Alark dinobatkan anak tertuanya sebagai raja baru dan ia mulai berlatih Yoga di hutan. Setelah bertahun-tahun praktek ketat, Alark mencapai keselamatan dan tempat tinggal di Brahma loka.

Putra Brahmana mengatakan-"Wahai ayah! Sekarang Anda juga harus berlingung dalam Yoga untuk mencapai Brahma. Aku juga akan mencoba untuk mencapai keselamatan."

Burung-burung mengatakan-"O Brahmana! Jadi ayah dan anak mulai penebusan dosa mereka dan mencapai keselamatan.

1.8 Manifestasi Semensta Dewa Brahma

Bab ini berisi 8 bagian.

1.8.1 Kesujtitan Alam Semesta.

Jaimini mengucapkan terima kasih kepada burung untuk mencerahkan dia dengan pengetahuan diri. Tapi ia masih belum puas. Ada banyak pertanyaan yang dia tidak memiliki jawaban. Dia meminta burung-

'Bagaimana alam semesta ini terbentuk? Apa yang akan terjadi selama waktu penghancuran akhir? Bagaimana para dewa, orang bijak, nenek moyang dan

mahluk hidup berasal? Bagaimana manvantaras tiba? Saya ingin tahu tentang semua hal ini. "

Burung-burung menjawab-'O Jaimini! Kami salut dengan Jagannath yang sama yang menciptakan dalam bentuk Tuhan Brahma, memelihara dunia sebagai Dewa Wisnu dan akhirnya annihilates dunia sebagai Dewa Siwa dalam bentuk yang paling menakutkan itu. Sekarang kita akan mengungkapkan pengetahuan yang pernah diriwayatkan oleh sage Markandeya. '

Burung-burung kemudian menceritakan kisah berikut ini sebagai awalnya diberitahu oleh sage Markandeya. "Pada awal penciptaan, segera setelah tuan Brahma dimanifestasikan dirinya sendiri, semua empat Veda dan delapan belas Purana keluar dari mulut empat nya. Dewa Brahma kemudian menciptakan Saptarishis hanya dengan berharap, yang mengambil semua Veda dan Purana mereka miliki. "

'Kemudian, sage Chyavan mendapat Purana dari salah satu Saptarishis-bijak Brigu dan membacakan isinya ke bijak dirakit. Para bijak kemudian diceritakan kembali Purana ke Daksa. Daksa menceritakan isi Purana kepada saya (Markandeya). Keutamaan mendengarkan Purana mampu menghancurkan segala dosa manusia. Sekarang saya akan mengungkapkan kepada Anda bahwa pengetahuan rahasia Purana seperti yang diceritakan oleh Daksa. '

'Brahma-sebab dan akibat dari segala sesuatu meliputi alam semesta bahkan setelah pemusnahan akhir. Semua ketiga guna yang hadir dalam dirinya. Kapan waktu yang tepat untuk memulai proses penciptaan, seluruh suasana ditutupi oleh elemen besar (Mahatatva), yang dengan sendirinya terdiri dari tiga dasar Gunas-Satva (murni), Rajas (semi-murni) dan Taamas (gelap) . '

'Ego memanifestasikan dirinya dari unsur besar (Mahatatva). Bahkan ego tetap ditutupi oleh elemen besar. Ego kemudian menciptakan 'Shabda tanmatra' (bentuk halus dari sesuatu yang berhubungan dengan suara). Langit yang melambangkan Shabda (suara) diciptakan dari Shabda tanmatra ini sangat. '

'Ego kemudian meliputi seluruh langit. Setelah itu tanmatra Sparsh (bentuk halus dari sesuatu yang berhubungan dengan sentuhan) datang menjadi ada. Air, yang menandakan kualitas sentuhan, kemudian datang menjadi ada.

Setelah penciptaan udara, cahaya dibuat tanpa yang bentuk dan penampilan tidak dapat dirasakan. "

'The deformitas hidup hasil ke dalam penciptaan Rasa matra. Dari sangat Rasa matra, air datang menjadi ada. Air itu diselimuti oleh Roop matra (bentuk halus dari penampilan). Air kemudian akan cacat dan sebagai hasilnya Gandha matra datang menjadi ada, dari mana bumi diciptakan. Semua dunia didirikan di muka bumi ini. "

"Pertama-tama, Gunas masuk ke dalam atom dan menciptakan tujuh elemen dasar yang merupakan keharusan bagi prokreasi. Tujuh elemen dasar kemudian mengukuhkan diri di Purusha dan Prakriti. Persatuan Purusha dan Prakriti hasil ke dalam penciptaan telur. Telur ini terus berkembang dalam ukuran sementara berada di air. '

'Dewa Brahma yang juga dikenal sebagai Kshetranya dan yang juga pencipta semua jiwa berdiam di dalam telur itu. "Sama Brahma meliputi semua tiga dunia. Semua makhluk di dunia termasuk para dewa, setan dan manusia bersama dengan pulau-pulau, gunung, lautan, udara dan langit

dll hadir dalam telur. "

Ibu Pertiwi bersama dengan elemen besar meliputi telur ini. Dengan cara ini, tujuh penutup alami menyelimuti telur. Beyond the Prakriti (alam) didirikan Purusha (SWT). '

"Sekarang saya akan mengungkapkan identitas dari Brahma kepada Anda. Sama seperti tetes air jatuh dari tubuh seorang pria basah direndam dalam air, dengan cara yang sama, Dewa Brahma juga membuang off telur pada akhirnya. Sifat tidak lain Kshetra (ruang, area) dan Brahma juga dikenal sebagai Kshetranya. Dengan cara ini, seluruh ciptaan muncul menjadi seperti petir.

1.8.2 Lord Brahma Life Span

Kraustuki kata-"Katakan! O Tuhan! Bagaimana itu makhluk hidup diciptakan sebagai periode pemusnahan akhir mendekati akhir. '

Markandeya menjawab-"Ketika alam menetapkan dirinya dalam jiwa Purusha (tertinggi Yang Maha Esa), semua materi dibuat akan dimusnahkan. Prakriti dan Purusha ditetapkan dalam modus paralelisme. Selama periode itu, Satva dan Tama menjadi netral seimbang. Bahkan kualitas Rajas menetapkan sendiri

dalam kualitas Satva dan Tama. '

'Masa pakai Brahma terdiri dari Dwiparardha. Hari dan malam Brahma adalah durasi yang sama. Brahma adalah asal mula alam semesta ini. Dia adalah tak terbayangkan jiwa-tuan tertinggi dan penyebab semua peristiwa. Dia berada di luar jangkauan kegiatan. Dia masuk ke dalam Prakriti dan Purusha-menggairahkan keduanya untuk mendapatkan bersatu. Ketika Prakriti mendapat gembira, Tuhan Yang Maha Esa memanifestasikan DiriNya dalam telur sebagai Brahma. Dia kemudian dimulai ciptaan-Nya. Hal yang sama Brahma mencapai bentuk Wisnu karena pengaruh guna Satva dan memelihara seluruh ciptaan. Di bawah pengaruh guna Tamo, Ia mencapai bentuk Rudra dan akhirnya menihilkan seluruh ciptaan. Dia kemudian pergi ke hibernasi. '

"Dengan cara ini, sama Tuhan Yang Maha Esa dalam tiga bentuk yang berbeda-nya dari Brahma, Wisnu dan Mahesh melakukan tugasnya penciptaan, masing-masing memelihara dan pemusnahan. Rentang hidup Brahma terdiri dari seratus tahun. Pembagian waktu adalah sebagai berikut- One Kashtha terdiri dari lima belas Nimeshas. Satu Kala terdiri dari tiga puluh Kashthas sedangkan tiga puluh Kalas membuat satu muhurta. Suatu hari dan malam dunia materi ini terdiri dari tiga puluh Muhurtas. Tiga puluh hari dan malam yang setara dengan satu bulan atau dua fortnights (Pakshas). '

"Enam bulan membuat satu Ayan. Dua Ayans membuat setahun. Sebuah siang dan malam dari para dewa yang setara dengan satu tahun dunia materi ini. Demikian pula dua belas ribu tahun para dewa membuat empat Yugas. Satya Yuga terdiri dari empat ribu tahun para dewa. Treta Yuga terdiri dari tiga ribu tahun para dewa. Dwapar Yuga terdiri dari dua ribu tahun para dewa sedangkan Kali Yuga terdiri dari seribu tahun para dewa. Demikian pula Sandhya (malam) periode Satya Yuga terdiri dari empat ratus tahun dan Sandhyansh (bagian dari malam) terdiri dari periode yang sama yaitu empat ratus tahun. Dengan demikian jumlah tahun yang Satya Yuga telah datang hingga $4000 + 400 + 400 = 4800$ tahun. Dengan cara yang sama, Sandhya dan Sandhyansh Treta Yuga terdiri dari 300 tahun masing-masing. Dengan demikian, jumlah total tahun di Treta Yuga datang hingga $3000 + 300 + 300 = 3600$ tahun. Sandhya dan Sandhyansh periode Dwapar Yuga adalah dari 200 tahun masing-masing. Dengan demikian jumlah total tahun di Dwapar Yuga datang hingga $2000 + 200 + 200 = 2400$ tahun. Sandhya dan Sandhyansh periode Kali Yuga adalah dari 100 tahun masing-masing. Dengan demikian jumlah total tahun di Kali Yuga datang hingga $1000 + 100 + 100 = 1200$ tahun.

Satu hari Brahma terdiri dari seribu kali dari dua belas ribu tahun para dewa. Empat belas Manus muncul dalam sukseksi selama seluruh hari Brahma. Setiap Manavantar terdiri dari Manu dan turunan nya, Indra dan para dewa lainnya, Saptarishis ganas dan Nripati ganas dll

Sebuah Manavantar terdiri dari tujuh puluh satu Chatur Yugas. Berdasarkan tahun-tahun dunia materi ini, Manavantar terdiri dari 30,67,20,000 tahun atau 8,52,000 tahun para dewa. Sebuah hari Brahma terdiri dari 4,29,40,00,000 tahun dari dunia ini atau 1,19,28,000 tahun para dewa. Pembubaran, yang terjadi pada akhir hari Brahma, juga dikenal sebagai kausal pembubaran (Naimittik Pralay). Selama masa pembubaran kausal, semua warga Bhur, Bhuva dan Swarga Lokas sementara pergi ke Mahar loka. Penduduk Mahar loka menggeser basis mereka untuk Jana loka. Seluruh alam semesta terendam di laut selama waktu pembubaran kausal dan ini adalah waktu untuk Brahma untuk beristirahat yaitu di malam hari. Brahma mulai ciptaan-Nya di akhir malam. Dengan cara ini, setelah selesainya tiga ratus enam puluh tahun dari Brahma, tahun satu nya selesai. Seratus tahun seperti Brahma membuat satu Para lima ratus tahun tersebut membuat satu Parardha. Satu Parardha Brahma telah berlalu pada akhir yang Padrama Mahakalpa terjadi. Periode ini, yang berada di bawah Parardha kedua, juga dikenal sebagai Varaha Kalpa.

1.8.3 Creations Alam dan Terbantah

Tanya Kraustuki ingin tahu-'Ceritakan bagaimana Brahma melakukan ciptaan-Nya? "

Markandeya menjawab-"Ketika Brahma bangkit dari tidurnya setelah akhir pembubaran (Pralay) bernama Padrama, ia menemukan kekosongan di sekitar dirinya. Dia ingat Narayana yang juga dikenal dengan nama Nastanu yaitu orang yang berdiam di dalam air. Narayana asyik tidur abadinya. Setelah bangun, dia menyelamatkan bumi, tenggelam di laut seperti yang ia lakukan di kalpa sebelumnya dengan mengambil bentuk seekor babi hutan, ikan dan kura-kura dll Tapi bahkan setelah bumi dibesarkan dari dasar laut dan didirikan di atas laut, itu masih berayun seperti perahu. Narayana kemudian menciptakan gunung-gunung untuk menghentikan bumi dari berayun. Namun gunung-gunung dibakar oleh Agni (api) bernama Samvartak. Gunung-gunung tenggelam ke laut. Gunung-gunung setelah pengungsi air telah menjadi tetap di tempat masing-masing. Oleh karena itu, Narayana membagi seluruh bumi menjadi tujuh pulau dan menciptakan empat lokas seperti sebelumnya. Setelah itu, lima Avidyas muncul menjadi ada. Dengan cara ini, seluruh ciptaan

menetapkan diri dalam lima cara. Seluruh ciptaan tersembunyi dalam kegelapan sampai periode ini. Setelah ini, Narayana menciptakan binatang bodoh, yang melambangkan guna Tamo. Setelah hewan dewa yang melambangkan guna Satva diciptakan. '

'Brahma sangat puas dengan kreasi dari Narayana. Tapi ia berkeinginan menciptakan bahkan lebih unggul makhluk. Akibatnya sekelompok sadhaka bernama Arvaksrota muncul menjadi ada. Sadhaka ini adalah manusia yang memiliki Rajo guna. Penciptaan kelima Anugraha itu sendiri dibagi menjadi empat bagian-Viparyaya, Siddhi, Shanti dan Shrishti. Penciptaan keenam adalah dari orang-orang khusus yang memiliki pengetahuan tentang peristiwa masa lalu dan sekarang. Orang-orang ini memiliki istri, menikmati kehidupan secara seimbang tetapi dari sifat jahat. Orang-orang ini dikenal sebagai Bhutadik. '

"Penciptaan pertama terkait dengan manifestasi dari Tuhan Brahma sendiri. Penciptaan besar ini dikenal sebagai Maha Shrishti. Penciptaan kedua berkaitan dengan bagian dari Brahma disebut Bhutsarga. Penciptaan ketiga disebut Prakrit dan yang terdiri dari makhluk yang memiliki kecerdasan dan persepsi sensual cacat. Penciptaan keempat terdiri dari Sthawars yang tidak bisa bergerak (misalnya Vegetasi). Penciptaan kelima terdiri dari hewan berkaki empat. Penciptaan keenam terdiri dari para dewa sedangkan penciptaan ketujuh yang manusia yang berasal dari Arvaksrota. Penciptaan kedelapan dikenal sebagai Anugraha. Penciptaan kesembilan Brahmaji dikenal sebagai Prakrit (alam) dan Vikari (cacat). Ini adalah sembilan jenis penciptaan Brahma. Penyebab utama dari alam semesta ini adalah Prakrit dan Vikari. '

1.8.4 Penciptaan Dewa

Kraustuki kemudian bertanya Markandeya tentang asal-usul para dewa. Markandeya menjawab-'Dengan tujuan untuk menciptakan para dewa, setan, nenek moyang dan manusia, Brahma meninggalkan bagian dari tubuh fisiknya di laut. Setan-setan berasal dari paha tubuhnya ditinggalkan. Dewa Brahma memberkati setan dengan tubuh fisik, yang Taamasik di alam. Ini bagian dari tubuh Brahma menjadi terkenal sebagai Ratri (malam). Setelah itu Brahma menciptakan dewa dari mulutnya dengan bantuan Satva guna. Para dewa diberi tubuh murni. Ini bagian dari tubuh Brahma yang Saatvik (murni) di alam menjadi terkenal sebagai hari. '

"Setelah ini, Brahma mengakuisisi tubuh fisik lain dan menciptakan nenek moyang. Setelah membuat nenek moyang, ia meninggalkan tubuhnya, yang

mengubah dirinya di malam hari. Brahmaji kemudian diakuisisi tubuh lain, yang kaya kualitas Rajas dan dengan demikian diciptakan manusia. Ia kembali meninggalkan tubuhnya dan dari itu diciptakan Jyotsna-masa transisi dari siang dan malam. "

'Jyotsna, malam dan hari mengandung kualitas Satva dalam diri mereka. Malam memiliki kualitas Taamas dalam dirinya sendiri. Para dewa, setan dan manusia yang paling kuat di siang hari, malam dan Jyotsna periode masing-masing. Nenek moyang yang paling kuat dan tak terkalahkan selama waktu malam. "

'Brahma kemudian menciptakan makhluk-makhluk yang memiliki kumis dan janggut di wajah mereka. Beberapa makhluk di antara mereka mulai menyerang orang lain. Mereka yang diserang dan memohon 'save us' yang disebut Rakshasa (setan). Para penyerang yang bergemuruh 'kita akan melahap Anda up' yang dikenal sebagai Yaksha (makhluk surgawi).

'Brahma sangat tidak senang dengan amukan mereka. Beberapa rambutnya jatuh di bumi dan dengan demikian diciptakan ular. The Ganas pemakan daging yang berikutnya yang akan dibuat. Ganas ini sangat volatile di alam. Setelah itu, Brahma menciptakan Gandharva. '

'Dengan cara ini setelah menciptakan delapan jenis ciptaan tuhan, Brahma menciptakan semua binatang dan burung dari tubuhnya. Dia menciptakan kambing dari mulutnya, domba dari hatinya, sapi dari perut dan punggungnya, hewan seperti kuda, gajah, keledai, kelinci, rusa, unta dan keledai diciptakan oleh Brahma dari kedua kakinya. Berbagai tanaman vegetasi dan obat diciptakan dari rambut tubuhnya. "'Brahma kemudian menciptakan hal-hal berikut dari pertama nya empat mulut-Gayatri, Tri-rik, tri-vrit, Saam, Rathantar dan Agnishtom. Dari mulutnya menghadap ke selatan, ia menciptakan Yajuh, Traishtumchhand, Panchadasha-stom, Vrihatsaam dan Uktha. Dari mulutnya menghadap ke barat, ia menciptakan Shaam, Jagatichhand, Panchadasha-stom, Vairoop dan Atiraatra. Dari mulutnya menghadap ke utara, ia menciptakan dua puluh satu Atharva, Aaptoryaam, Aanushtubha dan Vairaaj. '

"Pada awal Kalpa, Brahma menciptakan hal-hal alami seperti petir, Vajra, awan, pelangi dan burung. Setelah itu ia menciptakan dewa dll Dia kemudian menciptakan hal-hal yang stabil seperti pegunungan, makhluk yang bisa

bergerak, setan, burung, hewan dan ular hidup dll Semua makhluk hidup ini mengambil kelahiran dan kelahiran kembali, menuai buah dari Karma masa lalu dilakukan dalam kehidupan mereka sebelumnya. Ini adalah cara Brahma telah melakukan penciptaan pada akhir periode pembubaran. '

1.8.5 yg menggabungkan Creations

Markandeya mengatakan-Brahma menciptakan seribu pasangan dari mulutnya di awal penciptaan. Pasangan ini berseri-seri dan memiliki sifat-sifat bajik (Saatvik). Sekali lagi, Brahmaji menciptakan seribu pasangan dari dadanya tapi kali ini mereka memiliki kualitas Rajas. Fenomena ini diulang untuk kedua kalinya dan sekali lagi seribu pasangan terwujud diri dari dadanya. Pasangan ini sama-sama Rajas serta Taamasik oleh alam. Pada Brahma lalu menciptakan seribu lebih pasangan dari kedua kakinya. Pasangan ini benar-benar Taamasik oleh alam. Para pasangan mulai bersanggama dan proses ini sudah berlangsung sejak saat itu. "Brahma sekarang menjadi khawatir tentang bagaimana untuk mengakomodasi seperti sejumlah besar orang. Awalnya, orang-orang ini digunakan untuk menjelajah setiap tempat, karena tidak ada tempat tinggal permanen untuk mengakomodasi mereka. Pada kedatangan Treta Yuga, mereka mengembangkan keterikatan dan mulai tinggal di rumah-rumah. Selanjutnya mereka mulai tinggal di berbagai jenis tempat tinggal-Pura, desa, Dronimukha, Shakhanagar, Kharvatak, Drami, Gram dan Sanghosh dll '

Lineage 1.8.6 Daksa ini

Markandeya kata-'Brahma pada melihat bahwa meskipun semua ciptaan-Nya penduduk tidak meningkat, ia memutuskan untuk membuat Manasputras nya. Manasputras ini diciptakan hanya dengan keinginannya. Nama mereka Bhriгу, Pulastya, Pulaha, kratu, Angira, Marichi, Daksa, Atri dan Vashishta. Setelah ini, ia pertama kali menciptakan Rudra ganas dan kemudian Sankalpa dan Dharma. Tapi semua orang-orang ini sangat berbudi luhur, berpengetahuan dan tidak terpengaruh oleh keinginan duniawi. Mereka menunjukkan keengganannya mereka terhadap tujuan yang mereka telah diciptakan oleh Brahma yaitu meningkatkan populasi. Brahma menjadi sangat marah marah dan menciptakan sebuah entitas yang setengah porsi menyerupai tubuh manusia sementara separuh sisanya menyerupai seorang wanita.

Brahma menginstruksikan entitas yang untuk membagi dua tubuhnya menjadi dua bentuk yang berbeda dari seorang pria dan seorang wanita. Entitas mengikuti instruksi Brahma dan cara ini Swayambhu Manu dan Shatrupa muncul menjadi ada. Manu diterima Shatrupa sebagai istrinya. Dua anak laki-laki bagi mereka lahir-Priyavrata dan Uttanpada. Terlepas dari dua putra ini,

dua anak perempuan juga lahir mereka-Akuti dan Prasuti. Prasuti menikah dengan Daksa sementara Akuti menikah dengan Ruchi. Dua puluh empat anak perempuan yang lahir Daksa dan Prasuti dari yang tiga belas dari mereka yang menikah dengan Dharma. Anak-anak perempuan sebelas tersisa menikah dengan bijak seperti Bhrgu, Mahadev, Marichi, Angira, Atri dll '

'Dharma ayah Kama dari Shraddha. Shri melahirkan Darpa, Dhriti dan Niyama. Tushti melahirkan Santosh, Pushti ke Lobha, Medha ke Shrut, Kriya ke Dand, Buddhi ke Bodh, Lajja ke Vinay, Vapra ke Vyavasaay, Shanti ke Kshema, Siddhi ke Sukh dan Kirti melahirkan Yash. Kama, putra Dharma adalah ayah dari Atihrishta. '

'Himsa-istri Adharma melahirkan Anrita. Anrita menikah dengan Nirriti. Dua anak laki-laki bernama Narak dan Bhaya dan dua anak perempuan bernama Maya dan Vedana bagi mereka lahir. '

'Maya melahirkan Mrityu, sedangkan Dukha lahir sebagai hasil dari perkawinan Narak dengan Vedana. Lima anak lahir ke Mrityu-Vyadhi, Jara, Shoka, Trishna dan Krodha. Semua dari mereka yang sangat religius oleh alam dan mereka tidak pernah mendapat kesempatan menikah dan memiliki turunan. "

'Mrityu istri-Nirriti juga dikenal dengan nama Alakshmi. Secara keseluruhan empat belas anak bagi mereka lahir. Semua empat belas anak ini dari Mrityu tinggal di organ manusia, pada masa kehancuran. Dari empat belas anak ini, sepuluh diam di organ-organ indera manusia dan anak kesebelas berdiam dalam pikiran. Mereka mempengaruhi organ-organ indera dan pikiran seorang pria dengan cara yang negatif dengan cara keterikatan dan kemarahan. Putra kedua belas ada dalam bentuk arogansi. Ketiga belas anak-Apar merugikan mempengaruhi kecerdasan manusia.

The keempat belas anak-Duhsah berada di rumah laki-laki. Duhsah telanjang, selalu lapar, mulutnya menghadap ke bawah dan Caws seperti burung gagak.

1.8.7 Keturunan Duhsah

Markandeya kata-'Nirmashti, istri Duhsah adalah putri Yama. Secara keseluruhan enam belas anak lahir ke Duhsah dan Nirmashti. Dari mereka delapan adalah anak-anak dan sisanya delapan adalah anak perempuan. Nama anak itu-Dantakrishti, Tathokti, Parivarta, Angadhruka, Sangkuni, Ganda, Pranrati, Garbhaha dan Sasyaha sementara nama-nama anak perempuan yang

Niyojika, Virodhini, Swayamaharini, Bhramani, Rituharika, Smritihara, Beejhara dan Vidveshini. Dantakrishti menyebabkan gigi anak untuk membuat suara grinding. Tathokti umumnya digunakan sedangkan laki-laki yang berbicara dengan mengatakan, "Jadi itu (Tathastu). Parivarta menjadi senang dengan membentuk janin asing dalam rahim wanita. Angadhruka menyebabkan organ manusia berdenyut dan memungkinkan dia untuk mengekspresikan emosi suka dan duka. Sangkuni berada dalam tubuh burung seperti burung gagak dan hewan seperti anjing atau rubah. '

'Ganda menghancurkan semua kebajikan. Garbhaha menghancurkan janin di dalam rahim seorang wanita saat Sasyaha menghancurkan segala macam kekayaan. "

"Di antara anak-anak perempuan, Niyojika mendorong seorang pria untuk memiliki hubungan yang terlarang dan juga untuk mencuri kekayaan orang lain. Virodhini menyebabkan perbedaan antara suami dan istri dan juga di antara anggota keluarga. Swayamaharini menghancurkan kesejahteraan manusia. Bhramani menyebabkan kegelisahan dan kemarahan di jantung seorang pria yang tinggal di satu tempat untuk waktu yang lama. Rituharika menghancurkan siklus menstruasi wanita. Smritiharika menyebabkan hilangnya memori. Beejhara menghancurkan kekuatan seksual seorang pria dan wanita. Dweshini menyebabkan kecemburuan di jantung seorang pria dan wanita. Secara keseluruhan 38 anak lahir ke semua 16 anak Duhsah dan Nirmashti. Semua dari mereka yang jahat dan menyebabkan penderitaan kepada orang-orang. "

1.8.8 Penciptaan Rudras

Markandeya kata-"Sekarang saya akan memberitahu Anda tentang Rudrasarga. Salah satu dari delapan anak dari Brahma mulai meratap setelah diciptakan dari (Brahma) tubuhnya. Brahma bertanya mengapa ia menangis. Anak menangis meminta Brahma untuk memberinya nama. Brahma menamainya sebagai Rudra sejak ia meratap pada saat kelahirannya. Tetapi bahkan setelah mendapatkan namanya, ratapan anak tidak berhenti. Dia menangis selama tujuh kali dan sebagai hasilnya tujuh anak lagi yang diwujudkan dari tangisannya. Brahma bernama tujuh anak ini sebagai Bhava, Sharva, Ishaan, Pashupati, Bheem, Ugra dan Mahadev. Ia juga memberi mereka tempat tinggal sehingga mereka bisa hidup. Berikut delapan hal masing-masing melambangkan bentuk semua delapan rudras-Sun, air, bumi, api, udara, langit, Dikshit Brahmana dan Soma. Semua delapan rudras ini juga diberikan istri masing-masing yang Suvarchala, Uma, Vikeshi, Swadha,

Swaha, Dik, Diksha dan Rohini. '

"Delapan anak-anak semua delapan rudras adalah Shanaishwar, Shukra, Lohitaang, Manojav, Skand, Sarg, Santaan dan Buddh masing-masing."

'Rudra telah menerima Sati sebagai istrinya. Sati menyerah hidupnya karena ayahnya Daksa telah menunjukkan rasa tidak hormat kepada suaminya-Rudra. Sati mengambil kelahiran kedua sebagai Parvati, putri Himavaan. Mainak adalah kakaknya. Bhava menikah Parvati. Khyaati adalah istri Brigu itu. Mereka memiliki dua anak-Dhata dan Vidhaata. Lakshmi adalah permaisuri Narayana. Meru memiliki dua anak perempuan-Aayati dan Niyati. Keduanya menikah dengan Dhata dan Vidhaata masing-masing. Masing-masing dari mereka memiliki dua putra. Aayati menamai anaknya sebagai Pran sementara Niyati bernama anaknya sebagai Mrikandu. Hal yang sama Mrikandu adalah (Markandeya) ayah saya. Nama ibunya adalah Manaswini dan nama anak saya adalah Vedashira. '

'Sambhuti-istri Marichi melahirkan Paurnmaas. Smriti-istri Marichi melahirkan empat anak perempuan-Siniwali, Kuhu, Raka dan Anumati.

"Ansuya, istri bijak Atri melahirkan tiga anak-Soma, Durvaasa dan Dattatreya. Dutt dan Dambholi lahir ke Preeti, istri Pulastya. Dia menjadi terkenal sebagai Agastya selama waktu Swayambhuva Manavantar. '

'Tiga anak-Kardam, Arvaveera dan Sahishnu lahir untuk Kshama, istri Pulaha. Sannati, istri Ritu melahirkan 60.000 Balkhilyaganas. Urja-istri Vashishta melahirkan tujuh anak-Raja, Gatra, Urdhwabahu, Sabal, anagh, Sutapa dan Shukra. Tujuh ini terkenal sebagai Saptarishis. '

'Agni menikah dengan Swaha. Tiga anak laki-laki bagi mereka lahir-Paavak, Pavaman dan Shuchi. '

1.9 Berbagai Manavantars

Bab ini berisi 10 bagian.

1.9.1 Swayambhuva Manavantar

Bagian ini berisi 6 sub-bagian.

Markandeya kata-'Swayambhuva Manu memiliki sepuluh anak laki-laki. Dia membagi seluruh bumi menjadi tujuh benua. Pada awal Treta Yuga, anak-anak Priyavrata telah melakukan hal yang sama. Prajavati-putri Kardam Prajapati memiliki sepuluh putra dan dua putri dari Priyavrata. Nama kesepuluh anak

tersebut adalah-Agnighna, Medhatithi, Vayushmaan, Jyotishmaan, Dyutimaan, Bhatya, Savan, Medha, Agnibaahu dan Mitra. Di antara semua kesepuluh anak tersebut, tiga terakhir tidak pernah memerintah kerajaan apapun.

Sisanya tujuh putra dibuat penguasa semua tujuh benua oleh Priyavrata. Agnighna dibuat penguasa Jambudweep, Medhatithi bahwa Plakshdweep. Vayushmaan diberi Shaalmalidweep sedangkan Jyotishmaan dibuat penguasa Kushdweep. Demikian pula, Dyutimaan diberikan Kraunchdweep untuk memerintah sementara Bhatya diberikan Shaakdweep. Putra ketujuh, Savan dibuat penguasa Pushkardweep. Savan memiliki dua putra-Medhaavi dan Dhaataki. Savan sub-membagi Pushkardweep menjadi dua bagian dan masing-masing bagian diberikan kepada masing-masing anak. Bhatya memiliki tujuh putra-Jalad, Kumar, Sukumar, Marnaavak, Kushottar, Medhaavi dan Mahadrum. Bhatya terlalu sub-membagi Shaakdweep menjadi tujuh bagian dan membagikannya di antara semua anak-anaknya. Demikian pula, Dyutimaan juga memiliki tujuh anak laki-laki kepada siapa dibagikan kerajaannya Kraunchdweep setelah sub-membaginya menjadi tujuh bagian. Jyotishmaan, Vayushmaan dan Medhatithi membuat anak-anak masing-masing penguasa setelah memberi mereka kerajaan. Agnighna adalah penguasa Jambudweep. Dia memiliki sembilan anak. Kerajaan-Nya itu merata di antara mereka semua. Naabhi-anak Agnighna adalah ayah dari Rishabh. Bharat adalah anak dari Rishabh. Bharat diberi bagian selatan kerajaan Rishabh itu. Negara kita ini dinamai Bharat. '

1.9.1.1 Jambudveep

Markandeya mengatakan bahwa total luas Jambudweep terdiri dari satu lakh Yojan sementara daerah Plakshdweep adalah dua kali luas Jambudweep yaitu dua lakh Yojans. Demikian pula, Shaalmali adalah dua kali luas dari Plaksh sementara Kusha adalah dua kali luas dari Shaalmali. Luas Kraunchdweep adalah dua kali luas dari Kushdweep sedangkan daerah Shaakdweep adalah dua kali luas Kraunchdweep.

Pulau Pushkar adalah dua kali luas dari Shaak. Tujuh gunung yang terletak di semua tujuh pulau ini. Mereka adalah Himavaan, Hemkut, Rishabh, Meru, Neel, Shwet dan Shringi. Ilavrit terletak di tengah-tengah dari enam gunung, yang terletak sendiri di tengah-tengah lautan sekitarnya semua tujuh pulau bernama sebelumnya. Sumeru Gunung ini terletak di bagian tengah dari Ilavrit. Orang-orang milik semua empat kasta-Brahmana, Ksatria, Waisya dan sudra berada di Ilavrit.

Tepat di atas Ilavrit adalah tempat kediaman Lokpals seperti Indra dll perakitan Lord Brahma terletak di pusat. Di bawah Ilavrit terletak empat gunung-Mandaar, Gandhmadan, Vipul dan Supaarshva. Keempat gunung yang terletak di masing-masing empat arah. The Great Mountain Nishadh terletak ke arah barat dari Meru, sedangkan Gunung Agung Pariyatra terletak tepat di belakang itu. Menjelang selatan dari Meru terletak pegunungan besar, Kailash dan Himavaan. Gunung-gunung Shringvaan dan Jaarudhi terletak ke arah utara dari Meru Mountain. Sungai Jambu mengalir seluruh Meru Gunung di lintasan melingkar.

1.9.1.2 Asal Usul Ganga

Markandeya kata-'Sungai Ganga berasal dari tempat yang bernama Dhruvaadhar. Tempat ini khusus berhubungan dengan Narayana. Sungai Ganga, kemudian jatuh di Gunung Sumeru dan akan didistribusikan ke dalam empat aliran utama. Salah satu sungai-sungai ini mengalir ke arah hutan Chaitrartha. Nama aliran tertentu ini adalah Sita. Hal yang sama Sita Ganga masuk ke reservoir Varunoda dan dari sana, bergerak menuju ke lautan dan lagi mengubah jalurnya untuk mendapatkan menenggelamkan ke dalam aliran Ganga, yang telah jatuh di Gandhmadan gunung dan yang dikenal sebagai Alaknanda. Alaknanda setelah menenggelamkan ke Mansarovar kemudian memasuki Mahadri Himalaya di mana Tuhan Shankar menahannya di kunci Nya rambut. Dia menulis sungai Gangga hanya atas permintaan bijak Bhagirath.

Setelah dibebaskan, sungai Gangga mendapat sub-dibagi menjadi tujuh sungai dan pada akhirnya, semua tujuh sungai terendam ke laut. Arus Ganga yang berasal dari barat Gunung Sumeru dikenal sebagai Suchakshu. Aliran ini akan tenggelam di laut ke arah selatan, setelah melewati banyak gunung. Aliran keempat mencapai hutan Savita setelah melewati dua gunung-Suparshu dan Meru. Aliran tertentu ini terkenal dikenal sebagai Bhadrasoma. Bhadrasoma Ganga akhirnya bisa tenggelam ke laut setelah melewati pegunungan seperti Shankkoot dan Vrishabh dll

1.9.1.3 A Description of Bharat-Varsha

Kraustuki meminta Markandeya-'O Tuhan! Jelaskan tentang Bharatvarsha. 'Markandeya menjawab-'Bharatvarsha dikelilingi oleh lautan di ketiga sisinya. Orang yang tinggal menuju timur dari Bharatvarsha dikenal sebagai Kiraat sementara orang-orang yang hidup ke arah barat disebut Yavan. Bagian tengah

dari Bharatvarsha dihuni oleh semua empat kasta-Brahmana, Ksatria, Waisya dan sudra. Tujuh gunung yang terletak di bagian tengah Bharatvarsha. Mereka adalah Mahendra, Malaya, Sahaya, Shaktimaan, Riksh, Vindhya dan Pariyatra. Ada ribuan bukit yang terletak di sekitar tujuh gunung. Bagian tengah dari Bharatvarsha adalah sub-dibagi menjadi Janpadas. Penduduk Janpadas ini dikenal sebagai Mlechha dan Arya. Semua sungai utama Bharatvarsha seperti Gangga, Saraswati, Sindhu, Chandrabhaaga, Yamuna, Shatadru, Vitastaa, Irawati, Gomti, Vipaasha dan Gandki dll berasal dari pegunungan yang terletak di bagian tengah. Nama-nama Janpadas menonjol terletak di bagian tengah Bharatvarsha adalah Matsya, Ashwakoot, Kulya, Kuntal, Kashi, Koshal, Arbuda, Kalinga, Malak, Vrik dll Sungai Godavari mengalir ke arah utara dari Sahya Mountain.

Sebuah kota bernama Govardhan terletak di dekat gunung ini. Beberapa tempat terkemuka lainnya terletak di sekitar gunung ini adalah Bahalik, Vaataghaan

kaki kanan. Negara-negara yang terletak di ekor kura-kura adalah Manimegha, Kshuradri, Khanj, Konkan, Panchmad, Vaman, Sharkar, Chulik, Ashwakesha dll Mandakya, Chandarwar, Ashwa, Kaland, Ghor, Ghuratwadi adalah negara yang terletak di sebelah kiri kaki kura-kura. Janpadas seperti Kailash, Himalaya, Kraunch, Kaikaya, Takshashila, Gandhar, Kharas, Yaudheya dan rajanya dll terletak di sisi kiri perut kura-kura. '

Narayana dalam bentuk kura-kura adalah bahwa jiwa tak terbayangkan di mana berada segala raja dewa dan rasi bintang.

1.9.1.5 The Deskripsi dari Bhadrashva

Markandeya kata-'Bhadraashva Varsh terletak ke arah timur dari besar gunung Devakut. Lima gunung yang terletak dalam wilayah nya-Kauranj, Shwetaparna, Neela, Shaiwaal dan Parnashaalagra. Bhadraashva terdiri dari ribuan Janpadas. Banyak sungai seperti Sita, Shankhawali, Bhadra dan Chakravarta mengalir di sana. Masyarakat yang tinggal di Bhadraashva Varsh penuh cahaya dan mereka hidup selama 1000 tahun. Narayana berdiam di Bhadraashva dalam inkarnasi nya Hayagreev. '

"Sekarang saya akan menceritakan tentang Ketumaal Varsh yang memiliki tujuh gunung dalam nya daerah-Vishaal, Kambal, Krishna, Jayant, Hariparvat, Vishoka, dan Vardhamaan. Ada ribuan bukit kecil selain dari tujuh gunung besar di mana orang hidup. Nama-nama sungai yang mengalir di Ketumaal

Varsh adalah Vankshuyama, Swakambha, Amogha, Kamini, Shyama dll Narayana berdiam di Ketumaal Varsh dalam inkarnasi-Nya dari babi hutan (Varaha). '

"Sekarang dengarkan tentang Uttarkurudesha. Ada ribuan pohon, yang sarat buah di semua musim. Pakaian yang terbuat dari kulit pohon dan ornamen dari buahnya. Setelah terdegradasi, warga Devaloka mengambil kelahiran di sini. Uttarkuru memiliki dua gunung-Chandrakant dan Suryakant. Sungai-Bhadrasoma mengalir di antara dua gunung tersebut. Narayana dalam inkarnasi nya Matsya (ikan) tinggal di Uttarkuru. Chandradweep dan Bhadradweep adalah dua pulau yang terkenal terletak di Uttarkuru. '

1.9.1.6 Gambaran Kimpurush-Varsha

Markandeya mengatakan-'Orang-orang yang berada di Kimpurush Varsh menikmati hidup panjang. Mereka hidup selama 10.000 tahun. Mereka tidak pernah terganggu oleh segala jenis penyakit atau kesedihan. Tepat di belakang Kimpurush Varsh terletak Hari Varsh. Penduduk Hari Varsh menikmati kehidupan kekal muda karena air tebu yang mereka konsumsi. Meru Varsh, yang terletak di dekat Hari Varsh, juga dikenal sebagai Ilavrit. Ini adalah tanpa cahaya matahari tapi mendapatkan cahaya yang cukup dari radiasi Sumeru Mountain. Hal ini begitu terang bahwa bahkan Matahari akan dibayangi. Masyarakat yang tinggal di Meru Varsh menikmati kehidupan yang sangat panjang untuk 30.000 tahun. Demikian pula orang-orang yang tinggal di Ramyak Varsh mempertahankan diri dengan meminum jus buah. Mereka hidup selama 10.000 tahun. Hiranyamay Varsh terletak ke arah utara dari Ramyak Varsh mana sungai mengalir Hiranvati. Penduduk Hiranyamay kuat, kaya dan tampan dalam penampilan.

1.9.2 Awal Swarochish Manavantar

Bagian ini berisi 6 sub-bagian.

Percakapan antara Brahmana dan Varudhini:

Kraustuki meminta Markandeya-'O bijak besar! Sekarang mengatakan sesuatu tentang Swarochish Manavantar? '

Markandeya menjawab-"Sekali waktu, hiduplah seorang Brahmana di tepi sungai Varuna. Suatu hari, seorang tamu tiba di tempatnya. The Brahmin memperlakukan tamunya dengan hormat. Setelah perkenalan formal, Brahmana menjadi sadar bahwa tamunya itu bukan orang biasa. Dia telah

melakukan perjalanan di seluruh dunia dengan bantuan beberapa mantra khusus ia tahu dan tanaman obat, yang dia di tangannya. Brahmana itu cukup terkesan. Dia juga ingin melihat seluruh bumi. Dia meminta tamunya untuk memberikan mantra dan ramuan obat sehingga ia bisa berkeliling dunia seperti dia. Tamu yang diterapkan beberapa solusi obat pada kakinya. Setelah ini Brahmin pergi untuk melihat Himalaya Mountain. Sementara berkeliaran di sana, solusi, yang telah diterapkan pada kakinya, tersapu. Akibatnya, ia sekarang menjadi bergerak. Dia mulai mencari di sekitar dirinya. Dia menemukan banyak bidadari menghibur Kinnars, Gandharva dan dewa-dewa. Brahmana itu sangat senang melihat suasana bahagia yang berlaku di seluruh Himalaya. Dia berpikir untuk kembali ke tempatnya tetapi tidak berhasil, sebagai solusi obat telah dicuci. Dia menjadi sangat sedih. Sebuah Apsara dengan nama Varudhini melihatnya dalam kondisi yang menyedihkan. Dia menjadi tergilagila oleh dia. Ketika dia pergi di dekatnya, ia bertanya-'Siapa kau? Siapa suamimu? Apa yang kau lakukan di sini? '

Setelah ini, ia menceritakan kisahnya sendiri dan berkata-"Aku datang dari Aruna nagar untuk melihat Himalaya. Tapi saya tidak dapat kembali ke rumah sebagai solusi obat, yang diterapkan di kaki saya telah dicuci. Varudhini mengatakan kepada Brahmana bahwa dia adalah seorang bidadari. Dia juga menyatakan cinta yang mendalam terhadap Brahmana. Dia meminta Brahmana untuk tinggal di sana dan tidak kembali ke rumah. Dia meyakinkannya jika ia melakukannya, sesuai instruksi nya maka dia akan menikmati awet muda. Dia tidak akan pernah menjadi tua. Varudhini paksa mencoba untuk merangkul Brahmin. Hal ini membuat Brahmana sangat marah.

Dia mengatakan-'Varudhini! Kitab-kitab suci melarang seorang Brahmana dari menuruti kesenangan sensual karena memberikan kesedihan tidak hanya di dunia ini tetapi juga setelah kematiannya. Tapi Varudhini tidak puas dengan jawabannya. Dia mengancam akan menyerah hidupnya jika Brahmana tidak menikahinya. Brahmana tidak setuju. Brahmana tersebut dimurnikan dirinya dengan melakukan Aachaman dan mulai menyembah Agni. Dia mengatakan-'O Agni! Anda adalah penyebab akar dari semua Karma. Para dewa memberkati kita dengan hujan hanya setelah Anda senang. O Agni! Saya perlu berkat Anda. Saya ingin kembali ke rumah. "

1.9.2.1 Varudhini yang Modesty Langgar

Markandeya kata-'Agni menjadi senang dengan pengabdian Brahmana itu.

Agni masuk ke dalam tubuhnya. Tubuh Brahmin yang diterangi cahaya karena Agni. Ketika Varudhini melihat ini, ia terpesona oleh penampilan Brahmin. The Brahmin berjalan menuju rumahnya. Merasa tak berdaya, Varudhini mengutuk nasibnya. '

Varudhini pernah menghina Gandharva bernama Kali waktu di masa lalu. Sengaja menonton kesempatan, Kali pergi ke Varudhini membalas dendam. Dia menyamar sebagai seorang Brahmana. Ketika dia melihatnya, dia berkata- "Aku butuh perlindungan Anda jika Anda memperhatikan permintaan saya maka Anda pasti akan mencapai keahlian. Kali tidak ingin dia tahu tentang identitas aslinya, jadi dia menjawab-"Jika Anda benar-benar ingin melindungi saya, maka Anda harus memiliki mata tertutup sementara memiliki kopulasi. 'Varudhini setuju.

1.9.2.2 Pernikahan Nya dengan Manorama

Dalam waktunya waktu, Varudhini hamil. Dia melahirkan seorang anak yang bernama Swarochi. Anak itu luar biasa. Dalam waktu yang sangat singkat, ia menjadi mahir dalam seluruh Kitab Suci. Suatu hari, Swarochi muda melihat seorang gadis yang ketakutan dekat Mandaar Mountain. Ketika gadis itu melihat Swarochi, dia memohon bantuan. Swarochi meyakinkannya dan bertanya tentang identitasnya. Dia berkata-'Nama saya Manorama. Setelah saya telah membuat menyenangkan dari seorang bijak yang melakukan penebusan dosa dekat Kailash Mountain. Pada saat itu, dua sahabat saya- Vibhaavari dan Kalavati juga hadir dengan saya. Orang bijak mengutuk kami bertiga. Vibhaavari dan Kalavati mendapat ditimbulkan dengan kusta dan TBC karena kutukan. Bahkan aku tidak luput. Saya sedang dikejar oleh setan ganas sejak saat itu. Aku membutuhkan perlindungan Anda dari setan itu. Aku memberimu senjata yang sangat kuat dengan mana Anda dapat berhasil membunuh setan. '

Swarochi mengambil senjata. Selama percakapan antara Swarochi dan Manorama, setan tiba saat itu. Setan ingin melahap Manorama. Swarochi bingung, karena ia tidak ingin kutukan bijak untuk pergi sia-sia. Dia membiarkan setan untuk mendapatkan Manorama, yang kemudian mulai meratap. Mendengar raungan nya, Swarochi memikirkan membunuh iblis. Menjadi takut, setan itu dirilis Manorama dari cengkeraman dan memohon Swarochi untuk mengampuni nyawanya. Dia kemudian menceritakan kisahnya sendiri. Katanya-"Anda telah menyelamatkan aku dari kutukan sage Brahmamitra itu. Sebenarnya, nama saya Indivaraaksha. Saya telah meminta

Brahmamitra mengajarnya nuansa Ayurveda, yang ia menolak. Saya memutuskan untuk belajar Ayurveda sementara sage Brahmamitra mengajar murid-muridnya dengan menyembunyikan diri. Suatu hari, orang bijak datang untuk mengetahui hal ini. Dia mengutuk saya menjadi setan. Aku memohon maaf kepadanya. Katanya-"Apa pun yang saya katakan pasti akan terwujud. Anda pasti akan menjadi setan. Setelah menjadi setan, Anda akan mencoba untuk melahap putri Anda sendiri tetapi akan mendapatkan kembali bentuk asli dari Gandharva karena sentuhan senjata Astraanal dengan yang Anda akan diserang. O jiwa besar! Karena Anda telah membebaskan saya dari kutukan, karena itu, saya menyerahkan gadis ini kepada Anda. Menerimanya sebagai istri Anda. Saya juga akan memberikan pengetahuan Ayurveda, yang saya telah belajar dari sage Brahmamitra. '

Manorama meminta Swarochi untuk menyembuhkan teman-temannya dari penyakit mereka menderitanya. Swarochi meyakinkan Manorama bahwa ia pasti akan menyembuhkan temannya dengan bantuan Ayurveda, yang setan telah mengajarnya. Kedua Swarochi dan Manorama menikah. Swarochi kemudian pergi ke teman-temannya dan menyembuhkan mereka dari penyakit mereka.

1.9.2.3 Swarochi di Pernikahan Lain

Markandeya kata-'Setelah mendapatkan disembuhkan dari penyakit mereka masing-masing, kedua sahabat Manorama menyatakan terima kasih kepada Swarochi. Swarochi menikah baik Vibhaavari serta Kalavati. Untuk menunjukkan rasa terima kasihnya, Vibhaavari diajarkan Swarochi, seni khusus yang membantunya untuk memahami bahasa semua makhluk hidup. Kalavati di sisi lain saat menceritakan kisahnya, kata-'A iblis bernama Ali telah meminta tanganku dalam pernikahan dari ayah saya tapi ayah saya menolak. Setan marah dan membunuh ayahku. Aku ingin bunuh diri tapi Sati; istri Shambhu mencegah saya melakukannya dengan mengatakan-"Anda akan beruntung untuk menjadi istri dari jiwa besar Swarochi. '

1.9.2.4 Swarochi yang Reproachment

Markandeya mengatakan-'Setelah menikah, Swarochi mulai hidup bahagia bersama dengan ketiga istrinya di Malaya Mountain. Suatu hari, terkesan dengan saling mencintai, Swarochi dan istrinya memiliki satu sama lain, angsa kemerahan wanita mengatakan lain satu-'Sangat jarang ditemukan pasangan tersebut yang memiliki cinta untuk satu sama lain. "Tapi angsa kemerahan perempuan lainnya tidak setuju. Dia menjawab-'Anda salah. Swarochi bukanlah orang yang diberkati. Sebenarnya, ia menipu semua tiga istri.

Bahkan cintanya untuk semua tiga istri bervariasi. Ketika salah satu istri berkeinginan cintanya, ia memeluk istri lainnya. Jadi di mana adalah pertanyaan memiliki saling cinta satu sama lain? Sebagai perbandingan, saya dan suami saya diberkati karena kita memiliki cinta dan menghormati satu sama lain saling menguntungkan. "

Swarochi, yang mendengarkan percakapan mereka, menyadari betapa benar angsa kemerahan itu. Tapi tetap saja, ia tidak mengubah cara hidupnya dan terus hidup dengan istri-istrinya selama 100 tahun.

Suatu hari sementara berkeliaran, Swarochi melihat rusa dikelilingi oleh kawanan doe. Salah satu doe pada memiliki keinginan untuk bersetubuh dengan rusa mulai mengendus dia diantisipasi. Tapi rusa menjadi marah dan berkata-'Apakah kamu berpikir aku tahu malu sebagai Swarochi? Seorang pria, yang dicari oleh banyak keindahan, kondisinya menjadi menggelikan. Tidak hanya rutinitas sehari-hari dari orang seperti itu akan terganggu, tetapi juga perilakunya tidak pernah adil terhadap istri-istrinya. "

1.9.2.5 The Origin of Swarochish Manu

Markandeya kata-'Swarochi menjadi sangat sedih setelah mendengar ucapan-ucapan rusa. Dia menyadari betapa rendah dan berarti ia telah menjadi. Dia memutuskan untuk meninggalkan kehidupan setelah meninggalkan istri-istrinya. Tapi ini tidak terjadi karena begitu dia bertemu mereka, dia lupa segala sesuatu tentang penolakan. Dia terus hidup dengan istri-istrinya. Dalam waktunya waktu, Swarochi melahirkan tiga putra-Vijay, Merunand dan Prabhaav. Swarochi memerintahkan pembangunan tiga kota untuk anak-anaknya, yang dia sumbangkan untuk masing-masing. Kota yang terletak ke arah timur diberikan kepada Vijay sedangkan kota yang terletak ke arah utara bernama Nandvati diberikan kepada Merunand. Kota bernama Taal, yang terletak di selatan, diberikan kepada Prabhaav.

Swarochi kemudian hidup bahagia dengan istri-istrinya. Suatu hari, Swarochi telah pergi untuk berburu. Dia melihat babi hutan dan disesuaikan panahnya pada tali busur untuk membunuhnya. Saat itu, doe tiba dan meminta dia untuk membunuhnya bukannya membunuh babi hutan itu. Dia berkata-'Bunuh aku dengan panah sehingga saya mendapatkan terbebas dari penderitaan saya. Saya tidak ingin hidup karena saya telah menjadi tergila-gila dengan seperti 'orang' yang hatinya terletak di tempat lain. Aspirasi saya tetap terpenuhi. Jadi kematian hanyalah perlindungan saya. "

Swarochi sangat banyak kagum. Dia bertanya-'Siapa orang itu?' "Doe menjawab-"Ini tidak ada dari Anda." Swarochi bingung, "Bagaimana ini bisa terjadi? Saya seorang laki-laki sedangkan kamu binatang. "Doe kemudian meminta Swarochi untuk memeluknya, yang Swarochi setuju untuk melakukan. Begitu Swarochi memeluk doe itu, dia mendapat berubah menjadi wanita cantik. Swarochi sangat banyak heran tapi doe mengatakan bahwa-"Jangan bingung. Aku adalah dewa ketua hutan ini. Aku datang untuk mencari bantuan Anda pada permintaan para dewa. Ini adalah tugas Anda untuk membantu saya dalam melahirkan seorang putra bernama Manu. Swarochi menikahinya dan dalam perjalanan waktu, ia melahirkan seorang putra. Seluruh suasana menjadi gembira dan bahagia pada kelahiran anak itu. Gandharva mulai menyanyikan lagu-lagu dan bidadari menari. Para dewa mandi bunga dari surga. Anak itu begitu bercahaya bahwa semua empat arah menjadi diterangi oleh kecerdasannya. Swarochi bernama anak ini sebagai Dyutimaan. Anak ini kemudian juga dikenal sebagai Swarochish, anak Swarochi.

Suatu hari, sementara berkeliaran, Swarochi melihat angsa yang mengatakan istri-'nya Sekarang, kita telah menjadi tua, jadi apa gunanya sisanya melekat satu sama lain. Its waktu, kita harus serius mulai berpikir untuk menyangkal kehidupan. 'Tapi istrinya berkata-'dunia ini dimaksudkan untuk menikmati kesenangan sensual. Bahkan para Brahmana melakukan Yagyas dengan tujuan dalam pikiran mereka. Semua orang saleh menikmati kegiatan berbudi luhur dengan satu-satunya keinginan mengalami kesenangan hidup. Kenapa ide penolakan telah memasuki pikiran Anda? "Angsa menjawab-'One yang tidak tertarik terhadap kesenangan sensual benar-benar dikhususkan untuk Allah. Orang yang terpasang oleh hal-hal duniawi tidak pernah bisa mencapai Tuhan. Apakah kamu tidak melihat keadaan Swarochi? Bagaimana dia bisa dibebaskan dari penderitaan dunia jika dia bahkan tidak bersedia untuk menghindari lampiran? Saya tidak suka Swarochi. Saya tahu bahwa setelah menikmati kehidupan sepenuhnya puas, ini adalah waktu untuk meninggalkan segalanya. "Setelah mendengar ini, Swarochi sangat banyak malu pada dirinya sendiri. Dia memutuskan untuk melakukan penebusan dosa. Istri-istrinya juga menemaninya. Semua dari mereka akhirnya pergi ke surga oleh kebajikan penebusan dosa mereka.

1.9.2.6 Swarochish Manavantar

Markandeya kata-'Selama ini Swarochish Manavantar, Indra terkenal dikenal

sebagai Vipaschit. Para dewa lainnya yang dikenal sebagai Paaraavat dan Tushit. Nama-nama Saptarishis yang hidup pada Manavantar ini adalah Urja, Stamb, Pran, Dutt, Ali, Rishabh, Nischar dan Arvaveera. Swarochish Manu memiliki tujuh anak laki-laki yang sangat kuat dan berani. Chaitra dan Kimpurush dua dari mereka. Keturunan Swarochish memerintah bumi sampai akhir Manavantar ini.

Kraustuki bertanya-'O Tuhan! Ceritakan tentang harta dunia ini. '

Markandeya menjawab-'Dewi Lakshmi adalah dewa ketua belajar (Vidya) disebut Padmini. Setelah mendapatkan kesempurnaan dalam Vidya ini, seorang pria menjadi master dari delapan jenis harta-Padma, Mahapadma, Makar, Kacchupp, Mukunda, nandak, Neel dan Shankh. Harta karun yang disebut Padma murni di alam. Seorang pria yang menjadi penguasa harta ini terutama berkaitan dalam hal-hal seperti emas dan perak dll Tidak hanya dia, tetapi juga keturunannya memperoleh manfaat dari harta tertentu. Seseorang yang adalah penguasa Mahapadma berhubungan dalam hal-hal seperti mutiara, karang dll Ini harta tertentu tidak meninggalkan seorang pria sampai generasi ketujuh. Harta karun yang disebut Makar adalah Taamasik di alam. Seorang pria yang adalah penguasa harta khusus ini pada dasarnya Taamasik oleh alam. Orang seperti memiliki penguasaan dalam menangani lebih dari berbagai senjata seperti pedang, busur dan anak panah dll kekayaan tertentu ini tetap dengan seorang pria hanya untuk satu generasi. Harta karun yang disebut Kacchupp juga Taamasik di alam. Seorang guru dari harta tertentu menikmati semua kesenangan dunia ini dan dia tidak percaya setiap orang dengan mudah. Harta karun ini juga tetap dengan seorang pria hanya untuk satu generasi. Harta karun yang disebut Mukunda terdiri dari kualitas Rajas. Seorang guru dari harta ini menjadi mahir dalam empat jenis alat musik seperti Veena, Venu, Mridang dll Dia itu menghasilkan banyak uang dengan memamerkan karya seninya. Harta karun yang disebut nandak adalah kombinasi dari Rajas dan kualitas Taamas. Seorang pria yang mendapat pengaruh oleh harta ini menjadi bergerak. Seperti penawaran pria dalam hal-hal seperti logam, perhiasan, sereal dll master dari harta ini sangat murah hati dan baik hati. Ini harta tertentu tetap dengan seorang pria sampai generasi ketujuh. Harta karun yang disebut Neel juga kombinasi dari Rajas dan kualitas Satva. Seorang guru dari harta ini berhubungan dalam hal-hal seperti pakaian, kapas, mutiara, buah-buahan, bunga, dan hal yang terbuat dari kayu. Ini harta tertentu tetap dengan seorang pria sampai tiga generasi. A pemilik harta ini adalah seorang pekerja sosial yang besar dan membangun jembatan, kolam dll

harta disebut Shankh terdiri dari Rajas dan kualitas Taamas. Hanya satu orang yang dapat menguasai harta tertentu. Orang seperti menikmati makanan yang baik dan gemar mengenakan pakaian mahal. Biasanya, jenis ini manusia tidak memberikan perlindungan bagi orang lain dan terus memikirkan perbaikan sendiri. '

1.9.3 Auttam Manavantar Dimulai

Bagian ini berisi 5 sub-bagian:

1.9.3.1 Raja Uttam meninggalkan istrinya

Kraustuki kata-'O Tuhan! Sekarang ceritakan tentang Auttam Manavantar. '

Markandeya menjawab-'Uttanpada dan Suruchi memiliki seorang putra bernama Uttam. Uttam menikah dengan Bahula. Bahula tidak mencintai Uttam dan selalu menunjukkan rasa tidak hormat terhadap dia. Suatu hari, saat keduanya duduk di pengadilan, menonton proses, Uttam menawarkan daun sirih untuk Bahula yang dia menolak, Raja Uttam merasa dipermalukan. Dia memerintahkan petugas untuk meninggalkan ratu di hutan. Bahula juga sangat senang, berpikir bahwa sekarang dia tidak perlu berada di perusahaan dari Uttam. Dengan cara ini, Bahula dibawa ke hutan.

Suatu hari, seorang Brahmana sedih datang ke Uttam dan berkata-'O raja! Seseorang telah menculik istri saya. Saya butuh bantuan Anda dalam mencari tahu istri saya hilang. Uttam meminta Brahmana tentang sifat, konstruksi fisik dan tentang usia istrinya. Brahmana mengungkapkan semua fakta yang berhubungan dengan istrinya. Raja tidak terkesan. Fakta-fakta yang Brahmana telah dilengkapi, pergi untuk membuktikan bahwa istrinya tidak seorang wanita suci. Raja mengungkapkan pandangannya tentang istrinya dalam begitu banyak kata. Katanya-"Apa gunanya memiliki istri yang jahat seperti itu? Lupakan tentang dia. Saya akan memberikan satu lagi dengan semua kualitas yang baik. 'Brahmana itu menjawab-'O raja! Ini adalah tugas seseorang untuk melindungi istri seseorang tidak peduli seberapa jahat dia mungkin. Dengan melindungi istrimu, anak-anak Anda juga mendapatkan dilindungi. Seorang pria yang tidak melindungi istrinya, memiliki putra kelas hibrida. Leluhurnya terdegradasi dari surga karena jenis seperti anak-anak. Saya tidak dapat melakukan kewajiban agama saya karena tidak adanya istri saya. O raja! Harap membantu saya. "

Sementara mencari istri Brahmin, Raja Uttam melihat seorang bijaksana di tempat terpencil. Ketika orang bijak melihat Raja Uttam, ia ingin menawarkan

beberapa Ardhya (beberapa jenis penawaran) kepadanya, yang murid-muridnya dilarang dia dari melakukan. Lalu, orang bijak berubah pikiran dan menawarkan tempat duduknya kepada raja. Raja bertanya tentang alasan mengapa ia berubah pikiran dari menawarkan Ardhya. Orang bijak menjawab-"Meskipun Anda adalah keturunan Swayambhu Manu, tapi karena Anda telah melakukan dosa besar dengan meninggalkan istri Anda, saya memutuskan bahwa Anda tidak cocok untuk ditawarkan Ardhya. Tidak peduli seberapa berarti istri Anda, itu adalah tugas Anda untuk melindungi dia di semua biaya. "Raja Uttam sangat malu pada dirinya sendiri. Dia bertanya bijak tentang keberadaan istri Brahmin. Orang bijak menjawab-"Istrinya telah diculik oleh setan, Balaak-anak Adri. Dia telah membuat dirinya di hutan yang disebut Utpalaavat. Pergi dan membantu Brahmana untuk bertemu istrinya sehingga ia tidak melakukan dosa besar seperti Anda.

1.9.3.2 Istri Brahmana itu Pengembalian Depan

Markandeya kata-'Ketika Raja Uttam mencapai hutan Utpalaavat, ia melihat seorang wanita makan buah Shriphal. Raja bertanya wanita itu apakah dia adalah istri yang Brahmin-Susharma. Wanita itu mengiyakan dan berkata-'setan itu diculik saat aku sedang tidur. Sejak hari itu, ia telah membuat saya di sini. Saya sangat takut setan itu. "Raja kemudian bertanya wanita tentang keberadaan iblis. Wanita itu menunjuk ke arah arah jalan iblis. Raja pergi ke arah itu.

Ketika setan melihat raja mendekatinya, ia sujud hormat dan berkata-'O raja! Apa yang bisa saya lakukan untuk Anda? 'Raja bertanya-'Mengapa engkau menculik istri Brahmana ini.' Iblis menjawab-"Aku bukan iblis yang memakan manusia. Aku melahap 'kekurangan' mereka. Saya memiliki banyak istri yang indah. Jadi di mana adalah kebutuhan calon untuk wanita lain? Sebenarnya, Brahmana adalah seorang yang sangat terpelajar dan telah menguasai mantra. Dengan mengucapkan mantra Rakshodna selama persembahan, ia telah meningkatkan rasa lapar saya dengan membuat mantra. Oleh karena itu, saya telah menculik istrinya untuk mencegah dia dari mencapai setiap Yagya. '

Raja menjadi sangat sedih. Dia berpikir-"Apa dosa besar yang telah kuperbuat dengan meninggalkan istri saya! Sebelumnya, bijak itu juga tidak menemukan saya cocok untuk memberikan Ardhya. Sekarang, setan ini juga menyadari pentingnya istri seseorang dalam upacara keagamaan. Bagaimana kejam Saya telah ke istri saya. 'Setan itu kepada raja-'O raja! Apa yang harus saya lakukan untuk Anda? 'Raja menjawab-'Devour kekurangan dari wanita ini sehingga ia

menjadi rendah hati. Setelah itu, membawanya kembali ke rumah. Setan itu bertindak sesuai instruksi dari Raja Uttam. Akibatnya, istri Brahmana itu menjadi sangat rendah hati. Ia berkata kepada raja-'the Tampaknya, tidak ada kesalahan iblis ini. Mungkin, saya harus telah menyebabkan pemisahan antara suami dan istri, dalam hidup saya sebelumnya dan untuk alasan itu, saya dipaksa untuk menderita pemisahan ini dengan suami saya dalam kehidupan sekarang ini. Setan itu berkata-'O raja! Apa lagi yang Anda inginkan dari saya? Raja berkata-"Kau harus hadir di depan saya setiap kali aku mengingat kamu. 'Setan setuju. Dia membawa istri Brahmin itu ke rumahnya.

1.9.3.3 The Sage dan Raja Uttam

Markandeya kata-'Raja Uttam bertanya-tanya tentang apa yang harus ia lakukan untuk mendapatkan dibebaskan dari dosa meninggalkan istrinya. Dia meminta bijak untuk membantunya dalam hal ini. Bijak memberitahu raja bahwa istrinya tinggal di Ranatal. Raja ular-Kapotak mencari setelah dia. Kapotak memiliki seorang putri bernama Nanda. Menjadi prihatin tentang masa depan ibunya, Nanda telah menyembunyikan istri Anda. Orang bijak menjadi sangat marah dan mengutuk dia. Akibatnya, ia menjadi bodoh. Uttam, istri Anda selalu seorang wanita suci. Itu hanya karena pengaruh jahat dari planet bahwa dia tidak membayar perhatian yang memadai bagi Anda. Sekarang, Anda harus pergi dan membawanya kembali ke rumah Anda. Uttam kembali kembali ke istananya. "

1.9.3.4 Kelahiran Auttam Manu

Markandeya kata-'Uttam bertemu Brahmana dan mengatakan kepadanya bahwa sekarang seperti yang telah bersatu kembali dengan istrinya, sekarang gilirannya untuk membantu dia (raja) untuk kembali bersatu dengan istrinya. The Brahmin meyakinkan Uttam bahwa ia akan melakukan Yagya bernama Mitravinda, yang akan membantu dia untuk mencapai tujuannya. Dia meminta Uttam untuk membawa istrinya sehingga Yagya dapat dilakukan. Uttam ingat Nisachar, setan dan meminta dia untuk membawa istrinya. Nisachar pergi ke Pataal loka dan membawa istrinya. Ratu sangat senang melihat suaminya sekali lagi. Dia meminta dia untuk menyembuhkan Nanda yang telah menjadi bodoh untuk tidak ada kesalahan miliknya. Saraswat Japa itu dilantunkan untuk menyembuhkan Nanda. Ketika Nanda kembali suaranya, dia datang ke tempat persembahan dan setelah merangkul ratu, diberkati dengan mengatakan bahwa dia akan menjadi seorang ibu bangga seorang putra yang sangat terkenal bernama Manu. Setelah itu, ia kembali ke Pataal loka. Dalam waktunya waktu, Ratu melahirkan seorang putra yang bernama Auttam oleh

orang bijak. '

1.9.3.5 Auttam Manavantar

Markandeya kata-'O bijak! Berikut Ganas yang memerintah selama Auttam Manavantar sangat terkenal. Mereka adalah yang pertama Gana-Swadhama. Kedua Gana-Satya terkait dengan dewa. Yang ketiga adalah Gana Shiva, keempat bernama Pratardan dan kelima Gana adalah Vashvarti. Setiap Ganas adalah master dari dua belas dewa. Indra dengan nama Sushaanti aturan semua tiga dunia oleh kebajikan mencapai seratus Ashwamedha Yagyas. Dia bersama dengan Shiva dan Satya dll menganugerahkan perdamaian ke dunia. Keturunan Auttam memerintah seluruh bumi untuk periode penuh Auttam Manavantar. The Saptarishis selama ini Auttam Manavantar adalah anak-anak bijak Mahatapa. Deskripsi Manavantar ketiga ini sekarang lengkap. Sekarang saya akan memberitahu Anda tentang keempat Manavantar, yang juga dikenal sebagai Taamas Manavantar. '

1.9.4 Tamas Manavantar

Markandeya kata-'Dulu hidup seorang raja bernama Swarashtra. Dewa Surya telah memberkatinya dengan

Markandeya kata-'Taamas memerintah atas seluruh bumi. Empat jenis dewa yang terkenal selama ini Manavantar-Satya Gana, Sudhi Gana, surup Gana dan Hari Gana. Indra dikenal sebagai Shikhi selama Manavantar ini. Nama-nama Saptarishis ini yang hidup pada Manavantar ini adalah Jyotirdharma, Prithu, Kaavya, Chaitra, Agni, Balak dan Peevar. Anak-anak Taamas Manu yang sangat kuat. Nama mereka Nar, Kshanti, Shant, Daant, Jahnu dan Jangha dll

1.9.5 Raivat Manavantar

Markandeya kata-"Sekarang saya akan memberitahu Anda tentang Raivat Manu. Ayahnya adalah Ritvaak. Raivat lahir di Revati Nakshatra. Kemudian, ia menjadi terkenal karena karakter longgar nya. Ayahnya sangat khawatir tentang dia. Ritvaak meminta bijak Garg bagaimana seperti seorang anak berarti telah lahir baginya. Sage Garg menjawab-'The kualitas negatif dari anak Anda adalah karena kelahirannya di Revati Nakshatra. Ritvaak menjadi sangat marah dengan Revati Nakshatra dan mengutuk itu sebagai hasil yang, Revati Nakshatra jatuh di Kumud Mountain.

Semua empat arah menjadi diterangi dan waduk telah dibuat. Seorang gadis diwujudkan dari reservoir itu. Seorang bijak bernama Pramuchi membawa gadis itu ke pertapaannya dan menamai dia sebagai Revati. Ketika gadis itu menjadi muda, orang bijak sangat khawatir tentang pernikahannya. Suatu hari,

Hutaashan mengungkapkan kepadanya bahwa dia akan menikah dengan Durgam, putra sulung Swayambhu Manu. Suatu hari Durgam tiba di pertapaan Pramuchi itu. Dia melihat Revati dan bertanya-'wanita cantik O! Dapatkah Anda memberitahu saya di mana sage Pramuchi adalah? Saya datang ke sini untuk memberi hormat saya kepadanya. Pada saat itu, sage Pramuchi sibuk melakukan Yagya nya. Mendengar suaranya, ia keluar. Melihat Durgam di pertapaannya, ia memerintahkan muridnya, Gautam membawa Ardhya untuknya. Orang bijak berkata-'Durgam tidak hanya seorang raja, tetapi juga anak-ipar saya. "Durgam sangat terkejut pada apa sage Pramuchi tadi. Dia meminta bijak Pramuchi bagaimana ia bisa menjadi anak-mertuanya dan siapa istrinya? Orang bijak menjawab-Isterimu tidak lain adalah gadis yang Anda temui beberapa waktu sebelumnya. Namanya adalah Revati. Kemudian bijak menceritakan seluruh cerita bagaimana bijak Garg telah prophesised tentang pernikahan Revati dengan Durgam. 'Durgam mulai merenungkan situasi aneh ini.

Sage Pramuchi mulai membuat pengaturan untuk pernikahan. Ketika Revati melihat pengaturan yang dibuat untuk pernikahannya, ia meminta dia untuk menikah dia di Revati Nakshatra. Sage Pramuchi mengungkapkan kepadanya bahwa Nakshatra khusus ini tidak ada di langit lagi. Revati kemudian meminta dia untuk membangun Nakshatra ini di langit. Sage Pramuchi didirikan kembali Revati Nakshatra di langit dengan bantuan kekuatan ilahi-Nya. Dengan demikian, Revati dan Durgam menikah. Setelah menikah, Durgam meminta bijak untuk memberkatinya dengan anak perkasa. Sage Pramuchi memberkatinya. Setelah beberapa lama, Revati melahirkan Raivat Manu. Raivat Manu adalah mahir dalam seluruh Kitab Suci. Kepala Ganas dari Raivat Manavantar adalah Sumedha, Bhupati, Vaikunth dan Amitabhaichar. Ada empat belas dewa hadir di setiap Ganas. The dewa dari dewa-dewa ini adalah Indra dengan nama Vibhu. The Saptarishis hadir selama Manavantar ini adalah Hiranyaroma, Vedshri, Urdhvabaahu, Vedbaahu, Sudhaama, Mahamuni, Paryanya dan Vashishta. Raivat Manu memiliki empat anak-Balabandhu, Mahaveerya, Suyastanya dan Satyak.

1.9.6 Chakshush Manavantar

Chaakshush telah diwujudkan dari mata (Chakshu) dari Dewa Brahma dalam kelahiran sebelumnya. Untuk alasan ini, ia dikenal sebagai Chaakshush. Chaakshush lahir Anmitra dan Giribhadra. Setelah mengambil kelahiran, ia diculik oleh Jaathaarini dan ditukar dengan putra Raja Vikrant yang sedang tidur di samping ibunya. Menjadi tidak menyadari acara ini, Vikrant menganggap dia sebagai anaknya sendiri dan menamainya sebagai Anand.

Ketika Anand tumbuh, sekali, Guru nya menyuruhnya untuk membuat salam kepada ibunya. Anand menjawab-"Kepada siapa saya harus membuat salam? Orang yang telah melahirkan saya atau orang yang telah membawa saya dan dipelihara saya? The Guru terkejut dengan jawabannya. Ia mengatakan-" O Nak! Haimini, istri Vikrant telah melahirkan Anda dan begitu, dia adalah ibumu. Tapi Anand menjawab kembali-"Wanita ini bukan ibuku. Aku telah mengambil kelahiran dari rahim orang lain. Wanita ini adalah ibu dari Chaitra. Aku adalah anak dari Anmitra dan Giribhadra. Jaathaarini menculik saya dan membawa saya ke sini. Dia juga dilakukan Chaitra ke tempat Punarva dan membuatnya di sana. Jaathaarini telah melahap anak Punarva. Sekarang katakan, siapa ibu saya dan kepada siapa saya harus membuat salam? "The Guru menjadi bingung, begitu pula raja dan ratu. Anand pergi ke hutan dan mulai melakukan penebusan dosa. Prajapati menjadi senang dengan penebusan dosa yang luar biasa dan muncul di hadapannya. Dia mengatakan-"Wahai putra! Apa yang membuat Anda melakukan seperti silih berat? Anand menjawab-" O Tuhan! Saya melakukan penebusan dosa ini dengan tujuan menjadi bebas dari segala belenggu Karma saya dan untuk memurnikan diri. Brahmaji kata-"Hanya manusia fana yang cocok untuk menjadi bebas karena mereka terikat oleh Karma mereka tetapi Anda menjadi orang yang berbudi luhur tidak terikat oleh Karma Anda. Dengan berkah saya, Anda akan menjadi Manu keenam. Tidak perlu bagi Anda untuk melakukan penebusan dosa. Dewa Brahma menamainya sebagai Chaakshush. Kemudian, ia menjadi terkenal sebagai Chaakshush Manu. Ketika Chaakshush Manu mencapai usia menikah, ia menikah Vidarbha, putri Ugra. Markandeya mengatakan-"Aapya adalah Gana paling menonjol dari Chaakshush Manavantar . Dia adalah master dari delapan dewa. Yang kedua Gana disebut Prasoot. Dia juga adalah master dari delapan dewa. Demikian pula, ada dua Ganas-Bhatyakhya dan Uthaga. Masing-masing dari mereka adalah master dari delapan dewa. The dewa dari dewa-dewa ini adalah Indra dengan nama Manojav. The Saptarishis hadir selama Manavantar ini adalah Sumedha, Viraja, Havishmaan, Unnat, Madhu, Ati dan Sahishnu. Chaakshush memiliki banyak anak perkasa seperti Uru, Kuru, Shatadryumna dll Sekarang saya akan memberitahu Anda tentang Manu ketujuh yang disebut Vaivasvat. "

1.9.7 Vaivasvat Manavantar

Kelahiran Ashwini Kumars dan Revant:

Markandeya mengatakan-"The Manu dari Vaivasvat Manavantar yang terkenal dikenal sebagai Vaivasvat karena ia adalah anak dari Vivasvaan (Surya). Surya menikah dengan Sangya-putri Vishwakarma. Meskipun, ia telah

melahirkan dua anak laki-laki (Vaivasvat dan Yama) dan seorang putri (Yami) dari Surya, namun pancaran Surya adalah terlalu banyak baginya untuk menanggung. Jadi, suatu hari, dia menciptakan identitas bayangan dirinya dan memintanya untuk bertindak seolah-olah dia adalah real Sangya. Dia berkata kepada bayangan-the 'Selama identitas Anda tetap tidak diketahui, saya tidak akan mengungkapkan diri.'

Setelah Sangya ini kembali ke rumah ayahnya dan akhirnya untuk Uttarkuru mana dia mulai melakukan penebusan dosa dalam kedok kuda betina. Surya di sisi lain tidak menyadari perbuatan Sangya itu. Dalam waktunya waktu, bayangan Sangya melahirkan banyak anak. Meskipun ia mencintai anak-anaknya sendiri, dia tidak pernah memiliki sikap yang sama terhadap tiga anak-anak Sangya. Melihat sikap diskriminatif nya, Yama mencoba menendangnya dengan kakinya. Bayangan Sangya menjadi marah. Dia mengutuk kaki Yama untuk mendapatkan dipotong dari tubuhnya. Yama menjadi sangat takut. Ia pergi ke ayahnya Surya didampingi Vaivasvat dan Yami.

Dia mengatakan kepada Surya-'Seorang ibu tidak pernah bisa mengutuk anaknya sendiri. Jadi, wanita ini tentu tidak ibu kami karena dia telah mengutuk saya. 'Surya disebut bayangan Sangya dan bertanya tentang identitas aslinya tapi bayangan itu terus Sangya ibu. Melihat tenangnya, Surya menjadi sangat marah dan ia memegang rambutnya dan baru saja hendak mengutuk ketika, karena takut, ia mengungkapkan seluruh cerita. Surya pergi ke tempat ayah mertuanya, Vishwakarma dan bertanya tentang Sangya. Vishwakarma pura-pura ketidaktahuan. Dia mengatakan-"Dia memang datang tapi dia telah kembali ke tempat Anda setelah tinggal di sini untuk sementara waktu." Vishwakarma tahu alasan mengapa Sangya telah meninggalkan suaminya. Jadi, ia ditundukkan pancaran Surya.

1.9.8 The Sages dari Saavarnik Manavantar

Bagian ini berisi 13 sub-bagian.

Kraustuki kata-'O dihormati bijak! Anda telah tercerahkan saya dengan mengungkapkan nama-nama dari tujuh Manus berbeda dari setiap Manavantar. Anda juga bercerita tentang para dewa, raja-raja dan orang-orang bijak yang ada selama setiap Manavantar. Sekarang, saya ingin tahu tentang tujuh Manus, para dewa dan orang bijak dari Kalpa ini. '

Markandeya kata-'Saavarni, putra bayangan Sangya akan menjadi kedelapan

Manu. The Saptarishis dari Saavarni Manavantar akan Rama, Vyasa, Gaalav, Diptimaan, Krip, Rishyashring dan Drauni (Aswatama). Tiga kategori utama dari dewa yang ada selama Manavantar ini akan menjadi Sutapa, Amitabh dan Mukhya. Masing-masing dari mereka adalah penguasa 20 Ganas. Di antaranya, Ganas-Prabhakar, Prabhas, Dathita, Dharma, Tejah, Rashmi dan Vakratu berada di bawah wewenang dari dewa, Sutapa. Demikian pula, dewa Amitabh adalah master dari Ganas seperti Prabhu, Vibhu dan Vibhaas dll Dewa Mukhya adalah penguasa Ganas seperti Dama, Daant, Rit, Soma dan Vint. Semua dari mereka adalah keturunan sage Kashyap. Mereka akan menjadi terkenal sebagai dewa Saavarni Manavantar. Bali, putra Virochan akan memegang jabatan selama Indra Manavantar ini. Virja, Arvaveera, Nirmoha, Satyavaak, Kriti dan Wisnu akan menjadi anak-anak Saavarni Manu. '

1.9.8.1 Pembunuhan Madhu Kaitabha

Markandeya kata-'Raja Surath adalah keturunan Chaitra. Ia kalah dalam pertempuran melawan Raja Kolvidhvansi. Semua kekayaannya itu licik diambil alih oleh menteri kelicikannya. Raja Surath lari ke hutan untuk menyelamatkan hidupnya di mana ia bertemu dengan seorang bijak bernama Medha. Dia tinggal dengan dia di pertapaannya tapi setelah beberapa saat, pikiran kerajaannya hilang mulai menyiksanya. Suatu hari, ketika ia sedang berkeliaran di dekat pertapaan, ia bertemu dengan seorang Waisya bernama Samadhi. Samadhi meriwayatkan kisah menyedihkannya bagaimana anak-anaknya telah didorong keluar dari rumahnya setelah mengambil semua kekayaannya. Tapi meskipun ini, cintanya kepada mereka tetap utuh. Kedua Surath dan Samadhi pergi ke sage Medha dan mengatakan kepadanya bahwa-'meskipun kondisi menyedihkan, kami tidak dapat memahami mengapa kita masih memiliki kasih sayang dan cinta untuk kita yang dekat dan sayang meskipun mereka telah ditipu kita.' Sage Medha menjawab-'O raja! Karena ilusi dunia ini, manusia sangat dipengaruhi oleh lampiran. Jadi, tidak ada yang kagum. Dewi Mahamaaya mempengaruhi pikiran setiap manusia. Dia tidak cadang bahkan yang paling dipelajari. Ketika dia menjadi senang, dia melimpahkan pembebasan. 'Raja bertanya-'Siapa Mahamaaya ini? Tolong beritahu kami tentang dia. "

Sage Medha kemudian memberitahu mereka tentang Mahamaaya-'O raja! Dewi Mahamaaya berada di luar jangkauan asal dan kehancuran. Ketika seluruh bumi terendam air pada akhir Kalpa, Dewa Wisnu berlingkup dari Yoganidra. Sementara Dia sedang tidur, dua setan, Madhu dan Kaitabh

diwujudkan dari lilin telinganya. Setan-setan ingin menyerang Brahma. Dewa Brahma menjadi takut dan meminta bantuan dari Dewi Nidra. Dia diwujudkan dari tubuh Dewa Wisnu dan muncul di hadapan Dewa Brahma. Dewa Wisnu terbangun dari tidurnya. Dia melihat bahwa setan-setan mencoba untuk membunuh Dewa Brahma. Dia berjuang dengan kedua iblis selama 5.000 tahun. Dewi Mahamaaya dipengaruhi pikiran setan 'sebagai akibatnya, mereka meminta beberapa anugerah dari Dewa Wisnu. Dewa Wisnu diberikan anugerah kepada mereka dan berkata-'Anda berdua akan terbunuh oleh saya. "Setan-setan berkata-"Kami siap terbunuh pada kondisi bahwa Anda membunuh kami hanya di suatu tempat di mana tidak ada air. 'Seperti seluruh bumi terendam air, sehingga setan berpikir bahwa Dewa Wisnu tidak akan bisa mendapatkan dasar untuk membunuh mereka. Tapi Dewa Wisnu memutuskan kepala mereka setelah membuat mereka duduk di paha-Nya.

1.9.8.2 Penghancuran Tentara Mahishasura ini

Markandeya kata-'Selama zaman kuno, para dewa dan setan-setan berjuang pertempuran sengit yang berlangsung selama seratus tahun. Para dewa dikalahkan dalam pertempuran ini. Mahishasura mengusir para dewa dari langit dan naik tahta Indra. Dewa yang kalah pergi untuk mencari bantuan dari Dewa Brahma, Wisnu dan Mahadev. Mereka menceritakan kisah menyedihkan untuk semua tiga dewa. Brahma, Wisnu dan Mahadev menjadi marah pada kekejaman setan '. Sebuah cahaya kuat muncul dari mulut Brahma, Wisnu dan Mahadev. Cahaya serupa muncul dari tubuh semua dewa. Super cahaya diciptakan dari serempak semua cahaya ini dan Dewi diwujudkan dari itu. Para dewa sangat senang. Semua dewa disajikan senjata mereka kepada Dewi. Setelah ini, mereka memuji namanya dengan suara keras dengan mengucapkan-"Kemenangan menjadi padanya. 'Dewi tertawa keras. Tawanya mengguncang seluruh bumi keras.

Ketika Mahishasura mendengar tawanya, ia melanjutkan ke arahnya disertai dengan tentara yang besar. Ketika ia sampai di sana, dia kagum pada penampilan dewi. Dia menyerang dengan pasukannya, yang membual para pahlawan seperti Chaamar, Chikshur, Udagra, Asilom, Mahaahanu, Vaashkal, Parivaarit, Vidaal dan Kaal. Setan-setan ini memiliki senjata yang berbahaya seperti Tomar, Shakti, kapak, mace dll Satu demi satu, Dewi menghancurkan semua senjata setan 'dan melancarkan serangan terhadap mereka. Para embusan napas mendalam dilakukan selama pertempuran mengakibatkan ke dalam penciptaan berbagai Ganas. Ganas ini bergabung Dewi dalam pertempuran. Pada akhirnya, Dewi berhasil membunuh semua setan.

Medan tersebut diliput oleh mayat setan 'serta bangkai gajah dan kuda. Para dewa senang dengan hasil dari pertempuran ini.

1.9.8.3 The Dewa memuji Dewi Bhagwati

Markandeya kata-'Setelah pembunuhan Mahishasura, semua dewa termasuk Indra memuji Dewi Bhagwati dan berkata-"Kami membuat salam kepadanya yang telah diwujudkan dirinya sebagai akibat dari serempak dari kekuasaan semua dewa, orang yang dihormati oleh semua dewa dan orang bijak. Semoga dia memberkati kita. Kami membuat salam dengan Dewi yang kekuatannya tak terlukiskan bahkan oleh Dewa Brahma, Wisnu dan Mahesh. O dewi! Silahkan memelihara seluruh dunia dengan cinta dan perawatan. Kita menemukan diri kita tidak mampu menggambarkan keagungan dan kemegahan. '

Dewi Bhagwati menjadi sangat senang dengan pengabdian mereka dan meminta mereka untuk menuntut keuntungan apapun. Tapi dewa-jawab 'O dewi! Dengan membunuh Mahishasura, Anda telah memenuhi aspirasi kami. Jika Anda benar-benar ingin memberkati kita, maka silakan muncul di hadapan kita pada saat kebutuhan kita. Sang dewi memberkati mereka dengan mengatakan-"Jadi baik itu '.

Markandeya kata-"Sekarang, saya akan memberitahu Anda bagaimana Dewi Bhagwati dilindungi para dewa dengan membunuh setan-Shumbh dan Nishumbh. '

1.9.8.4 Dewi Parvati dan Shumbh Messenger

Markandeya kata-'Selama zaman kuno, setan-Shumbh dan Nishumbh telah menangkap semua tiga dunia setelah mengalahkan para dewa. Para dewa pergi ke Dewi Parvati dan memuji dengan mengatakan-'O dewi! Anda telah berjanji kami bahwa Anda akan datang untuk membantu kami pada saat kebutuhan kita. Waktunya telah tiba. "

Sebagai dewa sibuk memuliakan Dewi Parvati, dia sedang mempersiapkan untuk pergi untuk mandi. Dia datang dekat dewa dan meminta mereka untuk yang mereka memuliakan. Tiba-tiba, sebuah entitas ilahi diwujudkan dari tubuhnya dan menjawab atas nama dewa-'dewa ini memuliakan Aku. "Entitas ilahi ini tidak lain adalah Dewi Shivaa. Sebagai Shivaa telah diwujudkan dari sel (Koshika) tubuh Parvati, ia juga dikenal sebagai Kaushiki. Kaushiki

memiliki keindahan ilahi. Setan-setan, Chand dan Mund kebetulan melihatnya.

Keduanya pergi ke Shumbh dan dijelaskan kepadanya tentang kecantikan Kaushiki itu. Shumbh ingin menikahinya. Dia mengirim utusan bernama Sugreev ke Kaushiki untuk menginformasikan kepadanya tentang niatnya. Sugreev pergi ke Kaushiki dan berkata-"Kau begitu indah. Anda cocok untuk menikah dengan raja iblis perkasa seperti Shumbh semesta alam ketiga dunia. '

Dewi tertawa dan berkata-'O Rasul! Saya siap untuk menikah Shumbh atau Nishumbh karena saya tahu mereka sangat kuat tapi ada satu masalah. Seperti yang saya telah bersumpah bahwa saya akan menikah hanya orang tersebut yang mengalahkan saya dalam pertempuran. "Utusan itu menjawab-'O beautiful lady! Bagaimana Anda bisa melawan perkasa Shumbh yang telah mengalahkan bahkan para dewa dan yang adalah penguasa semua tiga dunia? 'Sugreev membuat permintaan terus-menerus tetapi dewi menolak untuk pergi bersama dengan dia. Dia menyuruhnya untuk menginformasikan Shumbh dan Nishumbh tentang sumpahnya.

1.9.8.5 Pembunuhan Dhumralochan

Markandeya kata-'Sugreev kembali ke Shumbh dan menceritakan seluruh cerita. Shumbh menjadi sangat marah dan memerintahkan Dhumralochan untuk membawanya dengan paksa. Dhumralochan pergi ke Goddess Bhagwati didampingi oleh 60.000 setan. Awalnya, ia meminta dia untuk datang bersamanya. Dia juga mengancam akan membawanya secara paksa jika dia tidak menerima proposalnya. Dewi Bhagwati menolak untuk pergi bersama dengan dia. Dhumralochan marah berlari ke arahnya. The Goddess membuat raungan keras sebagai akibatnya, tubuh Dhumralochan dikurangi menjadi abu. Setelah kematiannya, tentara Dhumralochan yang menyerang Dewi Bhagwati. Gunung Dewi-Simha membunuh semua setan. Ketika Shumbh mendapat berita kematian Dhumralochan itu, kemarahannya tidak mengenal batas. Dia menginstruksikan Chand dan Mund untuk pergi dan membawa Dewi Bhagwati setelah menangkap dia.

1.9.8.6 Pembunuhan Chand dan Mund

Chand dan Mund melanjutkan dengan tentara yang besar. Pada saat itu, Dewi Bhagwati telah memosisikan dirinya di puncak Himachal Mountain. Dia dipasang di bagian belakang Simha dan tersenyum manis. Chand dan Mund mencoba untuk memperbudak, tapi tiba-tiba, Dewi Kali muncul dari mulutnya

dan galak menyerang setan. Dia melahap beberapa dari mereka dan membunuh sisanya. Setelah melihat Vanquished tentara yang besar itu, Chand marah berlari menuju Dewi Kali. Mund menyerangnya dengan berbagai panah, yang marah Dewi Kali dan dia menarik Chand oleh rambutnya dan dipotong kepalanya dengan pedang. Melihat dia jatuh ke tanah, Mund berlari menuju Dewi Kali tapi bahkan ia dibunuh. Sisa tentara mundur. Setelah membunuh Chand dan Mund, Dewi Kali kepada Dewi Bhagwati-'Saya telah melakukan tugas saya. Aku telah membunuh Chand dan Mund. Sekarang Anda harus melakukan hal yang sama dengan membunuh Shumbh dan Nishumbh. 'Dewi Bhagwati menjawab-"Karena Anda telah membunuh iblis, Chand dan Mund dari sekarang dan seterusnya, Anda akan juga menjadi terkenal sebagai Chandika. '

1.9.8.7 Pembunuhan Raktabeej

Markandeya kata-'Ketika Shumbh mendapat berita dari Chand dan Mund' s kematian, ia menjadi sangat marah. Dia melanjutkan untuk melawan Dewi Bhagwati disertai dengan banyak prajurit perkasa seperti Udayudh, Kambu, Kotiveerya, Dhumravanshajaat, Kaalak, Kaalkeya dll Ketika Dewi Chandika melihat mereka datang, dia membuat suara keras dengan menarik tali busur. Setan-setan mendekat dan dikelilingi Dewi Chandika dan Dewi Bhagwati dari semua pihak. Dewa Brahma, Dewa Siwa dan Dewa Wisnu menjadi cemas. Mereka menciptakan entitas ilahi dengan bantuan cahaya yang berasal dari tubuh mereka. Entitas ilahi ini mirip Dewi Chandika. Mereka diinstruksikan ini entitas ilahi untuk membunuh semua setan. Dewi Chandika meminta Dewa Siwa untuk mendekati Shumbh dan Nishumbh sebagai utusan dan memberitahukan bahwa mereka harus baik berlindung di Paatal loka atau siap untuk mati. Tuhan Mahadev pergi ke tempat di mana Katyayani sedang memerangi setan. Setan-setan menyerangnya dengan senjata yang berbeda tapi Chandika memberi mereka balasan sesuai bagi. Tidak dapat menghadapi serangan dari dewi, setan-setan mulai melarikan diri. Melihat ini, Raktabeej maju untuk melawan. Raktabeej dikarunia anugerah yang jika setetes darahnya jatuh di tanah, penurunan ini akan menciptakan bentuk lain nya. Dengan cara ini, dalam waktu yang sangat singkat, ribuan Raktabeejas menutupi medan perang. Para dewa menjadi takut.

Melihat dewa ketakutan, Bhagwati mengatakan ke Kali-'O Chamunda! Buka mulut Anda dan minum setiap tetes darah yang keluar dari luka dari Raktabeej. 'Setelah mengatakan ini, Dewi Bhagwati menyerang Raktabeej dengan trisula nya. Dewi Kali minum semua darah yang keluar dari lukanya.

Akhirnya, Raktabeej tewas. Para dewa senang. Dewi Kali mulai menari dengan keganasan karena keracunan yang disebabkan oleh minum darah.

1.9.8.8 Pembunuhan Nishumbh

Markandeya kata-'Ketika Shumbh dan Nishumbh mendengar tentang kematian Raktabeej itu, mereka marah. Nishumbh menyerang dewi dengan tentara yang besar. Shumbh menyerang dari sisi lain. Dalam pertempuran sengit, Dewi Bhagwati memecahkan pedang serta perisai Nishumbh. Nishumbh kemudian menyerang Dewi Bhagwati dengan nya senjata-Shakti. Dewi Bhagwati pecah dengan Chakra nya. Akhirnya, dia menyerangnya dengan panah ke arahnya dan sebagai hasilnya, Nishumbh terluka dan jatuh. '

Ketika Shumbh melihat Nishumbh, terluka dan tak sadarkan diri, ia berlari ke arah Dewi Bhagwati membunuhnya. Dewi Bhagwati meniup keong dan membuat suara gemuruh dengan menarik tali busur. Shumbh merilis berbahaya senjata-Ugradipti ke arah Dewi Bhagwati. Tapi senjatanya Maholkanaamni menghancurkannya. Shumbh bergemuruh keras dan menyerang Dewi Bhagwati dengan tembakan panah tapi tidak bisa menyebabkan kerusakan apapun padanya. Akhirnya, Dewi Bhagwati menyerang Shumbh dengan trisula nya. Shumbh jatuh tak sadarkan diri. Setelah beberapa lama, ia kembali kesadarannya dan menyerang Dewi Bhagwati dengan anak panahnya. Tapi dia menghancurkan semua panah. Sementara itu, Nishumbh telah kembali kesadarannya. Dia bangkit dan menyerang Dewi Bhagwati dengan trisula. Pada akhirnya, Dewi Bhagwati membunuh Nishumbh dengan cara menusuk trisula dia di dalam hatinya. Sebagai Nishumbh sedang sekarat, setan lain diwujudkan dari tubuhnya. Bahkan dia dibunuh oleh dia. Her gunung Simha melahap semua setan mati.

1.9.8.9 Pembunuhan Shumbh

Markandeya kata-'Shumbh menjadi marah atas kematian saudaranya-Nishumbh. Dia marah kepada wanita jahat dewi-'O! Jangan bangga dengan kekuatan dipinjam dari orang lain. "Dewi Bhagwati menjawab-'O setan jahat! Saya satu-satunya kekuatan seluruh alam semesta ini. Saya asal sebab dan akibat. Lihat! Semua dewa yang masuk ke dalam tubuh saya. '

Saat berikutnya, semua entitas ilahi, yang sebelumnya telah diwujudkan dari tubuh para dewa bersatu dengan dewi. Sekarang, dewi sendirian. Pertempuran besar terjadi antara Dewi Bhagwati dan Shumbh. Ambika menyerangnya dengan berbagai senjata ilahi. Tapi, Shumbh dinetralkan serangan dia dengan

senjatanya sendiri.

Shumbh menutupi seluruh tubuh dari Dewi Bhagwati dengan anak panahnya. Dia mematahkan busurnya. Setelah ini, Shumbh menyerangnya dengan senjata bernama Shakti, yang rusak menjadi potongan-potongan oleh Chakra nya. Sekarang, Shumbh mengambil pedangnya dan menyerang dia dengan itu. Dia memecahkan perisai dan pedang dengan panah nya. Shumbh kemudian menyerangnya dengan tongkatnya. Bahkan gada patah berkeping-keping.

Shumbh tidak memiliki lebih banyak senjata yang tersisa dengan dia. Dia menyerang dewi di dadanya dengan tinjunya. Dia menepuk wajahnya karena yang ia jatuh. Saat berikutnya, ia bangun dan dimanifestasikan dirinya di langit. Sekarang, duel yang luar biasa terjadi antara mereka di langit.

Pada akhirnya, dia berlari dia di tanah dan menusuk trisula dalam hatinya. Shumbh itu langsung tewas. Setelah pembunuhan Shumbh, semua dewa menjadi senang. The Gandharva dan dewa bersukacita. The bidadari menari. Seluruh suasana bergema dengan suara-'SHANTI SHANTI' (Biarkan ada damai).

1.9.8.10 Devi Stotra

Markandeya mengatakan-Setelah Dewi Bhagwati telah membunuh Shumbh, semua dewa di bawah kepemimpinan Indra dan Agni mulai memuliakan dirinya-'O Goddess! Jadilah senang pada kita! Lindungi seluruh dunia, karena Anda adalah dewi seluruh alam semesta ini. Anda muncul dalam bentuk bumi-dasar ini yang semuanya terletak. Cahaya menerangi Anda semua makhluk hidup. Anda adalah satu-satunya kekuatan melalui mana penciptaan, pemeliharaan dan pemusnahan berlangsung. Anda adalah Brahmani, Maheshwari dan Kaumari. Kami salut karena Anda telah melindungi kita dari teror dari setan. Kami membutuhkan perlindungan Anda dari semua bencana di dunia ini. '

Dewi Bhagwati itu sangat senang dengan pidato mereka. Dia meminta mereka untuk setiap keinginan. Para dewa-kata 'O Akhileshwari! Kami membutuhkan perlindungan Anda. Menghapus semua hambatan dari jalan kita. Hilangkan musuh-musuh kita. "

Dewi Bhagwati menjawab-'Selama Vaivasvat Manavantar, saya akan mengambil inkarnasi dari rahim-istri Yashoda tentang Nand, untuk membunuh setan Shumbh dan Nishumbh. Setelah itu, saya akan membunuh setan-

Vaiprachit dalam bentuk yang paling agresif saya. Seratus tahun kemudian, saya akan mewujudkan diri dan akan dikenal sebagai Satakshi karena ratus mataku. Inkarnasi selanjutnya saya akan dikenal sebagai Shakambhari karena saya akan memelihara seluruh dunia selama periode kekeringan. Aku akan membunuh Durgam setan selama periode kekeringan. Aku akan membunuh iblis Arun-penyiksa semua tiga dunia dengan tampil dalam bentuk lebah. Karena ini, saya akan dikenal sebagai Bhramari. Aku akan mengambil inkarnasi setiap kali iblis menyiksa dunia.

1.9.8.11 Dewi Bhagwati Memberkati Dewa

Dewi Bhagwati mengatakan-Aku akan menghapus semua hambatan dari jalan seorang pria seperti yang memuja saya. Seorang pemuja yang mendengarkan cerita-cerita yang bagus tentang bagaimana aku membunuh Mahishasura, Shumbh dan Nishumbh, pada hari-hari kedelapan, kesembilan dan keempat belas setiap bulan, akan dibebaskan dari segala dosa dan kemiskinan. Dia akan menjadi bebas dari rasa takut. Sebuah pemuja harus mendengarkan cerita-cerita ilahi saya selama semua upacara keagamaan seperti membuat pengorbanan, ibadah dan melakukan Yagya. Dengan melakukan ini, semua musuh-Nya akan dihilangkan. Seorang pria yang ingat saya ketika menghadapi situasi berbahaya tetap dilindungi oleh saya. "

Setelah memberkati para dewa, Dewi Bhagwati menghilang dari pandangan mereka. Semua setan, yang telah selamat setelah pembunuhan Shumbh dan Nishumbh, pergi ke dunia bawah untuk menyelamatkan nyawa mereka.

1.9.8.12 Dewi Bhagwati memberkati Surath dan Waisya

Orang bijak mengatakan-'O raja! Saya telah dijelaskan secara rinci tentang kebesaran Dewi Bhagwati yang adalah pencipta alam semesta ini. Dia adalah orang yang melimpahkan pengetahuan tentang diri kita. Dia adalah Maya (ilusi) oleh siapa seluruh dunia dipengaruhi. Anda harus berlindung nya. Anda dapat mencapai semua kenikmatan dunia ini, surga, serta pembebasan. '

Raja Surath dan Waisya pergi untuk melakukan penebusan dosa mereka. Saat melakukan penebusan dosa mereka, mereka meneriakkan mantra dari Devi Sukta. Mereka membuat patung tanah dari Bhagwati dan memujanya dengan menawarkan bunga, Dhup dll Mereka melakukan silih keras selama tiga tahun menyiratkan berbagai modus ibadah. Kadang-kadang, mereka mengamati cepat, waktu lain, mereka menawarkan darah mereka sendiri untuk menyenangkan Dewi Bhagwati. Akhirnya, dewi senang dan muncul di depan

mereka. Dia berkata-"Saya senang dengan kalian berdua. Aku akan memenuhi apa pun yang Anda inginkan. "

Raja Surath dicari berkat dia dalam mendapatkan kembali kerajaannya dari cengkeraman musuh-musuhnya. Dia juga meminta dia untuk memberkatinya dengan sebuah kerajaan terbagi dalam kehidupan berikutnya. The Waisya meminta dia untuk membuat dia bebas dari segala macam lampiran. Dewi Bhagwati mengatakan-'O raja! Sangat segera, Anda akan dapat memperoleh kembali seluruh kerajaan Anda dari musuh Anda. Pada kelahiran berikutnya, Anda akan lahir sebagai Saavarni Manu, putra Surya. Anda juga akan mencapai pengetahuan diri dan menjadi bebas dari segala macam lampiran. 'Setelah memberkati mereka berdua, Dewi Bhagwati menghilang.

1.9.8.13 Savarna Manavantar

Markandeya kata-'O bijak besar! Sekarang saya akan memberitahu Anda tentang Manavantar dari Saavarn, yang akan menjadi kesembilan Manavantar. Saavarn adalah anak dari Daksa. Selama Manavantar ini, akan ada tiga kelompok yang menonjol (Ganas) dewa. Setiap kelompok akan terdiri dari dua belas dewa. Selama Manavantar ini, Indra akan dikenal sebagai Adbhut. Nama-nama Saptarishis dari Manavantar ini akan menjadi Medhatithi, Vasu, Satya, Jyotishmaan, Dyutimaan, Sabal dan Hatyavaahan. Saavarn akan memiliki delapan anak-Dhrishtketu, Barhaketu, Panchahasta, Niraamay, Prithushravah, Achishmaan, Bhuridruymna dan Bhrihadmay. '

Kesepuluh Manavantar akan diberi nama setelah Manasputra kesepuluh dari Dewa Brahma. Selama Manavantar ini, nama-nama dari dua kelompok yang menonjol dari dewa akan Sukhasin dan Niruddha. Total populasi selama Manavantar ini akan menjadi seratus orang. Jumlah dewa selama Manavantar ini juga akan menjadi nomor yang sama. Nama Indra selama Manavantar kesepuluh ini akan menjadi Shanti dan nama-nama Saptarishis selama Manavantar kesepuluh ini akan menjadi Aapomurti, Havishmaan, Sukrit, Satya, Naabhaag, Apratim dan Vashishta. Kesepuluh Manu akan memiliki sepuluh anak-Sukshetra, Uttamoja, Bhurishen, Veeryavaan, Shataanik, Vrishabh, Anmitra, Jayadrath, Bhuridruymna dan Suparva.

Kesebelas Manavantar akan dinamai Saavarn, putra Dharma. Selama Manavantar ini, akan ada tiga kelompok yang menonjol dari dewa-Vihangam, Kaamag dan Nirmaanpati. Setiap kelompok akan terdiri dari 30 dewa. Indra akan dikenal dengan nama Vrishakhya. Nama Saptarishis dari Manavantar ini

akan menjadi Havishmaan, Varishtha, Nischar, anagh, Vishti, Agnidev dll kesebelas Manu akan memiliki enam putra-Sarvatrag, Susharma, Devaneek, Purudwaha, Hemdhanva dan Dhridhayu.

Kedua belas Manavantar akan dinamai Saavarn, putra Rudra. Nama-nama dari lima kelompok yang menonjol dari dewa Manavantar ini akan Sudharma, Sumana, Harit, Rohit dan Suvarn. Setiap kelompok akan terdiri dari sepuluh dewa. Selama Manavantar ini, Indra akan dikenal dengan nama Kratadhaama. Nama-nama Saptarishis selama Manavantar ini akan menjadi Dyuti, Tapasvi, Sutava, Tapomurti, Taponidhi, Taporati dan Tapodhiti. The Manu dari Manavantar ini akan memiliki enam anak-Devavaan, Upadev, Devashrestha, Vidurath, Mitravaan dan Mitravinda.

Rauchya akan menjadi Manu selama tiga belas Manavantar. Tiga kelompok terkemuka dewa akan Sudharma, Sukarma dan Susharma. Selama Manavantar ini, Indra akan dikenal dengan nama Divaspati. Nama Saptarishis dari Manavantar ini akan Dhritimaan, Avyay, Tatvadarshi, Nirutsuk, Nirmoha, Sutapa dan Nishkamp. Selama Manavantar ini, Manu akan memiliki delapan anak-Chitrasen, Vichitra, Niyati, Nirbhay, Dhridh, Sunetra, Kshatrabuddhi dan Suvrat.

1.9.9 Rauchya Manavantar

Bagian ini berisi 4 sub-bagian.

1.9.9.1 Kelahiran Rauchya Manu

Markandeya kata-'Segera setelah leluhur yang sudah meninggal, seorang Apsara indah datang dekat Ruchi. Namanya Pramlocha. Dia berkata kepadanya-'O bijak besar! Aku punya seorang putri bernama Maalini. Nama suami saya Pushkar. Saya ingin mendapatkan tunangannya kepada Anda. Silakan menerimanya sebagai istri Anda. Dalam perjalanan waktu, ia akan melahirkan Manu.

Ruchi menerima proposalnya. Ruchi menikah Maalini di hadapan orang bijak. Dalam perjalanan waktu, Maalini melahirkan seorang putra yang bernama Rauchya. Rauchya Manavantar bernama setelah dia.

1.9.9.2 Ruchi Disarankan untuk Menikah

Markandeya kata-'Selama zaman kuno, nenek moyang Ruchi tidak senang dengan statusnya yang belum menikah itu. Dia adalah seorang bijak dari tingkat tinggi dan digunakan untuk memiliki makanan sekali sehari. Nenek

moyang bertanya-'O Nak! Kenapa kau tidak menikah? Grihasthashram memegang tempat yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Hanya setelah membayar tiga utang-utangnya (rina) bahwa manusia berhak untuk menjadi seorang perumah tangga. Semua upaya Anda dalam melunasi utang Anda terhadap para dewa dan leluhur tidak berguna kecuali Anda sudah menikah. Aspirasi Anda mencapai tempat tinggal tertinggi akan sia-sia kecuali jika Anda telah menjadi seorang ayah. '

Ruchi menjawab-'Menikah adalah akar penyebab dari semua penderitaan. Hal ini juga menghalangi gerakan spiritual atas pria. Itulah mengapa saya tidak memiliki minat untuk menikah. Memiliki kontrol diri membantu seorang pria untuk mencapai keselamatan. "

Nenek moyang berkata-'Path yang telah Anda pilih tidak akan pernah membawa Anda menuju keselamatan. Pria menuai hasil-hasil Karma nya dilakukan dalam kehidupan sebelumnya dalam bentuk kebahagiaan dan kesedihan. Seorang pria yang cerdas harus bertindak sedemikian rupa bahwa jiwanya tetap menjaga jarak dari Karma-nya. "

Ruchi menjawab-'Path tindakan (Karma) telah digambarkan sebagai Avidya dalam Weda. Mengapa Anda mendorong saya ke arah jalan itu? "Nenek moyang menjawab-"Memang benar apa yang Anda katakan. Tetapi pada saat yang sama, dapat dibuktikan salah oleh Karma seseorang karena Karma adalah sarana yang sudah mencapai pengetahuan diri. Keyakinan Anda bahwa tindakan Anda memurnikan jiwa Anda didasarkan pada gagasan-gagasan palsu. Sebenarnya, dengan tidak melakukan Karma Anda, Anda hanya menyiksa jiwa Anda. Karma ini sangat bermanfaat bagi umat manusia. Jadi, Anda harus menikah untuk menikmati kehidupan yang bahagia. "

Ruchi menjawab-'O nenek moyang besar! Siapa yang akan memberikan putrinya untuk miskin dan orang tua seperti saya? 'Nenek moyang memperingatkan Ruchi bahwa jika dia pergi melawan keinginan mereka, ia akan menghadapi degradasi dalam setiap bidang hidupnya. Setelah mengatakan ini, nenek moyang menghilang.

1.9.9.3 Ruchi Eulogizes Leluhur nya

Markandeya kata-"Setelah kepergian nenek moyangnya, Ruchi mulai berkeliaran di sana-sini dalam kegelisahan nya. Setelah beberapa lama, ketika ia tenang kembali, ia memutuskan untuk melakukan penebusan dosa untuk

menyenangkan Dewa Brahma. Penebusan dosa-Nya berlangsung selama seratus tahun. Setelah pemenuhan penebusan dosa, Dewa Brahma muncul di hadapannya dan bertanya apa yang ia inginkan. Ruchi menyatakan keinginannya untuk menikah sesuai aspirasi nenek moyangnya. Dewa Brahma memberkati dia dan juga menginstruksikan Ruchi untuk eulogise nenek moyangnya sehingga keinginannya bisa terpenuhi. "

Ruchi memuji nenek moyangnya dengan mengucapkan Stotras-"Aku membuat salam kepada nenek moyang saya yang memimpin upacara Shraadh, yang menenangkan bahkan oleh para dewa, dengan nyanyian Swaha, dilakukan selama upacara Shraadh. Saya membuat salam kepada nenek moyang saya yang tinggal di ruang dan di surga. Semoga nenek moyang saya menerima persembahan, yang saya membuat dalam bentuk bunga, sereal, air, dll Dhup '

1.9.9.4 Leluhur Memberkati Ruchi

Markandeya kata-'Hampir tidak pernah Ruchi dicapai pidato tentang nenek moyang, sebuah cahaya yang sangat terang muncul di depannya, yang pada kenyataannya nenek moyangnya. Mereka berkata-'Permintaan anugerah apapun.' Ruchi menjawab-'Lord Brahma telah menginstruksikan saya untuk meningkatkan proses penciptaan. Jadi aku butuh istri untuk tujuan itu. Nenek moyang mengatakan-"Di sini, di tempat ini sangat, Anda akan menemukan istri yang sangat indah. Dia akan melahirkan Rauchya. Anda juga akan menjadi sangat terkenal sebagai Prajapati karena banyak anak-anak Anda dan Anda akan mencapai keselamatan pada akhirnya. "

Setelah memberkati Ruchi, nenek moyang berangkat ke surga.

1.9.10 Awal Bhautya Manavantar

Bagian ini berisi 1 sub-bagian.

Markandeya kata-'Sekarang saya akan memberitahu Anda tentang asal-usul Bhautya Manavantar. Sage Angira memiliki seorang murid bernama Bhuti. Dia pendek marah di alam dan digunakan untuk mengutuk siapa pun pada kesempatan pertama. Semua orang termasuk para dewa seperti Indra, Vayu, Surya dll yang takut padanya. Tidak ada yang pergi melawan keinginannya dan mengikuti perintah-perintah-Nya. "

Bhuti tidak memiliki anak dan memulai penebusan dosa yang ketat untuk mencapai satu. Tapi tetap saja, aspirasinya tetap tak terpenuhi. Dia

memutuskan untuk berhenti melakukan penebusan dosa. Kakaknya bernama Suvarcha mengundangnya ke Yagya ia tampil. Bhuti meninggalkan pertapaan setelah mempercayakan nya murid-Shanti untuk menjaga urusannya.

Shanti mencoba yang terbaik untuk melakukan tugasnya sesuai dengan petunjuk dari guru-nya Bhuti. Namun, suatu hari, api korban mendapat padam entah bagaimana. Shanti menjadi ketakutan pada prospek menghadapi murka pembimbing nya. Dia yakin dikutuk oleh Bhuti. Menemukan ada pilihan lain, ia pergi ke Agni bernama Jaativeda dan meminta bantuan-Nya. Dia mencoba untuk menyenangkan hatinya dengan mengucapkan Agni Stotra. Dia memuji Agni dengan berbagai cara. Dia mengatakan-'O Agni! Yang pertama dari semua ciptaan, aku butuh berkat Anda. Tanpa Anda, yang Yagya tidak dapat dilakukan. Semua Veda penuh pujian untuk Anda. Para dewa serta setan mencoba untuk menenangkan Anda dengan membuat persembahan kepada Anda. "

Dewa Agni menjadi sangat senang dengan pidato Shanti dan muncul di hadapannya. Dia meminta Shanti untuk mengungkapkan keinginannya. Shanti meminta Agni untuk kembali menyalakan api-korban, yang telah pergi, sehingga ia tidak harus menghadapi murka Guru nya. Dia kemudian meminta Agni untuk memberkati Guru dengan seorang anak memiliki semua kualitas yang baik. Agni itu sangat senang dengan pengabdian terhadap Shanti Guru nya. Katanya-"Anda Guru Bhuti akan memiliki seorang putra bernama Bhautya setelah siapa Manavantar akan diberi nama." Setelah memberkati dia, Agni menghilang.

Shanti kembali ke pertapaannya dan sangat senang melihat api menyala korban. Sementara itu, Guru nya Bhuti tiba. Guru-Nya sangat senang dengan ketulusan Shanti yang ia melakukan tugas-tugasnya dalam ketidakhadirannya. Bhuti kata-'O Nak! Saya tidak mengerti alasan mengapa hati saya kewalahan dengan cinta. Cinta adalah asing bagi sifat saya. Jika Anda menyadari alasannya, tolong katakan padaku. "Kemudian Shanti menceritakan keseluruhan cerita. Bhuti sangat senang dengan pengabdiannya. Dia mengajarkan semua Veda ke Shanti.

Dalam perjalanan waktu, Bhautya lahir baginya. Dia adalah Manu dari Bhautya Manavantar. Selama Manavantar ini, akan ada lima kelompok yang menonjol dewa-Chaakshush, Kanishth, Pavitra, Bhrajir dan Dharavrit. Selama Manavantar ini, Indra akan dikenal sebagai Shuchi. Nama-nama Saptarishis

akan Agnigh, Agnibaahu, Suchi, Mukta, Maadhav, Shukra dan Ajit. Bhautya Manu akan memiliki sepuluh anak-Guh, Gambhir, Brahma, Bharat, Anugraha, Shrimaani, Prateer, Wisnu, Sankraman dan Subal. Seorang pria yang mendengarkan kisah-kisah dari semua empat belas manvantaras tidak hanya diberkati tetapi menjadi dibebaskan dari segala dosanya.

1.9.10.1 Kelahiran Martandadev

Dewa Brahma telah menciptakan Daksa dari ibu jari tangan kanannya. Istri Daksa yang diciptakan dari ibu jari tangan kiri Brahma. Daksa memiliki seorang putri bernama Aditi. Maartandadev adalah putra Aditi dan ayahnya adalah Kashyap.

Kraustuki bertanya-'O Tuhan! Katakan alasan mengapa Vivasvaan Surya mengambil kelahiran sebagai anak dari Kashyap. '

Markandeya kata-'Selama fase awal penciptaan, ketika tidak ada, kecuali telur yang besar. Dewa Brahma dimanifestasikan dalam telur itu. Kemudian, ia keluar dari telur itu. Pada saat itu, suara keras dari OM keluar dari mulutnya. Dari suara Omkar, diciptakan Bhur, Bhuvah dan pada akhirnya Swah. Ketiga kata mistik adalah bentuk Surya. Setelah itu, tiga kata mistik diciptakan- Mahah, Jan dan Tapah, masing-masing mantan kata makhluk grosir dari yang kedua. Pada akhirnya, kata Satya diciptakan, yang merupakan menjijikkan semua. Ini tujuh kata mistik terkait dengan Omkar menggambarkan kotor dan bentuk-bentuk halus Vivasvaan.

1.10 Manifestasi Dewa Matahari (Aditya) dan Veda

Bab ini berisi 6 bagian.

Markandeya kata-'Setelah Brahma keluar dari telur itu, Rgveda diwujudkan dari mulut pertamanya. Dari mulut menghadap ke selatan, terwujud Yajurveda. Setelah itu, Samaveda diwujudkan dari mulutnya menghadap ke barat. Pada akhirnya, Atharvaveda keluar dari mulut menghadap ke utara. Rgveda melambangkan Rajo Guna sementara Yajurveda melambangkan Satva Guna. Samaveda terdiri dari Tamo Guna sedangkan Atharvaveda adalah campuran Satva dan Tamo Guna. Manifestasi dari Veda telah menerangi seluruh suasana. Tetapi manifestasi Omkar tumpang tindih cahaya mereka dan menutupi semua Veda.

Akhirnya, sinar Veda mendapat bersatu dengan yang dari Omkar. Rgveda melambangkan bentuk Brahma selama periode penciptaan sementara

Yajurveda melambangkan Dewa Wisnu selama seluruh periode pengasuhan. Samaveda adalah simbolis dari Rudra pada saat pembinasaan.

1.10.1 Dewa Brahma Eulogizes Surya

Markandeya kata-'Di awal penciptaan, Surya menumpahkan jumlah tertahankan dari heat. Hal ini membuat proses penciptaan sangat sulit. Dewa Brahma menjadi khawatir. Dia berpikir-'Karena panas yang ekstrim dari Matahari, semua air di bumi ini semakin menguap. Jika hal ini terus terjadi maka bagaimana makhluk akan bertahan? '

Dewa Brahma memuji Surya untuk menyenangkan hatinya. Dia berkata-"Aku membuat salam kepada Surya yang merupakan obyek perenungan bijak besar, yang merupakan sumber segala energi. O Surya! Hal ini hanya karena Anda bahwa saya dapat membuat, memelihara dan memusnahkan. Anda adalah pelindung alam semesta ini diciptakan dari Panchatatvas. Silahkan menundukkan cahaya Anda sehingga saya bisa memulai penciptaan saya. '

Vivasvaan Surya menjadi sangat senang dengan pidato Brahma dan menundukkan cahaya-Nya. Dengan demikian, menjadi mungkin bagi Tuhan Brahma untuk memulai ciptaan-Nya. Dia menciptakan dewa, setan, manusia, hewan, tumbuhan dll dengan cara yang sama seperti yang ia lakukan di awal kalpa.

1.10.2 Progeni dari Kashyap Prajapati dan Aditi Eulogy of Divakar

Markandeya berkata-'Lord Brahma, setelah menciptakan alam semesta dibagi bumi menjadi berbagai pulau. Ia juga menciptakan lautan dan pegunungan. Marichi, putra Brahma adalah ayah dari Kashyap. Kashyap menikah dengan sepuluh putri Daksa. Dia memiliki banyak anak-anak dari mereka seperti dewa, setan dan banyak makhluk seperti reptil. Aditi adalah ibu dari para dewa, Diti dari setan, Danu dari Daanavas (monster). Vinata melahirkan Garuda dan Arun. Ravasa adalah ibu dari Yaksha dan Rakshasa, Kadru dari Naga. Muni adalah ibu dari Gandharva. Krodha adalah ibu dari Kulyaava Ganas, Rishta dari bidadari. Ira adalah ibu dari gajah dan Taamra adalah ibu dari Shyeni. Ila melahirkan semua vegetasi sementara Pradha melahirkan serangga. Bumi dihuni dengan progeni putra Aditi.

Dewa Brahma telah membuat dewa penguasa semua tiga dunia. Ini keputusan Brahma telah membuat Daityas, Daanavas dan Rakshasas sangat marah. Mereka mendapat bersatu dan mulai menyebabkan hambatan di jalan para dewa. Sebuah pertempuran besar terjadi antara para dewa dan setan-setan di mana para dewa dikalahkan. Aditi, ibu para dewa menjadi sangat sedih. Dia

melakukan penebusan dosa yang ketat untuk menyenangkan dewa Matahari. Dia mengamati puasa dan memuji dewa Matahari untuk sebagian besar waktunya. Akhirnya, dewa Matahari muncul di hadapannya tapi dia tidak tahan cahaya-Nya yang begitu kuat sehingga dia bahkan tidak bisa membuka matanya. Dia meminta dia untuk menundukkan kekuasaannya sehingga ia bisa melihatnya.

1.10.3 Aditi melahirkan Aditya

Markandeya kata-'Setelah senang dengan pidato dari Aditi, Matahari menumpahkan cahaya dan menjadi suram. Sekarang, Aditi bisa melihatnya. Dia berkata-'O Tuhan! Akan senang pada saya. The Daityas dan Daanavas telah menangkap semua tiga dunia dari anak-anak saya. Saya meminta Anda untuk mengambil kelahiran sebagai anak saya dan mengalahkan setan. '

The Sun dewa setuju untuk mengambil kelahiran sebagai anaknya. Dalam perjalanan waktu, Aditi hamil. Dia terlibat dirinya dalam kegiatan keagamaan sehingga dia bisa menjadi seorang ibu dari seorang anak yang saleh. Melihat istrinya yang sedang hamil mengamati puasa, Kashyap menjadi sangat marah. Katanya-"Hal ini tidak tepat untuk wanita hamil untuk mengamati secepat mungkin membuktikan menjadi berbahaya bagi janin. Mengapa Anda mencoba untuk menghancurkannya? "Aditi menjawab-"Saya tidak mencoba untuk menghancurkan janin saya. Setelah mengambil kelahiran, anak kita akan menghancurkan musuh-musuh kita. "

Dalam kemarahannya, Aditi dirilis janinnya. Kashyap mulai melantunkan mantra dari Rgveda. Dalam waktu yang sangat singkat, anaknya datang dari janin itu. Sebuah suara surgawi terdengar yang mengatakan-'O bijak! Karena Anda telah disebut janin ini, Maarit, sehingga anak Anda akan terkenal dikenal sebagai Maartand. 'Setelah kelahiran Maartand, moral para dewa itu dinaikkan. Indra menantang setan. Pertempuran besar terjadi antara kedua belah pihak. Maartand melirik ke arah setan sebagai akibat dari yang mereka hangus sampai mati. Para dewa senang dan memuji Maartand. Akhirnya, para dewa kembali wilayah mereka mereka telah kalah dari roh-roh jahat.

1.10.4 Vishwakarma Eulogizes Aditya

Markandeya kata-'Vishwakarma menikahi putrinya Sangya untuk dewa Matahari. Tapi karena tidak mampu menghadapi sinar tak tertahankan dari Matahari, ia pergi untuk melakukan pertobatan setelah menginstruksikan bayangannya untuk melakukan tugas-tugas seorang istri yang ideal untuknya. Pada akhirnya, dia kembali kepada suaminya hanya setelah Vishwakarma telah ditundukkan pancaran dewa Matahari. Vishwakarma kemudian memuji

dewa Matahari dengan mengatakan-saya membuat salam kepada dewa Matahari yang keberadaannya bermanfaat bagi seluruh alam semesta. Saya membuat salam satu yang sendiri asal tetap menjadi misteri dan yang memungkinkan mata kita untuk melihat. Saya membuat salam kepada dewa Matahari yang menghancurkan kegelapan dan yang mencerahkan seluruh dunia. '

1.10.5 Subyek Rajyavardan yang memuji Aditya untuk mereka Long Life Raja Kraustuki kata-'O Tuhan! Mencerahkan kita tentang kebesaran Bhaskar. '

Markandeya menjawab-"Ada seorang raja yang bernama Rajyavardhan. Rakyatnya sangat senang dan puas di bawah pemerintahannya. Mereka bebas dari segala penyakit. Rajyavardhan memerintah selama 7.000 tahun yang panjang. Istrinya Maanini. Suatu hari, sementara Maanini sedang mengoleskan minyak di kepalanya, ia melihat rambut abu-abu. Dia menjadi sangat sedih dan mulai menangis. Setetes air mata jatuh pada raja. Dia meminta ratu mengapa ia menangis. Ratu bercerita tentang alasannya. Raja tertawa berkata-"Saya sepenuhnya puas dengan aturan saya dari 7.000 tahun. Uban di kepala saya adalah indikasi bahwa sekarang aku harus meninggalkan kehidupan duniawi dan menjadi pertapa. Hal ini akan lebih tepat untuk saya. "

Ketika rakyatnya datang untuk tahu tentang keputusannya, mereka menjadi sedih. Tapi tidak ada yang bisa membuat raja berubah pikiran. Dia memutuskan untuk menjadi seorang pertapa setelah menunjuk putranya sebagai penggantinya. Raja disebut astrolog untuk konsultasi. Para astrolog menyarankan raja untuk mengubah pikirannya. Tapi Rajyavardhan tidak mendengarkan mereka.

Akhirnya, rakyatnya memutuskan untuk eulogise dewa Matahari dan menuntut hidup yang panjang untuk raja mereka. Semua dari mereka mulai menyembah dewa Matahari. Sebuah Gandharva yang namanya Sudama muncul di depan mereka dan memerintahkan mereka untuk pergi ke sebuah hutan bernama GuhaVishaal dan melanjutkan penebusan dosa mereka. Semuanya pergi ke hutan sesuai instruksi dari Gandharva. Ada candi yang indah dari Tuhan Bhaskar di hutan. Mereka menyembah Surya dan memuji dia. Ibadah mereka berlangsung selama tiga bulan setelah dewa Matahari menjadi senang

dan muncul di depan mereka. Lord Bhaskar meminta mereka untuk menuntut keuntungan apapun. Dia mengatakan-'O Brahmana! Permintaan apa pun yang Anda inginkan. "Semua dari mereka berkata-'O Tuhan! Jika Anda benar-benar

senang dengan kami, kemudian memberkati Raja Rajyavardhan kami dengan umur panjang. Harap memberkatinya dengan awet muda dan hidup bebas dari segala dewa. Kami ingin raja kami untuk hidup selama 10.000 tahun. The Sun dewa memberkati mereka dengan mengatakan-"Jadi baik itu '.

Setelah menerima anugerah, mereka semua datang ke istana raja dan menceritakan seluruh cerita. Ratu sangat senang tetapi raja khawatir. Ratu terkejut melihat kesedihan raja bahkan setelah mendapatkan kabar baik tersebut. Raja menjawab-"Apa gunanya tersisa hidup selama 10.000 tahun? Anda tidak akan hidup kemudian. Apakah saya dapat menikmati hidup saya dalam ketiadaan? Tidak akan kematian anak-anak saya, cucu saya dan saya yang dekat dan sayang membuat saya sedih? The keuntungan dari diriku menikmati hidup 10.000 tahun benar-benar akan terbukti menjadi kutukan. "

Ratu sedih kata-'Apa pun yang Anda katakan itu benar. Aku tidak bisa memahami fakta ini karena ketidaktahuan saya. Sekarang, Anda harus melakukan tugas Anda, sebagai anugerah dari dewa Matahari tidak akan sia-sia. Raja memutuskan untuk pergi ke gunung-Prabhriti dan melakukan penebusan dosa. Dia ingin menerima anugerah dari dewa Matahari, yang memungkinkan semua mata pelajaran dan keluarganya untuk tetap hidup selama ia hidup. Ratu juga memutuskan untuk pindah bersama dengan raja. Keduanya melakukan penebusan dosa keras. The Sun dewa muncul di depan mereka dan memberkati mereka. Dengan demikian, Rajyavardhan hidup selama 10.000 tahun bersama dengan rakyatnya.

1.10.6 Martandadev dan Keturunannya

Markandeya kata-'Maartandadev memiliki seorang putra bernama Manu. The Manavantar ketujuh di mana kita hidup dinamai menurut namanya. Manu memiliki banyak anak-anak di antaranya Narishyant, Naabhaag, Prishadhna dan Drisht adalah penguasa kerajaan yang berbeda. Manu telah melakukan Yagya khusus bernama Mitravarun dengan keinginan memiliki anak lagi. Tapi setelah Yagya, seorang putri lahir baginya dan yang bernama Ila. Manu kemudian meminta Mitravarun untuk mengubah gadis itu menjadi anak laki-laki, jika ia benar-benar senang dengan dia. Kedua dewa diberkati Manu dan langsung gadis itu berubah menjadi anak laki-laki. Dia bernama Sudryumna.

Suatu hari, Sudryumna pergi ke hutan untuk berburu. Kebetulan, karena murka Dewi Parwati, ia kembali mendapat berubah menjadi seorang wanita. Pada saat itu, ia menikah dengan Buddh dan seorang putra bernama Pururava lahir kepada mereka. Kemudian, ia kembali tubuhnya dari laki-laki. Kali ini, ia

menjadi ayah dari Utkal, Vinay dan Gaya. Semua tiga anak ini sangat hanya penguasa. Pururava dibuat raja Pratisthanpur.

1.11 Tales mitos Terkenal

Bab ini berisi 10 bagian.

1.11.1 Raja Prishadhna

Raja Prishadhna adalah anak dari Manu. Suatu hari, ia pergi ke hutan pada kesenangan berburu. Dia membunuh sapi oleh kesalahan. Sapi ini milik seorang Agnihotri Brahmana yang melakukan Yagya. Brahmana itu menjadi sangat marah dan mengutuk Prishadhna menjadi sudra. Raja Prishadhna juga menjadi marah dan dia ingin membalas. Dia mengambil air di tangannya dan baru saja hendak mengutuk Brahmin, saat itu ayah Brahmin Mauli tiba. Ia memperingatkan mereka berdua melawan mengutuk satu sama lain. Dia mengatakan- 'Kemarahan mengurangi masa hidup manusia. Hal ini juga menghancurkan pengetahuan dan membuat seorang pria, miskin a. Orang yang marah tidak bisa berbudi luhur atau dia bisa mengumpulkan kekayaan. Bahkan jika raja telah membunuh sapi sengaja, dia layak ditampilkan kasih sayang. Tetapi jika ia telah melakukan dosa ini dari ketidaktahuannya, maka bisa dipastikan, ia tidak fit untuk dikutuk. Oleh karena itu, wahai anak! Jangan mengutuk raja. Sapi harus meninggal karena Karma masa lalunya. "

Raja Prishadhna membuat salam kepada Agnihotri Brahmana dan berkata dengan keras suara- 'Be senang pada saya. Aku tidak membunuh sapi itu sengaja. Itu hanya terjadi secara tidak sengaja. Brahmana itu menjawab- 'O raja! Saya tidak pernah berbicara dusta dalam hidup saya. Bahkan kutukan saya yang saya berikan kepada Anda tidak akan sia-sia. "Sage Mauli membawa anaknya ke pertapaannya. Dalam perjalanan waktu, Prishadhna menjadi sudra karena kutukan.

1.11.2 Pangeran Nabhag

Markandeya kata- 'Naabhaag adalah anak dari Raja Dishta. Suatu hari, ia melihat seorang wanita cantik yang merupakan putri seorang Waisya. Ia sangat terpesona oleh kecantikannya dan ingin menikahinya. Dia pergi ke Waisya dan menyatakan keinginannya. The Waisya takut pada prospek menghadapi murka raja. Katanya- "Kau milik keluarga kerajaan sedangkan saya orang miskin. Tidak ada kecocokan antara kami berdua. Mengapa Anda bersikeras menikahi putri saya? "

Naabhaag tidak senang pada jawaban Waisya itu. Dia mengancam untuk memberikan nyawa-Nya jika ia belum menikah. The Waisya pergi ke raja dan menceritakan keseluruhan cerita. Raja berkonsultasi menteri dan para

Brahmana. The Brahmin berkata-'Pangeran Naabhaag harus terlebih dahulu menikah dengan seorang wanita dalam kasta sendiri, barulah dia bisa menikahi putri Waisya itu kalau tidak, ia akan melakukan dosa besar.

Naabhaag tidak puas dengan keputusan Brahmana '. Dia memutuskan untuk menculik paksa putri Waisya itu. The Waisya menghadap raja dan meminta bantuannya. Raja memberi hukuman mati kepada Naabhaag. Mendengar hukuman ini, Naabhaag bersembunyi. Tentara kerajaan pergi mencari dia dan akhirnya menemukannya. Kemudian pertempuran yang sulit telah berjuang dan akhirnya, Naabhaag menang. Raja sendiri datang ke depan untuk bertarung dengan Naabhaag. Saat pertempuran sedang terjadi, sage Naarad muncul dan meminta raja untuk menghentikan pertempuran. Dia mengatakan-'O raja! Tolong hentikan pertempuran ini. Menjadi ksatria, itu tidak tepat untuk Anda untuk melawan pertempuran dengan Waisya, yang anak Anda telah menjadi setelah menculik seorang gadis Waisya. Dia tidak berhak untuk berperang dengan Anda. '

1.11.3 Curse of Sage Pramati

Markandeya kata-'Raja berhenti berjuang atas permintaan Naarad. Naabhaag menikahi gadis Waisya. Setelah menikah, sang raja memerintahkan Naabhaag untuk mengikuti pekerjaan seorang Waisya itu. Naabhaag bertunangan dalam kegiatan seperti peternakan dan pertanian. Dengan berlalunya waktu, anak lahir dan yang bernama Bhalandan. Ketika ia tumbuh dewasa, ibunya mempercayakan dia tugas merawat sapi. Bhalandan tahu apa-apa tentang pekerjaan yang dia dipercayakan dengan. Ia pergi ke sage Neep dan mengatakan masalahnya. Sage Neep memahami segala sesuatu dan mengajarnya nuansa menangani berbagai senjata sebagai akibat dari mana, ia menjadi master dalam seni ini. Setelah ini, Bhalandan pergi ke Vasuraat, anak Pitravya dan menuntut bagiannya di kerajaan kakek buyutnya. Vasuraat menolak untuk memberikan sesuatu dengan mengatakan-"Menjadi anak seorang Waisya, Anda tidak berhak untuk menjadi raja." Bhalandan menjadi sangat marah dan menyerang Vasuraat dengan tentara yang besar. Dalam pertempuran ini, Vasuraat dikalahkan. Sekarang, Bhalandan memiliki kontrol atas seluruh bumi. Dia kembali ke ayahnya, Naabhaag untuk menyerahkan pemerintahan kerajaan, ia telah memenangkan dalam pertempuran. Tapi Naabhaag menolak untuk mengambil apa pun dengan mengatakan - "Saya telah dikutuk oleh ayah saya untuk menjadi waisya. Aku tidak bisa melawan keinginannya dengan mengambil alih tanggung jawab seorang raja karena hal ini akan mengganggu ketenangan nenek moyang saya yang berada di surga dan bahkan saya tidak akan mencapai pembebasan. Hal kedua adalah bahwa

Anda telah memenangkan kerajaan ini dengan kekuatan Anda dan kekuatan. Ini tidak akan tepat bagi saya untuk memerintah kerajaan ini. "

Suprabha, istri Naabhaag mendengarkan percakapan mereka. Dia tidak bisa berhenti tertawa. Dia berkata-'Anda bukan seorang Waisya, karena saya juga milik keluarga ksatria. Selama zaman kuno, seorang raja yang bernama Sudev punya teman-Nala. Suatu hari mereka berdua pergi ke hutan untuk berburu. Di hutan, Nala melihat istri bijak Pramati dan menjadi terpesona oleh keindahan besar nya. Dia ingin menikah ia dan mencoba secara paksa menculik dia. Menjadi seorang wanita suci, istri Pramati mulai berteriak minta tolong. Sage Pramati mendengar jeritannya dan tiba di tempat itu. Dia menjadi marah ketika melihat Nala mencoba untuk menculik istrinya dan Raja Sudev melakukan apa-apa untuk melindunginya. Pramati meminta Raja Sudev untuk melindungi istrinya dari Nala. Raja Sudev berbohong sage Pramati tentang kasta-nya, untuk membantu temannya-Nala. Dia berkata-"Aku tidak dapat membantu Anda karena saya seorang Waisya. Anda harus pergi ke ksatria untuk mengambil bantuan. Sage Pramati jengkel. Dia kesal-'Anda pasti akan menjadi Waisya Anda telah berbohong kepada saya tentang kasta Anda.'

1.11.4 Agastya Brother Kutukan Kripavati

Markandeya kata-'Raja berhenti berjuang atas permintaan Naarad. Naabhaag menikahi gadis Waisya. Setelah menikah, sang raja memerintahkan Naabhaag untuk mengikuti pekerjaan seorang Waisya itu. Naabhaag bertunangan dalam kegiatan seperti peternakan dan pertanian. Dengan berlalunya waktu, anak lahir dan yang bernama Bhalandan. Ketika ia tumbuh dewasa, ibunya mempercayakan dia tugas merawat sapi. Bhalandan tahu apa-apa tentang pekerjaan yang dia dipercayakan dengan. Ia pergi ke sage Neep dan mengatakan masalahnya. Sage Neep memahami segala sesuatu dan mengajarnya nuansa menangani berbagai senjata sebagai akibat dari mana, ia menjadi master dalam seni ini.

Setelah ini, Bhalandan pergi ke Vasuraat, anak Pitrvaya dan menuntut bagiannya di kerajaan kakek buyutnya. Vasuraat menolak untuk memberikan sesuatu dengan mengatakan-"Menjadi anak seorang Waisya, Anda tidak berhak untuk menjadi raja." Bhalandan menjadi sangat marah dan menyerang Vasuraat dengan tentara yang besar. Dalam pertempuran ini, Vasuraat dikalahkan. Sekarang, Bhalandan memiliki kontrol atas seluruh bumi. Dia kembali ke ayahnya, Naabhaag untuk menyerahkan pemerintahan kerajaan, ia telah memenangkan dalam pertempuran. Tapi Naabhaag menolak untuk mengambil apa pun dengan mengatakan - "Saya telah dikutuk oleh ayah saya

untuk menjadi waisya. Aku tidak bisa melawan keinginannya dengan mengambil alih tanggung jawab seorang raja karena hal ini akan mengganggu ketenangan nenek moyang saya yang berada di surga dan bahkan saya tidak akan mencapai pembebasan. Hal kedua adalah bahwa Anda telah memenangkan kerajaan ini dengan kekuatan Anda dan kekuatan. Ini tidak akan tepat bagi saya untuk memerintah kerajaan ini. "

Suprabha, istri Naabhaag mendengarkan percakapan mereka. Dia tidak bisa berhenti tertawa. Dia berkata-'Anda bukan seorang Waisya, karena saya juga milik keluarga ksatria. Selama zaman kuno, seorang raja yang bernama Sudev punya teman-Nala. Suatu hari mereka berdua pergi ke hutan untuk berburu. Di hutan, Nala melihat istri bijak Pramati dan menjadi terpesona oleh keindahan besarnya. Dia ingin menikah ia dan mencoba secara paksa menculik dia. Menjadi seorang wanita suci, istri Pramati mulai berteriak minta tolong. Sage Pramati mendengar jeritannya dan tiba di tempat itu. Dia menjadi marah ketika melihat Nala mencoba untuk menculik istrinya dan Raja Sudev melakukan apa-apa untuk melindunginya. Pramati meminta Raja Sudev untuk melindungi istrinya dari Nala. Raja Sudev berbohong sage Pramati tentang kasta-nya, untuk membantu temannya-Nala. Dia berkata-"Aku tidak dapat membantu Anda karena saya seorang Waisya. Anda harus pergi ke ksatria untuk mengambil bantuan. Sage Pramati jengkel. Dia kesal-'Anda pasti akan menjadi Waisya Anda telah berbohong kepada saya tentang kasta Anda.'

1.11.5 Bhalandan dan Vatsapri

Naabhaag mengatakan kepada istri-nya 'saya tidak akan pernah menerima kerajaan untuk kedua kalinya, yang saya telah melepaskan pada instruksi dari ayah saya. Dia kemudian memerintahkan putranya untuk memerintah kerajaan ia menang. Mengikuti instruksi ayahnya, Bhalandan mulai memerintah kerajaannya. Kemudian, ia menikah dan melahirkan seorang putra bernama Vatsapri. Vatsapri menikah dengan Saunanda ketika ia mencapai pemuda-kap. Vatsapri menikahinya setelah membunuh Kujrimbha setan.

Ada seorang raja yang bernama Vidurath. Dia memiliki dua putra yang namanya adalah Suniti dan Sumati. Suatu hari, ketika sedang berjalan Vidurath biasa, ia melihat sebuah lubang besar. Ia menjadi sangat penasaran. Saat itu, seorang bijaksana tiba di lokasi yang bernama Suvrat. Sambil menunjuk ke arah lubang, raja meminta Suvrat untuk apa itu. Orang bijak berkata-'A setan dengan nama Kujrimbha hidup di dalam lubang ini. Dia mengontrol semua peristiwa, yang terjadi di bumi ini dan di surga. Dia memiliki sebuah gada yang disebut Sunand dan yang dibuat oleh

Vishwakarma. Pit besar ini yang Anda lihat adalah hasil dari serangan itu, ia dibuat dengan tongkatnya. Setan ini sangat kejam dan jahat. Dia menyiksa para dewa dan menghancurkan situs persembahan dari orang bijak. Ada satu karakteristik yang sangat aneh yang berkaitan dengan tongkatnya. Gada akan menjadi berdaya jika tersentuh oleh seorang wanita. Tapi ini hanya perubahan sementara karena mendapatkan kembali kekuatannya pada hari berikutnya. Tapi fakta ini tidak diketahui dengan setan. Setelah mengatakan ini, sage Suvrat melanjutkan perjalanannya.

Raja Vidurath kembali ke istananya dan berkonsultasi menterinya. Putrinya, Mudaavati mendengarkan percakapan mereka. Suatu hari, setan itu diculik Mudaavati. Raja mengutus kedua putranya disertai dengan tentara yang besar untuk membawanya kembali tapi setan mengalahkan mereka. Raja membuat pernyataan bahwa ia akan menikahkan putrinya kepada siapa saja yang membawa kembali putrinya dan anak-anak dari cengkeraman setan.

Mendengar pernyataannya, Vatsapri datang ke Vidurath dan berkata-'Beri aku izin Anda. Aku akan membawa kembali putri Anda dan anak Anda setelah melepaskan mereka dari cengkeraman setan.' Vidurath memberi izin. Vatsapri masuk ke dalam tanah melalui nether yang lubang besar. Pertempuran besar terjadi antara dia dan setan. Pertempuran ini berlangsung selama tiga hari. Pada hari terakhir dari pertempuran, setan mencoba untuk mengambil bantuan tongkatnya dan pergi untuk mencengkeram itu. Tapi merasakan bahwa setan itu akan mengambil gada, dia langsung menyentuh gada sebagai akibat dari mana itu menjadi tidak berdaya. Karena tidak menyadari kejadian ini, iblis menyerang Vatsapri dengan gada berdaya. Tapi ia tidak bisa membahayakan Vatsapri. Pada akhirnya, Vatsapri berhasil membunuh setan.

Vatsapri melepaskan semua tiga dari mereka-Suniti, Sumati dan Mudaavati dari pembuangan iblis dan membawa mereka kembali ke istana raja. Setelah kematian setan, Sheshnaag mengakuisisi gada. Nama Mudaavati itu kemudian berubah menjadi Sunanda, setelah gada itu. Raja Vidurath menjadi sangat senang dan menikahi Mudaavati ke Vatsapri.

1.11.6 The Kingdoms of Pranshu, Prajaati dan Khanitra

Markandeya kata-'Sunanda melahirkan 12 anak. Nama mereka Pranshu, Praveer, Shoor, Suchakra, Vikram, Krama, Bala, Balaak, Chand, Prachand, Suvikram dan Swarup. Setelah tumbuh dewasa, Pranshu menjadi raja. Pranshu memiliki seorang putra bernama Prajaati. Prajaati memiliki lima anak di antaranya Khanitra adalah salah satu dari mereka. Khanitra menjadi raja

perkasa dan sangat terkenal dengan religiusitas dan keahliannya. Dia didistribusikan kerajaan di antara saudara-saudaranya. Shauri dibuat raja wilayah timur, Udavasudasi dari wilayah selatan, Muni dari wilayah barat sedangkan Mahaarathi dibuat raja wilayah utara.

Suatu hari, seorang menteri dari Shauri, Vishwavedi menghasut dia melawan saudaranya Khanitra dengan mengatakan-'O raja! Anda harus mencoba untuk menangkap kerajaan saudaramu sebagai kerajaan Anda terlalu kecil untuk anak-anakmu untuk memerintah. Sebuah waktu mungkin datang ketika keturunan Anda akan dipaksa untuk memilih pertanian sebagai pekerjaan mereka karena distribusi kontinuitas kerajaan Anda di antara progeni Anda akan meninggalkan hampir tidak ada bagi mereka. '

Shauri kata-saudara saya begitu baik padaku. Mengapa saya harus menipu dia seperti itu? "Menteri mengatakan-'Tugas raja adalah hanya untuk menjaga kepentingan kerajaan. Relasi seharusnya tidak datang di jalan. "Akhirnya, menteri berhasil meyakinkan dia. Setelah beberapa waktu, menteri jahat juga dipengaruhi sisa saudara-saudaranya. Pada akhirnya, Raja Khanitra ditinggalkan sendirian karena semua menteri dan bahkan anak-anaknya yang disesatkan oleh Vishwavedi. Vishwavedi menunjuk empat imam Khanitra sebagai pengawas Yagyas. Suatu hari, sementara imam sedang melakukan Yagya, empat ogresses muncul dari api pengorbanan dan mencoba untuk menyerang Raja Khanitra. Tapi mereka tidak bisa membahayakan dirinya karena karakter kebajikan. Mereka kemudian berpaling ke arah Vishwavedi dan para imam dan membunuh mereka semua. Dengan demikian, Vishwavedi menanggung buah dari perbuatan jahat.

1.11.7 Raja Khanitra

Markandeya kata-'Orang-orang yang hadir di lokasi persembahan terkejut melihat mayat Vishwavedi dan empat imam. Ketika Khanitra mendapat kabar ini, dia juga terkejut. Khanitra pergi ke Vashishta dan bertanya alasan tentang kematian menteri saudaranya dan empat imam. Vashishta mengungkapkan konspirasi menetas oleh Vishwavedi untuk membunuhnya (Khanitra).

Khanitra dengan nada sedih, kata-'Malu pada saya karena saya telah menjadi penyebab kematian para Brahmana. Seandainya aku tidak mengambil kelahiran sebagai manusia, imam kakakku tidak akan mati. Saya pelaku sesungguhnya. Apa yang harus saya lakukan sekarang? Di mana saya harus pergi? The menyesal Khanitra memutuskan untuk melepaskan kerajaannya dan pergi ke hutan untuk melakukan penebusan dosa sehingga, dia bisa

dibebaskan dari dosa besar menyebabkan kematian kepada para Brahmana. Ia pergi ke hutan didampingi tiga ratu setelah menunjuk putranya Kshup sebagai raja. Dia melakukan silih berat selama 350 tahun. Setelah itu, ia meninggal karena kesehatannya yang buruk. Semua tiga ratu meninggal juga dan pergi ke surga bersama dengan dia.

1.11.8 Raja Vivinsha

Markandeya kata-'Raja Kshup memerintah dengan adil dengan cara yang sama seperti ayahnya Khanitra lakukan. Istri Kshup adalah Pramatha. Mereka memiliki seorang putra yang tampan dan perkasa. Dia telah mengalahkan semua raja dan menganeksasi kerajaan mereka. Ia menikah dengan Nandini, putri dari Vidarbha. Nandini melahirkan seorang putra yang bernama Vivinsha. Vivinsha adalah raja yang sangat perkasa. Selama pemerintahannya, bumi telah menjadi sangat padat. Musuh-musuh Raja Vivinsha sangat takut dia tapi rakyatnya merasa puas hanya dengan pemerintahannya. Raja Vivinsha telah melakukan berbagai Yagyas dan setelah memerintah untuk waktu yang lama, ia mencapai kesyahidan saat berperang pertempuran.

1.11.9 Raja Khaninetra

Markandeya kata-'Khaninetra adalah anak dari Raja Vivinsha. Dia sangat berani dan gagah berani. The Gandharva telah menyatakan bahwa tidak ada yang bisa menyamai Khaninetra itu kebajikan, yang telah menyumbangkan seluruh bumi setelah mencapai 10.000 Yagyas. Khaninetra telah memberikan begitu banyak kekayaan sebagai sumbangan untuk para Brahmana yang tidak perlu bagi mereka untuk mengambil sumbangan selama sisa hidup mereka.

Khaninetra adalah sonless. Suatu hari, ia pergi ke hutan untuk berburu binatang untuk tujuan kurban diperlukan selama Pitra Yagya. Kinerja Yagya ini seharusnya memberkatinya dengan seorang putra. Di hutan, ia melihat seekor rusa yang menyadari keinginannya. Rusa memintanya dengan mengatakan-'O raja! Anda bisa mendapatkan dagingku dengan membunuh saya. "Raja sangat takjub. Dia meminta rusa mengapa pihaknya bersedia untuk mendapatkan dikorbankan. Rusa menjawab-'O raja! Saya tidak memiliki keturunan. Untuk alasan ini, saya menganggap hidup saya sebagai sia-sia. "Sementara percakapan yang terjadi antara raja dan rusa, rusa lain datang dekat mereka dan menyatakan keinginannya untuk mendapatkan dikorbankan dengan mengatakan-'O raja! Silahkan membunuhku dan mendapatkan daging karena daging rusa sonless ini akan tidak bisa membantu Anda. 'Raja heran. Dia meminta rusa kedua mengapa ia bersedia untuk mati. Kijang kedua menjawab-'O raja! Saya memiliki banyak putra dan putri dan ini membuatku khawatir banyak. Setiap kali anak-anak saya pergi mencari makanan, saya

menjadi sangat cemas sampai mereka telah kembali ke saya dengan aman. Dengan cara ini, saya melewati sepanjang hari dan malam dalam kecemasan.

Raja sangat bingung. Dia berkata-"Aku tidak tahu siapa yang lebih unggul antara orang sonless dan orang yang tidak memiliki anak apapun. Meskipun saya membutuhkan daging untuk pemenuhan Pitra Yagya tapi sekarang setelah bertemu kalian berdua, saya menjadi bingung. Memang benar bahwa manusia harus menghadapi segala macam kesedihan karena anak-anak mereka tapi belum, pria sonless tidak lengkap dan masih berhutang. Jadi, saya telah memutuskan untuk mendapatkan anak dengan melakukan penebusan dosa seperti pendahulu saya lakukan di masa lalu. "

1.11.10 Karandham

Markandeya kata-'Raja Khaninetra pergi di tepi sungai Gomti dan mulai melakukan silih berat untuk menyenangkan Indra. Setelah senang dengan pengabdian dan pidato nya, Indra muncul di hadapannya. Dia berkata kepada Khaninetra-'O raja! Saya sangat senang dengan pengabdian Anda. Permintaan apa pun yang Anda inginkan. "Raja menjawab-'O Tuhan! Jika Anda benar-benar senang dengan saya, kemudian memberkati saya dengan anak religius dan berbudi luhur karena aku sonless orang. 'Indra memberkati dia dengan mengatakan-"Jadi baik itu 'dan kemudian menghilang.

Khaninetra kembali ke istananya. Dalam perjalanan waktu, anak lahir baginya. Ia menamai anak Balaashva. Ketika Balaashva tumbuh, ia menjadi raja setelah kematian ayahnya. Ia menganeksasi banyak kerajaan setelah mengalahkan musuh-musuhnya dan dikenakan pajak pada mereka. Setelah beberapa waktu, musuh-musuhnya tidak hanya berhenti membayarnya pajak tetapi juga dikelompokkan sendiri dan merebut kembali wilayah mereka yang hilang. Balaashva telah menjadi lemah karena pertempuran konstan. Dia hanya ibukota miliknya dan telah kehilangan wilayah lain. Suatu hari, musuh-musuhnya dikelilingi ibukotanya. Balaashva menjadi gelisah karena ia akan menjadi tidak cocok untuk musuh-musuhnya. Dalam suasana hati yang sedih, ia menghela sangat menutupi wajahnya dengan kedua tangannya. Udara dihembuskan menghasilkan menjadi manifestasi dari banyak pejuang yang gagah berani, kereta, gajah dan kuda. Sangat segera, tentara yang besar ini menutupi seluruh daerah.

Tentara ini berjuang di bawah kepemimpinan Balaashva. Pada akhirnya, musuh dikalahkan. Kemudian, Raja Balaashva menjadi terkenal sebagai Karandham karena tentara besar, yang telah diwujudkan dari antara kedua

tangan gemetar Balaashva.

1,12 Raja Aveekshit

Bab ini berisi 6 bagian.

1.12.1 Kelahiran Aveekshit dan Penculikan Vaishaalini

Markandeya kata-'Shubhvrata-putri Veeryachandra telah memutuskan untuk menikah Karandham. Seorang anak lahir kepada mereka yang disebut sebagai Aveekshit. Para astrolog telah meramalkan masa depan yang sangat cerah baginya. Aveekshit belajar pelajaran dalam menangani semua jenis senjata dari anak Kanva. Dalam waktu yang sangat singkat, ia mencapai penguasaan dalam seni persenjataan. Vara, Gauri, Subadra, Nibha, Lilavati, Manyavati dan Kumridwati memilih Aveekshit sebagai suami mereka dalam Swayamvara a. Aveekshit juga telah paksa menikah banyak perempuan lain.

Sekali, Swayamvara dilakukan di istana raja Vishaal untuk putri-nya Sudati Vaishaalini. Aveekshit hadir di Swayamvara. Tapi Sudati karena sifat sombong nya tidak memilih Aveekshit sebagai suaminya. Oleh karena itu, ia secara paksa menculik dia dengan mengalahkan raja-raja lainnya. Fakta bahwa satu orang telah mengalahkan mereka semua telah membuat raja-raja lain malu sendiri. Semua dari mereka memutuskan untuk melawan Aveekshit bersatu. Mereka mengangkat senjata mereka dan berbaris menuju Aveekshit dengan tentara yang besar.

1.12.2 Aveekshit akan kalah dalam Pertempuran

Markandeya kata-'A pertempuran sengit terjadi antara tentara Aveekshit dan raja-raja lainnya. Kedua belah pihak bertempur dengan berani dan Aveekshit berhasil membunuh banyak raja-raja tetapi kalah jumlah dan mendapat luka parah. Aveekshit akhirnya dibuat tawanan. Aveekshit dan Sudati Vaishaalini dibawa ke raja Vishaal. Raja memerintahkan Sudati Vaishaalini untuk memilih raja sebagai suaminya, tetapi dia menolak tawaran ini. Raja kemudian meminta peramal untuk memilih hari baik untuk pernikahannya. Peramal mengatakan kepada raja-'O raja! Saat ini tidak menguntungkan untuk menikah tapi jangan khawatir, segera, sang putri akan menikah pada munculnya saat yang paling menguntungkan. "

1.12.3 Pembebasan Aveekshit dan kekecewaan nya

Ketika raja Karandham datang untuk tahu tentang kekalahan anaknya dan penangkalan, ia berkonsultasi teman-temannya. Semua dari mereka memutuskan untuk menyerang kerajaan Vishaal dan melepaskan Aveekshit dari penangkalan.

Karandham berbaris menuju kerajaan Vishaal diikuti oleh tentara yang besar.

Sebuah pertempuran besar telah berjuang yang berlangsung selama tiga hari. Karandham menjadi menang dalam pertempuran ini. Akhirnya, Aveekshit diselamatkan dari penawanannya.

Raja Vishaal memutuskan untuk menikahi putrinya dengan Aveekshit tapi Aveekshit yang kecewa dengan kehidupan. Dia berkata kepada Vishaal- "Aku tidak pernah bisa menerima seorang wanita seperti istri saya yang telah menyaksikan kekalahan saya. Saya telah memutuskan untuk meninggalkan kehidupan. Jadi, akan lebih baik jika Anda menikahi putri Anda dengan orang lain. "

Raja Vishaal meminta putrinya untuk memilih raja lain sebagai suaminya sebagai Aveekshit tidak mau menikahinya.

Tapi sang putri ingin menikahi Aveekshit dan percaya bahwa ia masih tetap menjadi raja tak terkalahkan karena ia telah berjuang seorang diri dengan semua raja. Ia dikalahkan hanya karena berarti tidak adil diadopsi oleh saingan cemburu dalam pertempuran.

'Aku akan hanya menerima Aveekshit sebagai suami saya kalau tidak saya akan tetap tidak menikah', kata sang putri. Raja Karandham meminta anaknya untuk menikahi sang putri tapi Aveekshit menolak permintaan bahkan ayahnya. Melihat kesia-siaan nasihatnya, Karandham kembali ke kerajaannya. Aveekshit juga pergi bersamanya.

Sudati Vaishaalini masuk hutan untuk melakukan penebusan dosa. Dia mengamati puasa selama tiga bulan. Dia menjadi sangat lemah tapi masih dilanjutkan dengan penebusan dosanya.

Para dewa merasa kasihan pada kondisinya. Mereka mengirim utusan untuk membujuk dia untuk menghentikan dengan penebusan dosanya. Utusan yang diminta untuk berhenti menyiksa diri. "Kau akan menjadi ibu dari seorang raja Chakravarti yang akan perkasa dan kuat", kata utusan itu.

Sudati Vaishaalini kata- 'Bagaimana saya bisa menjadi seorang ibu tanpa suami? Saya telah memutuskan bahwa tak seorang pun kecuali Aveekshit akan menjadi suamiku. Tapi dia telah menolak proposal saya. Jadi, saya telah bersumpah untuk tetap tidak menikah dalam kehidupan ini. "

Utusan itu mengatakan-'O jiwa besar! Saya telah diminta untuk tidak mengungkapkan banyak. Anda harus menjaga kesehatan Anda. Karena kebajikan penebusan dosa Anda, Anda pasti akan menjadi seorang ibu.

"Sudati mengikuti instruksi dan berbuka puasanya.

1.12.4 Aveekshit Janji Bapa-Nya untuk mendapatkan Menikah

Markandeya kata-'Sekali, Veera-istri Raja Karandham dan ibu dari Aveekshit telah mengambil sumpah untuk menyelesaikan penebusan dosa yang sangat sulit. Tapi ini hanya bisa dicapai dengan Karandham dan bantuan Aveekshit itu. Karandham telah meyakinkannya bahwa ia akan memberikan semua kekayaan yang diperlukan untuk pemenuhan penghematan bahwa sementara Aveekshit telah meyakinkannya bantuan fisik.

Veera memulai penghematan sulit nya bernama 'Kimichhak Vrata'. Ini Vrata tertentu memiliki karakteristik yang aneh dan itu-pun permintaan yang dibuat selama berlangsungnya Vrata, harus dipenuhi pada setiap gagal biaya yang berarti mengorbankan semua kebajikan penghematan sulit ini.

Raja Karandham sedang konsultasi menteri tentang cara yang akan mengubah keputusan Aveekshit mengenai pernikahannya. Para menteri mengatakan bahwa sebagai Karandham telah menjadi tua, ada kebutuhan mendesak untuk penggantinya. Pertanyaannya adalah bahwa yang akan menjadi raja setelah Aveekshit karena ia telah memutuskan untuk tetap tidak menikah. Pikiran ini menyiksa mereka semua.

Tiba-tiba, Raja Karandham mendengar pendeta yang membantu ratu Veera dalam pemenuhan dari Kimichhak Vrata, mengatakan orang-'Ratu sibuk melakukan Kimichhak Vrata. Apa kebutuhan anda? Aku berjanji, itu akan dipenuhi oleh ratu tak peduli betapa luar biasa mungkin. '

Aveekshit juga tiba di lokasi. Dia berjanji bahwa tuntutan mereka akan dipenuhi tanpa penundaan seperti itu wajib bagi keberhasilan Kimichhak Vrata, yang ibunya tampil. Melihat waktu sebagai tepat, Raja Karandham mengatakan sebelum orang bisa mengatakan apa-apa-"O Nak! Saya memiliki sebuah tuntutan. Berjanjilah bahwa Anda akan memenuhinya. "

Aveekshit memberikan firman-Nya. Raja berkata bahwa ia bercita-cita untuk cucu tapi ini tidak mungkin kecuali dia (Aveekshit) menikah. Awalnya, Aveekshit mencoba meyakinkan Karandham bahwa itu adalah tugas yang mustahil karena ia telah bersumpah untuk tetap menjadi selibat tapi akhirnya

ia harus mengubah pikirannya untuk menghormati kata-katanya.

1.12.5 Aveekshit Menyelamatkan Vaishalini

Markandeya kata-'Sekali, Aveekshit telah pergi untuk berburu di hutan ketika tiba-tiba, ia mendengar suara wanita berteriak minta tolong. Dia melanjutkan ke arah suara.

Setelah mencapai sana, ia melihat Danu (setan) putra Dhridhakesha, memegang seorang wanita dengan rambutnya. Wanita itu menangis-"Saya istri Aveekshit. Setan jahat ini mencoba untuk menculik saya. '

Aveekshit terkejut bagaimana bisa wanita mengklaim bahwa dia adalah istrinya. Dia ditangkap bahwa hal itu harus taktik ilusi iblis menjebakannya. Tapi meskipun kekhawatiran, ia pergi dekat wanita meratap untuk membebaskannya dari cengkeraman setan itu. Ia memperingatkan iblis konsekuensi jika dia tidak melepaskannya. Setan itu meninggalkan wanita itu dan menyerang Aveekshit. Sebuah duel yang luar biasa telah berjuang. Pada akhirnya, Aveekshit terputus kepala iblis itu.

Para dewa sangat senang saat kematian Dhridhakesha itu. Mereka memuji Aveekshit untuk keberaniannya. Mereka memintanya untuk menuntut keuntungan apapun.

Aveekshit menuntut seorang putra gagah berani untuk dirinya sendiri sesuai aspirasi ayahnya-Karandham. Para dewa-kata 'Anda akan mendapatkan anak Anda dari wanita ini sangat, Anda telah diselamatkan. Anak itu akan menjadi seorang raja yang sangat perkasa setelah tumbuh dewasa. "

Menjadi tidak menyadari identitas sebenarnya dari Vaishaalini, ia mengatakan kepada dewa-"Aku telah bersumpah untuk tetap bujangan tapi berubah keputusan saya hanya karena kata saya telah diberikan kepada ayah saya. Tapi aku tidak bisa menikahi wanita ini karena dengan demikian, saya akan melanggar kepercayaan bahwa wanita yang ingin menikah dan yang telah menolak semua demi aku. '

Para dewa kemudian mengungkapkan kepadanya bahwa wanita ini tak lain adalah Vaishaalini yang ia bicarakan. "Dia telah melakukan silih berat untuk menjadi istrimu." Setelah mengatakan ini, para dewa menghilang.

Vaishaalini meminta dia untuk menerimanya sebagai istrinya. 'Anda telah

menyelamatkan aku dari setan ini. Saya menawarkan diri saya kepada Anda ", kata Vaishaalini.

1.12.6 Aveekshit Menikahi Vaishalini

Markandeya kata-'Setelah Vaishaalini selesai garis nya, Aveekshit mengatakan bahwa ia terpaksa meninggalkan dia di masa lalu setelah mendapatkan dikalahkan tetapi sekali lagi, dia telah kembali setelah mengalahkan setan. Keduanya memutuskan untuk menikah di hutan itu sendiri. '

"Saat itu, sebuah Gandharva-Tanaya tiba di sana disertai oleh banyak bidadari dan mengungkapkan kepada Aveekshit bahwa Vaishaalini putrinya dalam kelahiran sebelumnya. 'Karena kutukan yang diberikan kepadanya oleh sage Agastya, ia dilahirkan untuk raja Vishaal. Sekarang Anda harus menerimanya sebagai istri Anda. "

Aveekshit menikah Vaishaalini bawah pengawasan Tumburu-imam dari Gandharva. Keduanya kemudian menemani para Gandharva ke Gandharva loka. Di sana, Vaishaalini melahirkan seorang putra. Mengetahui tentang prestasi, anak akan mencapai di masa depan, para Gandharva merayakan upacara kelahirannya dengan meriah. Setelah upacara kelahiran, sementara Tumburu sedang memuliakan anak, semua orang mendengar suara surgawi, yang mengatakan-'Anak ini akan menjadi terkenal sebagai Marut; ia akan menjadi penguasa semua Mahipals. '

Semua orang sangat puas dengan perkiraan ini.

1.13 Raja Marut

Bab ini berisi 5 bagian.

1.13.1 Kelahiran Marut

Markandeya kata-'Setelah Vaishaalini selesai garis nya, Aveekshit mengatakan bahwa ia terpaksa meninggalkan dia di masa lalu setelah mendapatkan dikalahkan tetapi sekali lagi, dia telah kembali setelah mengalahkan setan. Keduanya memutuskan untuk menikah di hutan itu sendiri. '

"Saat itu, sebuah Gandharva-Tanaya tiba di sana disertai oleh banyak bidadari dan mengungkapkan kepada Aveekshit bahwa Vaishaalini putrinya dalam kelahiran sebelumnya. 'Karena kutukan yang diberikan kepadanya oleh sage Agastya, ia dilahirkan untuk raja Vishaal. Sekarang Anda harus menerimanya sebagai istri Anda. "

Aveekshit menikah Vaishaalini bawah pengawasan Tumberu-imam dari Gandharva. Keduanya kemudian menemani para Gandharva ke Gandharva loka. Di sana, Vaishaalini melahirkan seorang putra. Mengetahui tentang prestasi, anak akan mencapai di masa depan, para Gandharva merayakan upacara kelahirannya dengan meriah. Setelah upacara kelahiran, sementara Tumberu sedang memuliakan anak, semua orang mendengar suara surgawi, yang mengatakan-'Anak ini akan menjadi terkenal sebagai Marut; ia akan menjadi penguasa semua Mahipals. '

Semua orang sangat puas dengan perkiraan ini.

1.13.2 Marut Naik Takhta yang

Markandeya kata-'Setelah kelahiran Marut, Aveekshit didampingi Vaishaalini kembali ke istana ayahnya. Setelah melakukan salam ke ayahnya, ia terus bayi yang baru lahir di pangkuannya dan mengatakan kepadanya bahwa ia telah menepati janjinya. Karandham menjadi sangat senang setelah melihat cucunya. "

'Dalam perjalanan waktu, Marut dibesarkan. Dia telah menguasai semua tulisan suci. Ia juga mahir dalam menangani semua jenis senjata. Tidak ada orang seperti dia. "

'Karandham telah menjadi tua. Dia memutuskan untuk pergi ke hutan setelah melakukan Aveekshit raja tapi Aveekshit tidak tertarik untuk menjadi seorang raja. Dia juga ingin pergi ke hutan. Dia mengatakan-'Rasa malu kekalahan masih tetap ada. Bagaimana bisa seseorang, yang tidak mampu melindungi dirinya sendiri, melindungi rakyatnya. "

Karandham mencoba yang terbaik untuk meyakinkan dia untuk menjadi penggantinya tapi Aveekshit tegas dalam tekadnya Menemukan tidak ada pilihan lain, Marut dibuat raja.

Marut pergi ke hutan dan melakukan penebusan dosa selama 1.000 tahun. Istrinya melakukan hal yang sama dan pergi untuk tinggal di pertapaan bijak Bhargava itu.

1.13.3 A Hermit Sarankan Marut atas nama Veera

Kraustuki meminta Markandeya-'O Tuhan! Kami ingin tahu lebih banyak tentang Marut. '

Markandeya kata-'Setelah menjadi raja, Marut mulai memerintah dengan adil. Dia melakukan banyak Yagyas bawah pengawasan berbagai 'Yagyikas' dan imam terhormat. Saudara Angira putra-Samvart dan Brihaspati menjadi imam kepala di bawah yang pengawasan, Yagyas digunakan harus dilakukan. Samvart telah membawa puncak gunung Munjavaan setelah mencabut itu, untuk Marut. Istana Raja Marut dan situs persembahan suci yang dibangun di puncak gunung yang ini. "

Suatu hari, seorang pertapa berkata kepada Marut-'Nenekmu Veera sangat tersiksa oleh gangguan tersebut, ular menciptakan sekitar lokasi persembahan suci. Dia sangat tidak senang dengan kelalaian Anda. Ular menggigit tujuh anak bijak dan juga telah mencemari air kolam suci. Para bijak telah mulai membuat persembahan kepada ular untuk menyenangkan mereka, alih-alih membayar perhatian pada kinerja Yagyas. Meskipun bijak mampu menghancurkan ular, namun mereka telah memutuskan untuk tidak melakukannya karena ini bukan pekerjaan mereka. Ini adalah tugas dari seorang raja. Seorang raja harus menyadari setiap peristiwa yang terjadi di kerajaannya. Anda tidak menyadari perbuatan-perbuatan ular karena Anda tidak memiliki detektif untuk menyimpan informasi anda peristiwa tersebut. Menjadi seorang raja, itu adalah tugas Anda untuk melindungi mata pelajaran Anda dengan menghukum pelaku yang salah. Jika Anda tidak melakukan ini, maka Anda akan menjadi orang berdosa. O raja! Nenekmu sangat menaruh perhatian terhadap sikap lalai Anda dan ingin Anda untuk bertindak dengan cara cocok raja. '

1.13.4 Ular mengambil Refuge of Bhamini (Vaishalini)

Markandeya kata-'Marut malu setelah mendengar kata-kata bijak. Dia mengutuk dirinya sendiri karena kelalaiannya. Dia mengambil busur dan anak panah dalam kemarahan dan pergi ke tempat persembahan khusus. Ketika ia sampai di sana, ia melihat mayat tujuh pertapa tergeletak di tanah. Menjadi marah, ia mengambil senjata paling menghancurkan nya bernama Samvartak. Ular menjadi takut karena sejumlah besar panas yang dihasilkan oleh senjata ini sudah mulai membakar mereka. Tak tahan panas yang luar biasa yang disebabkan oleh senjata, ular mengambil berlindung dari Bhamini (Vaishaalini) -. Ibu Marut '

"Kadang di masa lalu, Vaishaalini telah berjanji untuk melindungi ular ketika dalam bahaya. Vaishaalini meminta suaminya-Aveekshit untuk membujuk Marut melawan membunuh ular. Aveekshit mengatakan kepadanya bahwa intensitas kemarahan Marut adalah akibat dari dosa-dosa berat yang dilakukan

oleh ular. "Tapi demi Anda, saya akan meminta dia untuk mengampuni ular-
Jika dia masih tidak setuju untuk menghentikan pembunuhan ular maka saya
akan memiliki pilihan kecuali untuk menghancurkan senjata-nya Samvartak. '

Setelah mengatakan ini, Aveekshit mengambil busur dan panah dan pergi ke
tempat persembahan didampingi istrinya.

1.13.5 The Hermit Sons Come to Life Lagi

Markandeya kata-'Ketika Aveekshit mencapai situs persembahan, ia
menemukan bahwa seluruh suasana terbakar oleh panas yang luar biasa yang
dihasilkan oleh senjata Marut itu, Samvartak. Dia meminta Marut untuk
menjatuhkan senjatanya tapi Marut menolak dengan mengatakan-"Wahai
ayah! Ular ini adalah penyebab. Mereka telah membunuh anak pertapa.
Mereka juga telah mencemari waduk dan menyebabkan hambatan dalam
pemenuhan persembahan-ritual. Saya tidak akan pernah memaafkan mereka.

Aveekshit mengatakan Marut bahwa ular berlindung dan karenanya ia harus
memaafkan mereka untuk melindungi kehormatan janji ayahnya. Ketika
Marut tidak mendengarkan, Aveekshit mengambil senjatanya 'Kaal' untuk
membunuhnya. Marut bertanya dari dia mengapa dia mencoba untuk
membunuh anaknya sendiri, yang hanya melakukan tugasnya untuk
melindungi situs persembahan dari ular. Aveekshit menjawab bahwa dia juga
berkewajiban untuk melindungi ular yang mengungsinya.

Ketika orang bijak melihat kedua ayah dan anak yang bertekad membunuh
satu sama lain, mereka turun tangan dan menyarankan mereka melawan saling
membunuh. Saat itu, seorang bijak datang dengan berita bahwa ular telah
sepakat untuk membuat semua anak mati pertapa, hidup.

Dengan demikian, semua anak mati dari pertapa menjadi hidup dan sekali lagi,
ayah dan anak dicegah dari membunuh satu sama lain.

Sejak saat itu dan seterusnya, Marut mengambil perawatan yang tepat saat
memerintah kerajaannya. Kemudian, ia menikah Sukesha-putri Kekaya,
Saindhavi-putri Sindhuraaj, Vayushmati-putri Chediraaj dll Dia memiliki
delapan belas anak dari istri-istrinya di antaranya, Narishyant adalah sulung.

1.14 Raja Narishyant

Bab ini berisi 2 bagian.

Markandeya kata-'Di antara delapan belas anak-anak Marut, Narishyant adalah
sulung. Marut memerintah kerajaannya selama 70.015 tahun setelah

Narishyant menggantikan dia sebagai raja. Marut pergi ke hutan untuk melakukan penebusan dosa. Setelah menjadi raja, Narishyant memutuskan untuk melakukan grand Yagya, seperti yang belum pernah dicapai oleh nenek moyangnya. Narishyant membuat sumbangan besar tersebut kepada para Brahmana bahwa itu lebih dari cukup untuk generasi masa depan mereka untuk datang.

Sekali, Narishyant memutuskan untuk mengatur Yagya lain megah daripada yang sebelumnya. Tapi tidak ada imam ditemukan untuk mengawasi itu. Pada permintaan berulang-ulang, beberapa Brahmana setuju untuk mengawasi Yagya. Tapi Yagya khusus ini unik dari jenisnya karena para Brahmana memainkan bagian dari tuan rumah serta bahwa imam. Para Brahmana membuat sumbangan untuk para Brahmana yang bertindak sebagai imam. Dalam Yagya besar ini, crores Yagyas dilakukan di semua arah bumi pada satu waktu. Ini besar Yagya hanya mungkin karena kekayaan disumbangkan kepada para Brahmana oleh Raja Narishyant. Narishyant adalah raja religius dan berbudi luhur tersebut.

Narishyant merasa gembira bahwa karena sumbangan itu, para Brahmana telah menjadi kaya dan pada saat yang sama, ia juga sedih karena keinginannya melakukan grand Yagya tidak akan dicapai sebagai Brahmana tidak lagi diperlukan sumbangan.

1.14.1 Sumana Chooses Dama sebagai suaminya

Markandeya mengatakan-Dama adalah anak dari Narishyant. Ibunya Indrasena-putri Babhru. Ia menjadi master dalam memanah di bawah asuhan Vrishparva. Dia juga belajar nuansa penanganan jenis lain dari senjata di bawah bimbingan Dundubhi. Dia belajar kitab suci dari sage Shakti dan seni yoga dari Aashartishen.

Sumana, putri Raja Charusharma memilih Dama sebagai suaminya dalam Swayamvara a. Tapi Mahanand, Vayushmaan dan Mahadhanu tidak suka keputusannya, karena mereka juga ingin menikahnya. Semua tiga dari mereka memutuskan untuk menculik dengan paksa dan menikah yang tinggal di antara mereka dia memutuskan untuk menikah dengan. Niat jahat mereka dikuatkan oleh teman-teman dari Dama. Dengan demikian, mereka bertiga diculik Sumana. Dama menjadi marah. Dia meminta semua raja yang hadir di Swayamvara-'Katakan padaku apakah Swayamvara religius atau tidak religius? "

Salah satu raja mengatakan bahwa pasti Swayamvara religius dan hanya Dama memiliki hak untuk menikah Sumana karena ia sendiri memilih dia. Tetapi beberapa raja lain yang didukung lawan Dama itu. Mereka berkata-'Raakshas Vivaaha adalah norma umum di kalangan orang-orang memiliki senjata. Hanya orang tersebut memiliki hak untuk menikah Sumana yang telah mengalahkan saingannya. '

Dama menjadi marah dengan mereka. Dia tahu bahwa mereka mengatakan hal-hal seperti cemburu. Tapi tetap saja ia memutuskan untuk menerima proposal mereka. Dia melemparkan sebuah tantangan yang terbuka dengan mengatakan-'Siapa saja yang ingin mati mungkin menculik istri saya di depan mata saya. "

Pertempuran besar terjadi antara Dama dan lawan-lawannya.

Pada awalnya, Mahanand maju untuk melawan dia dengan pedang di tangannya. Dama mandi tembakan panah ke arahnya. Semua panah dinetralkan oleh Mahanand. Setelah itu, Mahanand melompat dan naik di kereta dari Dama. Dama putus kepalanya. Setelah pembunuhan Mahanand, Vayushmaan maju untuk melawan Dama tapi pedangnya patah menjadi dua bagian oleh serangan dari Dama. Dama kemudian membunuh kusir nya. Setelah itu, Vayushmaan mengangkat gada berduri, tapi Dama hancur bahkan gada ini. Dalam pertempuran, Vayushmaan terluka dan jatuh di tanah. Vayushmaan berhenti gagasan pertempuran. Melihat dia enggan untuk melawan, Dama terhindar hidupnya.

Akhirnya, Charusharma menikahkan putrinya dengan Sumana Dama. Setelah tinggal selama beberapa hari di rumah ayah mertuanya tempat yang nya, Dama kembali ke rumah ditemani istrinya-Sumana.

1.14.2 Pembunuhan Narishyant

Markandeya kata-'Ketika baru menikah pasangan-Dama dan Sumana kembali ke ibukota, Raja Narishyant sangat senang. Raja Narishyant setelah mengetahui tentang perbuatan berani anaknya sangat bangga padanya. Saat ia telah menjadi tua, dia ditunjuk Dama sebagai penggantinya dan ia pergi di hutan untuk melakukan penebusan dosa didampingi istrinya-Indrasena.

Sekali, Vayushmaan datang di hutan yang sama di mana Raja Narishyant melakukan penebusan dosa. Setelah melihat Narishyant dan istrinya, dia bertanya dengan, siapa mereka. Namun Raja Narishyant tidak memberikan

jawaban apapun karena ia mengamati Mauna Vrata. Entah bagaimana, Vayushmaan datang untuk tahu tentang identitasnya bahwa ia tidak lain adalah ayahnya pahit musuh-Dama. Dia merasa bahwa ini adalah saat yang paling tepat baginya untuk membalas dendam dan membunuh Narishyant. Indrasena ketika melihat suaminya mati, mulai meratap. Semua orang bijak dan pertapa yang melakukan penebusan dosa di hutan yang tiba di sana dan mulai memaki Vayushmaan untuk dosa besar yang telah dilakukannya. Indrasena meminta salah satu kebijaksanaan untuk pergi dan menginformasikan Dama tentang kematian ayahnya. Dia berkata-'Pergilah dan katakan padanya bahwa ayahnya Narishyant telah dibunuh oleh Vayushmaan ketika ia sedang melakukan penebusan dosa. Sekarang, itu adalah tugasnya untuk membalas kematian ayahnya. 'Setelah mengatakan ini, Indrasena berkomitmen Sati dengan melompat ke tumpukan kayu pembakaran suaminya.

1,15 Raja Dama dan Pernikahan dengan Sumana

Bab ini berisi 2 bagian.

1.15.1 Dama Berjanji Untuk Membunuh Vayushmaan

Markandeya kata-'Ketika Dama datang untuk tahu tentang kematian ayahnya, ia menjadi sangat marah. Meskipun ia sangat sabar dengan alam tetapi masih berita kematian ayahnya membuatnya gelisah. Dia berpikir-'Malu pada saya. Meskipun diriku menjadi hidup, orang fasik Vayushmaan telah membunuh ayahku. Saya telah gagal dalam tugas saya. Menjadi seorang raja, itu adalah tugas saya untuk menghukum orang-orang jahat dan melindungi orang-orang saleh. Tapi musuh saya masih hidup setelah melakukan kejahatan keji. Sekarang, saya akan melakukan Tarpan ayahku hanya dengan darah Vayushmaan. Jika saya gagal dalam melakukan hal ini, maka saya akan memberikan hidupku dengan melompat ke dalam api. Aku tidak hanya akan membunuh Vayushmaan tetapi juga seluruh keluarganya. Siapa pun yang mencoba untuk membantu dia akan dihukum mati. Bahkan jika dewa, Yama atau Kuber mencoba untuk membantu dia, mereka akan bisa hancur. "

1.15.2 Pembunuhan Vayushmaan

Markandeya kata-'Ketika Dama datang untuk tahu tentang kematian ayahnya, ia menjadi sangat marah. Meskipun ia sangat sabar dengan alam tetapi masih berita kematian ayahnya membuatnya gelisah. Dia berpikir-'Malu pada saya. Meskipun diriku menjadi hidup, orang fasik Vayushmaan telah membunuh ayahku. Saya telah gagal dalam tugas saya. Menjadi seorang raja, itu adalah tugas saya untuk menghukum orang-orang jahat dan melindungi orang-orang saleh. Tapi musuh saya masih hidup setelah melakukan kejahatan keji. Sekarang, saya akan melakukan Tarpan ayahku hanya dengan darah Vayushmaan. Jika saya gagal dalam melakukan hal ini, maka saya akan

memberikan hidupku dengan melompat ke dalam api. Aku tidak hanya akan membunuh Vayushmaan tetapi juga seluruh keluarganya. Siapa pun yang mencoba untuk membantu dia akan dihukum mati. Bahkan jika dewa, Yama atau Kuber mencoba untuk membantu dia, mereka akan bisa hancur. "

1.16 Manfaat Mendengarkan Purana Markandeya

Burung-burung kata-'O Jaimini! Ini adalah jalan, sage Markandeya telah menceritakan kisah-kisah ilahi untuk Kraustuki. Seseorang yang baik studi Puraan ini atau mendengarkan itu mencapai prestasi besar. Semua keinginannya terpenuhi dan ia menikmati kehidupan yang panjang. Dia menjadi bebas dari segala dosanya. Markandeya Puraan adalah ketujuh di antara semua delapan belas Puraans. Mendengarkan membantu seorang pria untuk menebus semua dosa yang dilakukan selama periode seratus crore kalpa. Kebajikan dicapai dengan mendengarkan Markandeya Puraan setara dengan kebajikan dicapai dengan membuat sumbangan di Pushkar atau dengan mempelajari semua Veda. "

Jaimini menjawab-'O burung! Anda telah tercerahkan pikiran saya dengan menceritakan kisah-kisah Markandeya Puraan dan telah membuat bebas dari segala macam kebingungan. Semoga Allah Mahakuasa memberkati Anda, mungkin Anda menikmati hidup panjang bebas dari segala penyakit. "

Mengatakan seperti ini, Jaimini kembali ke pertapaannya.

